



A NEW BEGINNING

2018 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Penjelasan Tema

Theme Description

A NEW BEGINNING

Awal yang Baru

Proses memasuki awal yang baru seringkali harus menempuh jalan yang tidak mudah. Hal ini terjadi untuk memperkuat kemampuan suatu organisasi agar menjadi lebih adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

PT Intan Baruprana Finance Tbk telah membuktikan bahwa dalam situasi yang sulit diperlukan suatu sikap positif dengan strategi dan tindakan yang tepat. Meskipun tidak mudah, namun permasalahan yang dihadapi mampu diatasi satu persatu.

Semua itu lahir dari niat yang tulus untuk memperbaiki diri dalam rangka memulihkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Hasilnya, kesepakatan perdamaian telah dicapai, kepercayaan perlahan-lahan secara bertahap mulai kembali diraih dan kini tiba saatnya bagi kita semua untuk memasuki awal yang baru.

The process of entering a new beginning often takes a rough lane. It brings strength to organization's ability in becoming more adaptive and anticipatory towards changes that occur in the surrounding environment.

PT Intan Baruprana Finance Tbk has attested that a positive attitude with the right strategy and action is needed in difficult situations. Although not so easy, the problems faced can be overcome one by one.

All of this was sustained from a sincere intention to improve themselves in order to restore the trust of stakeholders.

As a result, a settlement agreement has been reached, trust is gradually starting to be achieved again and now is the time for all of us to enter a new beginning.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Description
Daftar Isi
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja Penting Financial Highlight

- 06. Ikhtisar Penting
Performance Highlight
- 07. Rangkuman Pertumbuhan Tahunan
Summary of Annual Growth
- 08. Jejak Langkah
Milestones
- 09. Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events
- 11. Kinerja Saham Perseroan 2018
Company's Shares Performance in 2018

02 Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Report

- 14. Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18. Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perseroan Company Profile

- 24. Sekilas Perseroan
The Company At A Glance
- 25. Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
- 26. Kegiatan Usaha Perseroan
Business Activities of the Company

- 27. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama
Vision, Mission, and Core Values
- 28. Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 30. Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 32. Hubungan Antar Pemegang Saham,
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Relations between Shareholders, Members
of the Board of Commissioners and
Directors
- 33. Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board
- 34. Profil Manajemen Senior
Profile of Senior Heads
- 37. Struktur Modal Dan Komposisi Pemegang
Saham
Capital Structure and Shareholder
Composition
- 40. Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure Of The Company
- 41. Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
- 42. Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 43. Sejarah Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 44. Sumber Daya Manusia
Human Resources

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 52. Tinjauan Umum
General Overview
- 54. Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Finance Overview
- 58. Informasi dan Fakta Material Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the
Date of Accountant Report
- 58. Prospek Usaha
Business Prospect
- 62. Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 63. Program Opsi Saham Karyawan
Employee Stock Option Program

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

- 66. Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 67. Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 68. Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 72. Organ Perseroan
The Company's Organs
- 73. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 82. Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 85. Direksi
Board of Directors
- 89. Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 92. Komite Audit
Audit Committee
- 94. Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 96. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 96. Audit Internal
Internal Audit
- 98. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 101. Kepatuhan Perseroan
Corporate Compliance
- 102. Perkara Penting
Prominent Dispute
- 102. Manajemen Risiko
Risk Management
- 105. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 112. Paparan Publik
Public Expose
- 112. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 113. Literasi Dan Edukasi
Literacy and Education

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 118. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Tahun 2018
Implementation of Corporate Social Responsibility in 2018

07

Laporan Auditor

Auditor Report

01

Ikhtisar Penting Performance Highlights



Ikhtisar Penting

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional / Operational Performance Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2016	2017	2018	Statement Of Comprehensive Income (In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise)
Pendapatan	183.772	(37.527)	(62.788)	Revenues
Beban Usaha	(500.947)	(249.217)	(116.432)	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(317.175)	(286.744)	(179.220)	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	78.214	71.148	13.146	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(238.961)	(215.596)	(166.074)	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	1.265	(436)	981	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(237.696)	(216.032)	(165.093)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2016	2017	2018	Statements of Financial Position (in million Rupiah)
Total Aset	2.436.413	2.108.617	1.903.157	Total Assets
Total Liabilitas	2.096.488	1.980.809	1.509.816	Total Liabilities
Total Ekuitas	339.925	127.808	393.341	Total Equity

Rasio Kinerja / Performance Ratio

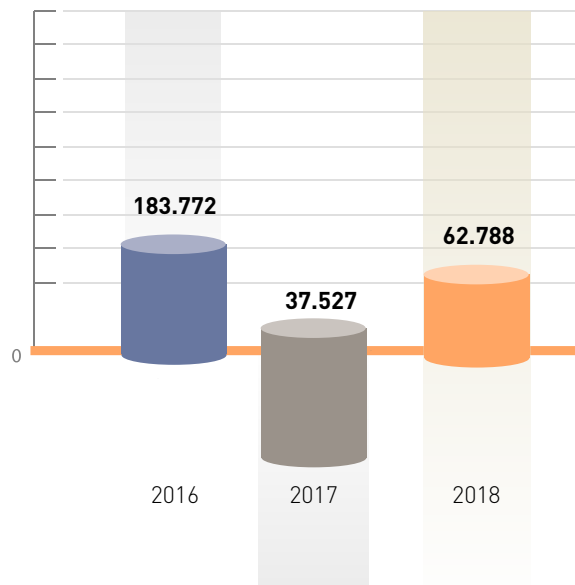
Rasio Keuangan	2016	2017	2018	Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset		-14%	-9%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas		-169%	-42%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar		52%	379%	Current Ratio
Gearing Ratio		980%	290%	Gearing Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset		94%	79,21%	Debt to Assets Ratio

Rangkuman Pertumbuhan Tahunan

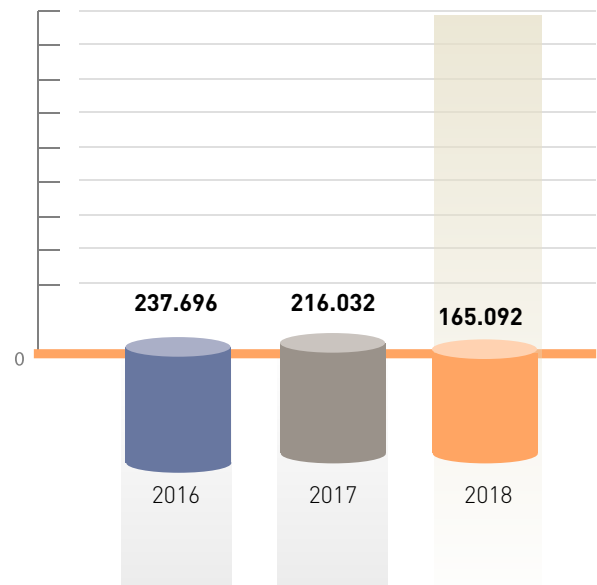
Summary of Annual Growth

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

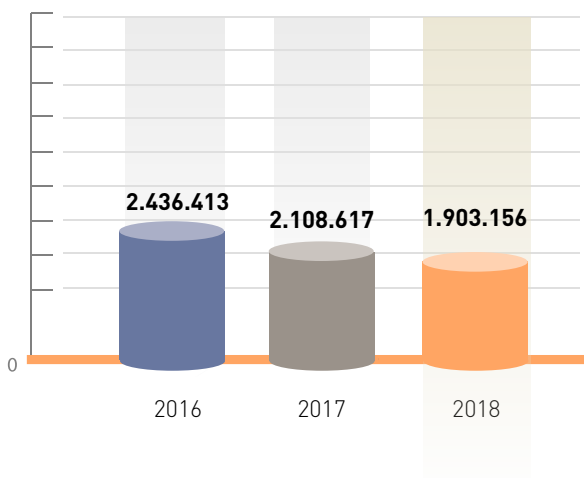
Pendapatan
Revenues



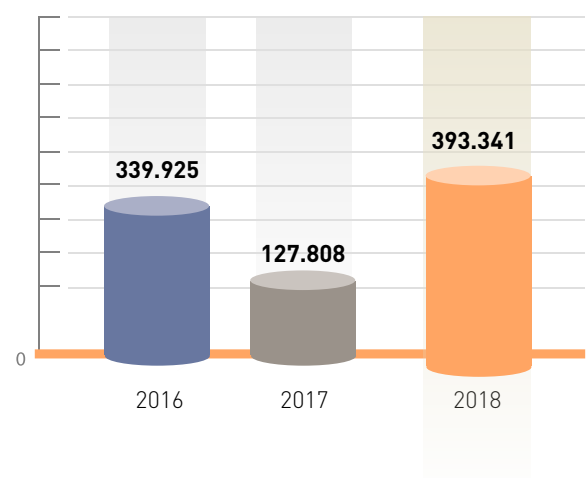
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income (Loss) for the Year



Total Aset
Total Assets



Total Ekuitas
Total Equity



Jejak Langkah

Milestones

1991

Berdirinya Perseroan dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal 4 September 1991.
The establishment of the Company under the name of PT Intan Baruprana Finance on September 4, 1991.

2003

PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan pada tanggal 14 Februari 2003.

PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and PT Intraco Penta Tbk's Employee Cooperative became the Company's shareholders on February 14, 2003.

2010

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company expanded its business into the financing sector based on sharia principles on April 8, 2010.

2013

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. became the holder of 9.71% of the Company's shares on 15 August 2013.

2014

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the IBFN trading code on December 22, 2014.

2018

- IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018.

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018.

- Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp 354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018

The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018

- Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

2017

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on September 22, 2017.

Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events

JANUARI

January

08

Melalui penyelenggaraan RUPSLB, Perseroan menerima pengunduran diri Bpk. Dani Firmansjah selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Through the implementation of the EGMS, the Company accepted the resignation of Mr. Dani Firmansjah as President Commissioner concurrent as Independent Commissioner of the Company.

MARET

March

26

Melalui penyelenggaraan RUPSLB, Perseroan mengangkat Bapak Kurniawan Saktiaji menjadi salah satu Direktur dan Bapak Willy Rumondor sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Through the implementation of the EGMS, the Company appointed Mr. Kurniawan Saktiaji as one of the Directors and Mr. Willy Rumondor as the Company's Independent Commissioner.

APRIL

April

10

1. Pernyataan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian tertanggal 28 Maret 2018 antara Perseroan dengan Kreditur.
2. Berakhirnya status PKPU Perseroan.
3. Perubahan Biro Administrasi Efek Perseroan menjadi PT Adimitra Jasa Korpora.

1. Legal statement and legally binding settlement agreement dated 28 March 2018 between the Company and Creditors
2. End of PKPU Company status
3. Amendment to the Company's Securities Administration Bureau to PT Adimitra Jasa Korpora.

JULI

July

12

PMTHMETD Konversi Utang PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading menjadi saham.

Debt conversion PMTHMETD of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading into stocks

AGUSTUS

August

15

Melalui penyelenggaraan RUPSLB, Perseroan mengangkat Ibu Carolina Dina Rusdiana menjadi Direktur, Bapak Willy Rumondor menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dan Bapak Erry Sulistio menjadi Komisaris di Perseroan.

Through the implementation of the EGMS, the Company appointed Ms. Carolina Dina Rusdiana to become Director, Mr. Willy Rumondor as President Commissioner concurrent as Independent Commissioner, and Mr. Erry Sulistio became a Commissioner in the Company.

OKTOBER

October

25

Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan menawarkan 16,67% dari modal yang ditempatkan.

Implementation of Capital Additions by Implementing Pre-emptive Rights Issue I (PMHMETD I) by offering 16.67% of the issued capital.

Masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai pemegang saham baru Perseroan.

PT Northcliff Indonesia become a new shareholder of the Company.

DESEMBER

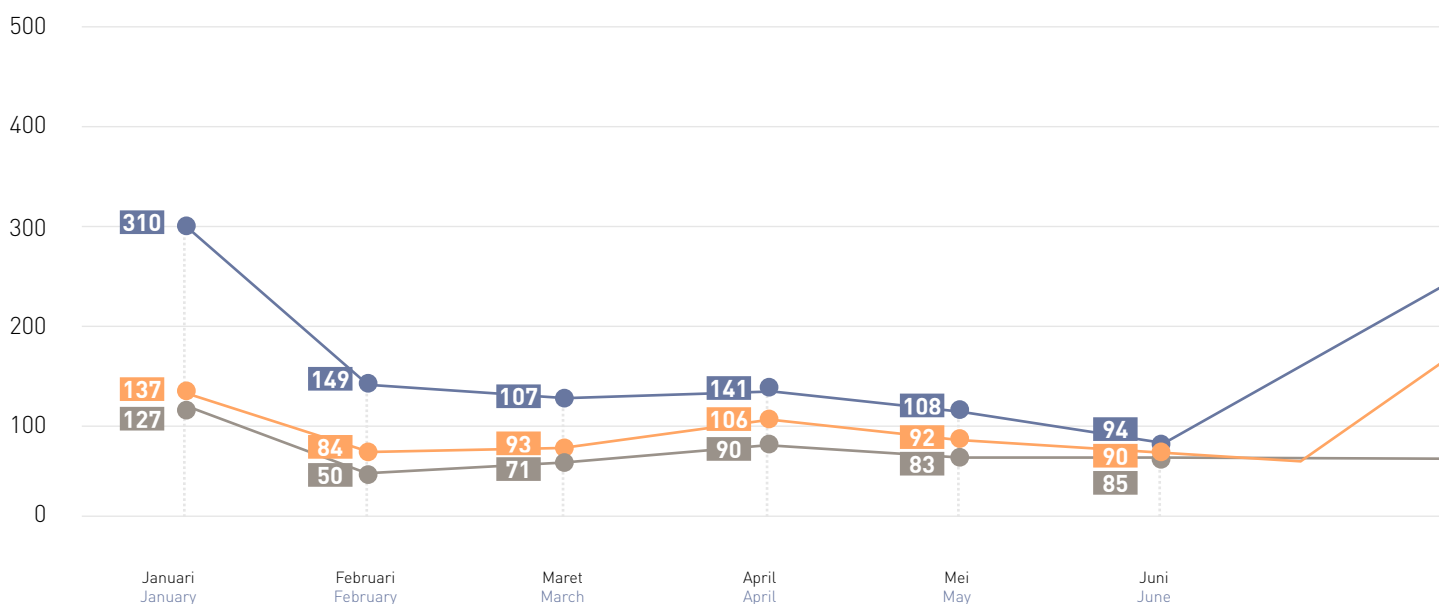
December

03

Surat Keputusan OJK atas penutupan UUS (Unit Usaha Syariah) Perseroan.

OJK Decree on the closing of the Company's Sharia Business Unit.

PT Intan Baruprana Finance Tbk
Shares Chart 2018



Kinerja Saham

Share Performance

Kinerja saham Perseroan untuk periode triwulanan pada tahun 2017 dan tahun 2018 secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

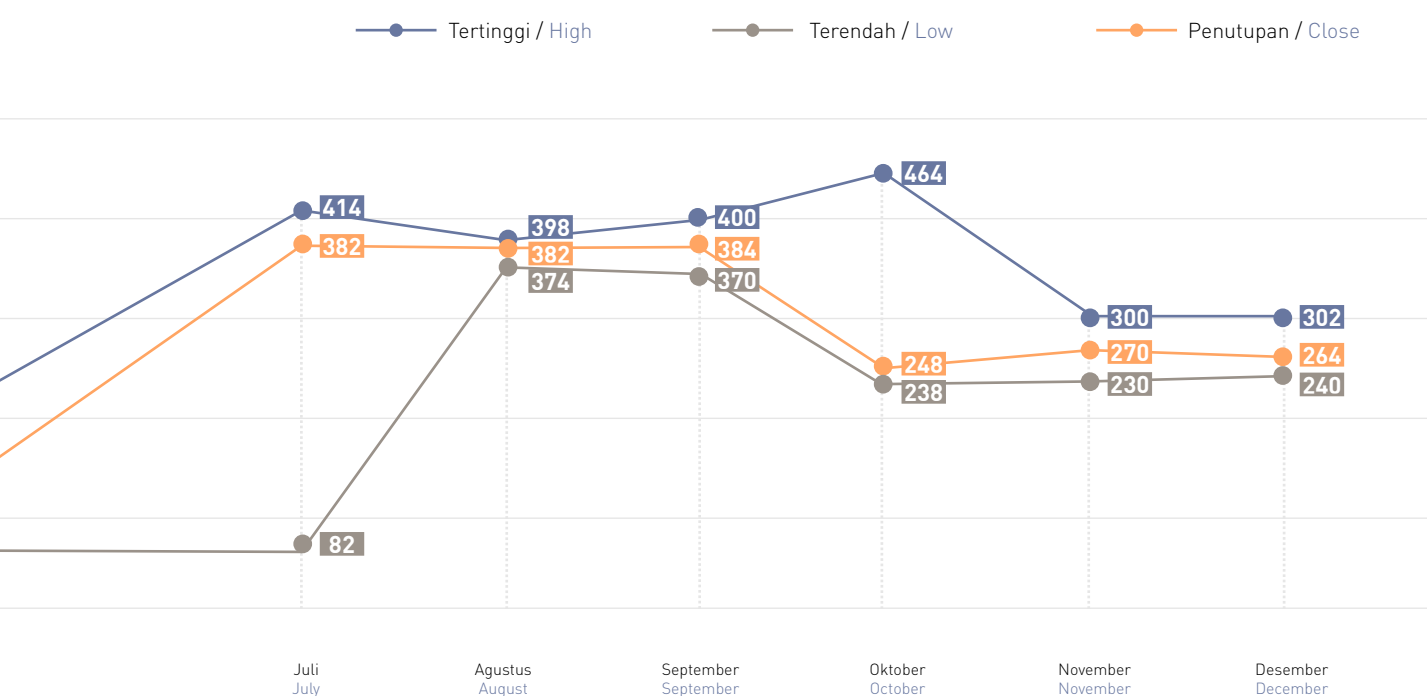
The performance of Company's shares for quarterly period in 2017 and 2018 are as follows:

2017

Uraian	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Nilai Transaksi	Kapitalisasi Saham
Description	Lowest Price	Highest Price	Closing Price	Transaction Volume	Transaction Value	Market Capitalization
Triwulan 1	0	175	171	173,400	29,954,300	542,706,120,000
Triwulan 2	0	175	175	1,732,600	302,649,000	555,401,000,000
Triwulan 3	0	180	180	100	18,000	571,269,600,000
Triwulan 4	0	186	186	2,800	518,600	590,311,920,000

2018

Uraian	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Nilai Transaksi	Kapitalisasi Saham
Description	Lowest Price	Highest Price	Closing Price	Transaction Volume	Transaction Value	Market Capitalization
Triwulan 1	50	310	93	51,302,600,800	35,239	295,155,960,000
Triwulan 2	83	141	90	71,501,668,100	34,499	285,634,800,000
Triwulan 3	82	414	384	3,503,426,400	1,574	507,993,323,904
Triwulan 4	230	464	264	5,937,591,400	5,292	400,572,809,736





02

Laporan
Dewan Komisaris
& Direksi

Board of Commissioners &
Board of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan pengawasan pelaksanaan pengelolaan Perseroan pada tahun 2018.

Mari kita panjatkan puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kesempatan yang diberikan kepada Perseroan untuk melalui dinamika yang terjadi dengan baik. Perseroan berhasil menyelesaikan restrukturisasi keuangan yang sempat membawa Perseroan masuk dalam skema Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Hal ini tidak lepas dari kepercayaan yang tinggi dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya para kreditur sehingga seluruh proses dapat berjalan ini dengan baik.

Pertumbuhan ekonomi global seperti disampaikan dalam publikasi World Bank Global Economy Prospect yang terbit pada Januari 2019, mengalami kecenderungan melambat. Diperkirakan pertumbuhan mengalami koreksi dari perkiraan sebelumnya sebesar 3,1% menjadi 3,0%. Hal ini sejalan dengan semakin dampak dari Perang Dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

Secara nasional Indonesia berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 5,17% pada akhir tahun 2018, atau meningkat dibandingkan 5,07% pada tahun 2017. Demikian pula tingkat inflasi terus melanjutkan tren penurunan dengan posisi akhir tahun sebesar 3,13%, dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,61%. Namun demikian Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 6,00%, dengan suku bunga Deposit Facility 5,25% serta Lending Facility 6,75%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan memperkuat ketahanan eksternal.

Peningkatan suku bunga acuan memberi dampak perlambatan pada industri multifinance pada akhir tahun 2018. Ketergantungan pendanaan kepada bank yang tinggi mendorong perlambatan, mengingat bank mulai mengurangi porsi pinjaman kepada multifinance. Sehingga hanya beberapa perusahaan multifinance yang didukung oleh kekuatan kelompok usaha, yang relatif tidak terganggu terhadap dinamika pasar.

Kinerja Dewan Komisaris

Fungsi pengawasan pengelolaan Perseroan pada tahun 2018 dilaksanakan secara hati-hati dan terfokus pada penyelesaian berbagai skema restrukturisasi dengan para kreditur. Arahan yang diberikan Dewan Komisaris mengerucut kepada solusi terbaik bagi Perseroan dan para kreditur, yang pada akhirnya akan menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku

Dear Shareholders,

Thank you for the opportunity given to us to submit a report on the implementation of supervision activities in the implementation of the Company's management in 2018.

Let us praise God Almighty for the opportunity given to the Company which has gone through all the dynamics well. The company successfully completed a financial restructuring that had brought the Company into the scheme of Delayed Debt Payment Obligations (PKPU). This cannot be separated from the high trust of shareholders and other stakeholders, especially the creditors so that the entire process have been well implemented.

The global economic growth, as stated in the World Bank Global Economy Prospects publication published in January 2019, has a tendency to slow down. It is estimated that growth experienced a correction from the previous estimate of 3.1% to 3.0%. This is in line with the increasing impact of the Trade War between the United States and China.

Nationally, Indonesia has succeeded in increasing economic growth in accordance with the publication of the Central Bureau of Statistics (BPS) reaching 5.17% at the end of 2018, an increase compared to 5.07% in 2017. Similarly, the inflation rate continues a downward trend with year-end position of 3.13%, compared to 2017 at 3.61%. However, Bank Indonesia raised the 7-day Reverse Repo Rate by 6.00%, with a Deposit Facility rate of 5.25% and a Lending Facility of 6.75%, with the aim of maintaining macroeconomic stability and strengthening external resilience.

The increase in the benchmark interest rate caused a slowdown in the multifinance industry at the end of 2018. The high dependence on funding from banks pushed for a slowdown, considering banks began reducing the loan portion to multifinance companies, so that only a few multifinance companies supported by the strength of the business groups were relatively undisturbed by the market dynamics.

Board of Commissioners' Performance

The supervision function of the Company's management in 2018 was carried out carefully and focused on the completion of various restructuring schemes with creditors. The directives given by the Board of Commissioners converged on the best solutions for the Company and its creditors, which would ultimately safeguard the interests of shareholders and other



kepentingan lainnya. Direksi juga memastikan agar Manajemen melakukan pengelolaan aset secara tepat, seraya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk diantaranya menjaga kepatuhan dan pengelolaan risiko.

Dewan Komisaris berupaya keras memastikan efektivitas kegiatan usaha Perseroan berjalan pada koridor yang ditetapkan. Sehingga sejak kebijakan Perseroan ditetapkan, secara jelas strategi serta implementasinya diterapkan dalam aktivitas bisnis. Dewan Komisaris juga memperoleh dukungan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris, yang telah memberikan berbagai rekomendasi, dan telah disampaikan kepada Direksi dan berhasil membantu penyelesaian berbagai restrukturisasi keuangan dengan skema terbaik.

Tinjauan Atas Pelaksanaan Tata Kelola

Perseroan dan seluruh jajarannya pada tahun 2018 dalam situasi yang sulit untuk melewati dinamika yang terjadi. Terkait hal ini Dewan Komisaris menekankan pentingnya pelaksanaan tata kelola yang baik sebagai bagian dari solusi. Perlahan tapi pasti, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak seimbang terpenuhi kapasitasnya sesuai ketentuan yang berlaku. Meskipun sempat dalam kondisi tidak memiliki komposisi penuh, Dewan Komisaris secara berkala tetap memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, khususnya terkait penyelesaian restrukturisasi keuangan.

stakeholders. The Board of Directors also ensured that Management conducted asset management appropriately, while improving the quality of implementing good corporate governance, including among others, maintaining compliance and risk management.

The Board of Commissioners strives to ensure that the effectiveness of the Company's business activities runs within the established corridors, so that since the enactment of the Company's policy, the strategy and its implementation is clearly implemented in business activities. The Board of Commissioners also has the support of committees under the Board of Commissioners, which have provided various recommendations, and have been submitted to the Board of Directors and have succeeded in helping to resolve various financial restructuring with the best schemes.

Review of Governance Implementation

The Company and all its staff in 2018 were in a difficult situation to get past the dynamics that occurred. In this regard, the Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing good governance as part of the solution. Slowly but surely, the unbalanced ranks of the Board of Commissioners and Board of Directors are met according to applicable regulations. Although it was in a condition that did not have a full composition, periodically the Board of Commissioners continued to provide advice and recommendations to the Board of Directors, specifically related to the completion of financial restructuring.



Penyelesaian restrukturisasi keuangan juga Perseroan selesaikan dengan koridor tata kelola yang ada sehingga kepercayaan para kreditur dapat kami peroleh. Sejalan dengan selesainya proses restrukturisasi dan fokus kami kembali kepada kegiatan usaha, tata kelola yang baik akan selalu mengiringi aktivitas Perseroan.

Restrukturisasi Keuangan

Perseroan berhasil keluar dari skema PKPU seiring dengan disetujuinya seluruh Proposal Perdamaian. Hal ini telah ditindaklanjuti dengan skema restrukturisasi mulai dari konversi utang menjadi saham, hingga perpanjangan tenor pembayaran atas berbagai kewajiban kepada perbankan. Selesainya seluruh skema restrukturisasi akan mendorong Perseroan untuk dapat kembali fokus pada kegiatan usaha, sehingga dapat mempertahankan bisnis yang berkelanjutan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penekanan yang tinggi kepada Direksi untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Salah satunya dengan fokus kepada bisnis inti dan agar dapat menjaga pertumbuhan jangka pendek, seraya mempertahankan pertumbuhan yang terjaga kesinambungannya di masa mendatang. Salah satu yang kemudian menjadi langkah strategis Perseroan adalah mengembalikan ijin Unit Usaha Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disetujui pada bulan Desember 2018.

Selesainya restrukturisasi keuangan juga membuat Direksi dapat meletakkan pengelolaan Perseroan untuk selalu meningkatkan kualitas arus kas. Perpanjangan tenor pembayaran kewajiban telah membantu Direksi untuk menata ulang alokasi kas, sehingga aktivitas pembiayaan dapat kembali berjalan. Atas upaya ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi dan berharap Direksi konsisten menjaga kesempatan dan kepercayaan yang diberikan para kreditur.

The completion of financial restructuring was also completed by the Company within the existing governance corridors, so that we can obtain the trust of the creditors. In line with the completion of the restructuring process and our focus on returning to business activities, good governance will always accompany the Company's activities.

Financial Restructuring

The company has managed to get out of the PKPU scheme along with the approval of the entire Peace Proposal. This has been followed up with a restructuring scheme ranging from the conversion of debt to shares, to an extension of the tenor of payment on various obligations to the banks. The completion of the entire restructuring scheme will encourage the Company to be able to refocus its business activities so that it can maintain a sustainable business.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners places high emphasis on the Board of Directors to maintain sustainable business growth. One of them is to focus on our core business and to be able to maintain short-term growth, while maintaining sustainable growth in the future. One of which that later became a strategic step was that the Company closed the sharia financing services by the end of 2018.

The completion of financial restructuring has also made the Board of Directors able to push the management of the Company to always improve the quality of cash flows. The extension of the payment tenor of obligations has helped the Board of Directors to rearrange cash allocations, so that financing activities can resume. For this effort the Board of Commissioners gives high appreciation and hopes that the Board of Directors will consistently maintain the opportunities and trust given by the creditors.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat bahwa tertatanya kembali struktur keuangan serta diraihnya kembali kepercayaan seluruh pemangku kepentingan merupakan kesempatan untuk kembali tumbuh dan berkembang. Dengan fokus pada pembiayaan alat berat, Perseroan akan mencari berbagai pasar baru alat berat, seraya menjaga pertumbuhan pada pasar organik saat ini. Meskipun pertambangan belum kembali pada masa keemasannya, berbagai sektor industri yang memiliki kebutuhan alat berat tetap merupakan pasar yang menarik.

Salah satu yang menjadi perhatian Dewan Komisaris adalah pembiayaan alat berat untuk industri berbasis hasil bumi non tambang dan infrastruktur. Perkebunan dan hutan tanaman industri masih menjadi pasar yang menarik dan berpotensi untuk berkembang. Selain itu semakin luasnya pembangunan infrastruktur akan mendorong permintaan alat berat, tidak hanya untuk konstruksi namun juga untuk pemeliharaan.

Pergantian Dewan Komisaris

Pada bulan Januari tahun 2018 Perseroan telah menyetujui pengunduran diri Dani Firmansjah selaku Komisaris Utama merangkap Independen Perseroan. Pada RUPSLB tanggal 26 Maret 2018, Perseroan telah mengangkat Bapak Willy Rumondor sebagai Komisaris Independen terlebih dahulu, dan pada RUPSLB tanggal 15 Agustus 2018 diangkat menjadi Komisaris utama merangkap Komisaris Independen sehingga Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang menjadi sebagai berikut:

Willy Rumondor

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen / President Commissioner as well as Independent Commissioner

Petrus Halim

Komisaris / Commissioner

Erry Sulistio

Komisaris / Commissioner

Penutup

Penyelesaian restrukturisasi keuangan Perseroan selama tahun 2018 tidak lepas dari upaya maksimal dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Atas pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tertinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Tanpa kepercayaan yang tinggi Perseroan tidak dapat melewati dinamika bisnis yang terjadi dan keberlanjutan usahanya.



Willy Rumondor

Komisaris Utama merangkap Independen
President Commissioner as well as Independent Commissioner

Business Prospects

The Board of Commissioners sees that the restructuring of the financial structure and the trust regained from all stakeholders is an opportunity to grow and develop again. With a focus on heavy equipment financing, the Company will seek a variety of new heavy equipment markets, while maintaining growth in the current organic market. Although mining has not returned to its golden age, various industrial sectors that have heavy equipment needs remain an attractive market.

One of the concerns of the Board of Commissioners is the financing of heavy equipment for non-mining agriculture based industry and infrastructure. Plantations and industrial plantations are still an attractive market and have the potential to develop. In addition, the broader infrastructure development will drive demand for heavy equipment, not only for construction but also for maintenance.

Substitution of the Board of Commissioners

In January 2018 the Company approved the resignation of Dani Firmansjah as the President Commissioner concurrently as Independent Company. At the EGMS on March 26, 2018, the Company appointed Mr. Willy Rumondor as Independent Commissioner, followed by appointing him as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner at the EGMS on August 15 and that brings on the composition of the Board of Commissioners of the Company to be consisting of 3 parties as follows:

Closing

The completion of the Company's financial restructuring during 2018 is inseparable from the maximum efforts of all levels of management and employees. For this achievement, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors and all levels of management and employees of the Company. Our appreciation also goes to all customers, shareholders and other stakeholders for the trust given to the Company. Without the high trust, the Company cannot pass the business dynamics that have occurred and the sustainability of its business.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya Perseroan dapat melewati dinamika bisnis yang terjadi dalam dua tahun terakhir dengan baik. Perseroan telah menyelesaikan beragam skema restrukturisasi keuangan, yang disertai harapan atas peningkatan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan agar Perseroan dapat kembali tumbuh dan berkembang sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi dunia menurut World Bank berada pada titik balik menuju perlambatan, menyusul dinamika pasar akibat Perang Dagang antara AS dan Tiongkok. Pergerakan ini mendorong kecenderungan turunnya permintaan secara global, termasuk pada komoditas sumber daya alam. Guncangan juga sempat sebagian mata uang dunia mengalami koreksi, termasuk Rupiah yang sempat menembus Rp 15.000 per Dolar AS.

Namun hal ini tidak berdampak pada Indonesia, dimana seperti disampaikan BPS pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada tren peningkatan dengan pencapaian sebesar 5,17% pada tahun 2018. Tren peningkatan ini diikuti dengan penurunan tingkat inflasi. Tren perbaikan ekonomi ini masih diantui oleh negatifnya neraca transaksi berjalan, sehingga perlu dorongan untuk dapat meningkatkan produksi dalam negeri agar terjadi peningkatan pendapatan sehingga daya beli akan meningkat.

Perlunya stimulus ekonomi ini dirasakan oleh industri multifinance, dimana dengan peningkatan BI 7-day Reverse Repo Rate menjadi 6,00% akan mendorong kenaikan suku bunga komersial. Dengan ketergantungan tinggi pada perbankan, berdampak pada terjadinya tren penurunan pertumbuhan pembiayaan pada akhir tahun 2018. Hanya perusahaan pembiayaan yang mendapat dukungan dari kelompok usaha atau bank yang terafiliasi yang masih memiliki harapan tumbuh yang besar.

Perseroan sendiri merasakan tekanan yang kuat tersebut setidaknya dalam dua tahun terakhir, dan tengah berupaya keras untuk melewati tekanan yang dihadapi. Perseroan telah meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan restrukturisasi keuangan seraya mengembalikan tingkat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Hasilnya telah dirasakan dengan keberhasilan Perseroan keluar dari skema PKPU yang sebelumnya dihadapi.

Kinerja Keuangan 2018

Pada akhir tahun 2018 Perseroan masih mengalami dampak susulan terhadap kinerja keuangan. Terkait hal ini posisi aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 10% dari Rp 2,109 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 1,903 triliun pada tahun 2018. Pendapatan Perseroan juga

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give our thanks to God Almighty because of his blessings and mercy, the Company can pass the business dynamics that have occurred in the past two years well. The Company has completed a variety of financial restructuring schemes, accompanied by hopes of increasing trust from all stakeholders so that the Company can grow and develop again as one of the leading finance companies in Indonesia.

World economic growth according to the World Bank is at a turning point towards a slowdown, following market dynamics due to the Trade War between the US and China. This slowdown has driven the downward trend in demand globally, including for natural resources commodities. The shock also made correction in some world currencies, including the Rupiah which had broken through Rp 15,000 per US Dollar.

But this has no impact on Indonesia, where as stated by the BPS, the growth of the Indonesian economy is on an upward trend with an achievement of 5.17% in 2018. This upward trend was followed by a decrease in the inflation rate. The trend of economic improvement is still haunted by the negative current account balance, so it needs encouragement to be able to increase domestic production so that income increases so that purchasing power will increase.

The need for this economic stimulus was felt by the multi-industry, since the increase in the 7-day Reverse Repo Rate by BI to 6.00% would encourage a rise in commercial interest rates. The high dependence on banks resulted in a downward trend in financing growth at the end of 2018. Only finance companies that get support from affiliated business groups or banks still have hopes of growing.

The Company itself feels this strong pressure, at least in the past two years, and is making a hard effort to overcome the operational and financial pressures it faces. The Company has increased cooperation with various parties to complete financial restructuring while restoring the level of trust of all stakeholders. The results have been felt with the success of the Company to get out of the PKPU scheme that was previously faced following a bankruptcy lawsuit from one of the creditors.

Financial Performance 2018

At the end of 2018 the Company is still experiencing a subsequent impact on its financial performance. As a consequence, the position of the Company's assets decreased by 10% from Rp 2.109 trillion in 2017 to Rp 1.903 trillion in 2018. The Company's revenue also decreased by



mengalami penurunan sebesar 67% dari sebelumnya negatif Rp 37,527 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 62,788 miliar pada tahun 2018. Turunnya pendapatan ini, disertai dengan penurunan beban keuangan dan bagi hasil sebesar 97% dari Rp 158,506 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 4,795 miliar pada tahun 2018 mengikuti hasil perjanjian homologasi. Kenaikan beban administrasi dan umum sebesar 30% dari Rp 39,972 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 51,924 miliar pada tahun 2018 pada periode berjalan disebabkan oleh adanya pengeluaran untuk pos penyelesaian PKPU Perseroan. Selain itu kenaikan pada pos biaya disebabkan oleh meningkatnya beban penurunan nilai sebesar 41% dari Rp 40,755 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 57,582 miliar pada tahun 2018. Hal ini membuat Perseroan mencatat rugi komprehensif Perseroan dengan penurunan sebesar 24% dari sebelumnya Rp 216,032 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 165,092 miliar pada tahun 2018.

Melanjutkan proses restrukturisasi yang berjalan sejak tahun 2017, berbagai skema restrukturisasi keuangan dengan kreditur diselesaikan pada tahun 2018. Pasca pengesahan Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dengan para kreditur oleh Majelis Hakim pada tanggal 10 April 2018, Perseroan menyepakati beberapa skema restrukturisasi melalui pengalihan utang menjadi saham maupun perpanjangan masa pembayaran.

Dibandingkan tahun 2017, beberapa indikator keuangan dan operasional belum mengalami perbaikan pada tahun 2018. Hal ini tidak terlepas dari pengesahan Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada April 2018 yang kemudian dilanjutkan dengan penyelesaian skema restrukturisasi keuangan. Namun kami berkeyakinan pada tahun mendatang kondisinya akan lebih baik sejalan dengan mulai berjalannya aktivitas usaha Perseroan secara normal dan kondisi pasar yang terus berkembang.

67% from previously minus Rp 37.527 billion in 2017 to Rp 62.788 billion in 2018 This decline in income, accompanied by a decrease in financial expenses and profit sharing of 97% from Rp 158.506 billion in 2017 to Rp 4.795 billion in 2018 follows the results of the homologation agreement. The increase in administrative and general expenses by 30% from Rp 39,972 billion in 2017 to Rp 51,924 billion in 2018 at the current period was caused by the expenses for the Company's PKPU settlement posts. In addition, the increase in expenses was caused by an increase in the impairment losses of 41% from Rp 40.755 billion in 2017 to Rp 57.582 billion in 2018. This caused the Company recorded a comprehensive loss of the Company with a decrease of 24% from Rp 216.032 billion in 2017 to Rp 165,092 billion in 2018.

Following the restructuring process that has been running since 2017, various financial restructuring schemes with lenders were settled in 2018. After the Settlement Agreement between the Company and the lenders was ratified by the Judges Council on April 10, 2018, the Company agreed on several restructuring schemes through the conversion of debt into shares as well as the extension of repayment period.

Compared to 2017, several financial and operational indicators have not been improved significantly in 2018. This was unavoidable since the ratification of the Settlement Agreement by the Judges Council in April 2018 were followed by the settlement of the financial restructuring scheme. However, we believe that in the coming year our conditions will be better in line with the activities of the Company which will start to run normally.



Langkah Strategis

Percepatan proses restrukturisasi yang sejalan dengan Perjanjian Perdamaian akan membantu proses recovery, dan akan membuat Perseroan mampu melakukan kegiatan usaha dengan normal. Pada dasarnya langkah-langkah ini merupakan kelanjutan dari tahapan yang sudah berjalan pada tahun 2017 yang terdiri dari.

1. Melaksanakan langkah-langkah restrukturisasi keuangan bersama para kreditur Perseroan yang telah masuk dalam skema PKPU terus berupaya keras untuk menyelesaikan kewajiban kepada para kreditur. Langkah besar yang dicapai adalah disahkannya Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dan para kreditur.
2. Untuk menyusun aktivitas yang lebih terarah, Perseroan memutuskan untuk mengembalikan Unit Usaha Syariah pada tahun 2018.
3. Meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk menjaga tingkat kepercayaan pemegang saham, kreditur, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Berbagai ketentuan, termasuk ketentuan yang berlaku selama masa PKPU dipenuhi pada tingkat tertinggi serta selalu menjaga keterbukaan informasi agar kepercayaan para pemangku kepentingan tetap terjaga.
4. Memperkuat Manajemen Risiko Perseroan, dengan terus menjaga tingkat kritikal risiko Perseroan pada posisi yang dapat diterima. Dengan manajemen risiko korporasi yang lebih baik, Perseroan akan menjaga kemungkinan terjadinya potensi risiko di masa yang akan datang dan dapat mengganggu kesinambungan usaha Perseroan.

Strategic Steps

The acceleration of the restructuring process that is in line with the Peace Agreement will help the recovery process and will make the Company able to conduct business activities normally. Basically these steps are a continuation of the stages that have been running in 2017 consisting of:

1. Carry out financial restructuring steps with the Company's creditors who have been included in the PKPU scheme and continue to strive to settle obligations to creditors. The big step achieved was the passing of the Peace Agreement between the Company and the creditors.
2. To develop more targeted activities, the Company closed the sharia finance unit in 2018.
3. Improve the implementation of Good Corporate Governance to maintain the level of trust of shareholders, creditors, customers and other stakeholders. Various provisions, including the provisions that apply during the PKPU period, were met at the highest level and always maintain information transparency so that stakeholders' trust is maintained.
4. Strengthening the Company's Risk Management, by continuing to maintain the Company's critical risk level in an acceptable position. With better corporate risk management, the Company will contain the possibility of potential risks in the future that can disrupt the Company's business continuity.

Tata Kelola

Sesuai dengan langkah strategis Perseroan di atas, tata kelola dan manajemen risiko adalah dua hal yang kami sandingkan dengan seluruh proses PKPU maupun penyelesaian restrukturisasi keuangan. Proses Perjanjian Perdamaian kami lakukan dengan pertimbangan bisnis yang menguntungkan bagi kami dan para kreditur, dengan skema penyelesaian mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Demikian juga seluruh proses konversi utang menjadi saham, restrukturisasi masa pinjaman, serta right issue, diselesaikan dengan pertimbangan kepatuhan dan pengelolaan risiko yang tepat.

Prospek Usaha

Perseroan memandang telah rampungnya kesepakatan skema restrukturisasi, akan diiringi dengan rasa optimis dalam melakukan berbagai aktivitas pengembangan bisnis di tahun 2019. Organisasi yang lebih solid dan efisien, akan siap menghadapi tantangan pasar dengan lebih fokus. Hasil terbaik atas Perjanjian Perdamaian memberi nafas baru dalam menghadapi persaingan usaha, dan akan memberi peluang Perseroan meraih kinerja yang positif. Harapan besar ini perlu diwujudkan sebagai upaya dan kerja keras Perseroan memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan pada awal tahun 2018 mengalami perubahan komposisi direksi menyusul selesainya masa bakti Noel Krisnandar Yahja. Sampai pada akhir tahun 2018, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Carolina Dina Rusdiana

Alexander Reyza

Kurniawan Saktiaji

Governance

In accordance with the Company's strategic steps above, governance and risk management are two things that we match with the entire PKPU process and the completion of financial restructuring. We carry out the Peace Agreement process with business considerations that are beneficial to us and the creditors, with the settlement scheme that complies with all applicable provisions. Likewise, the entire process of converting debt into shares, restructuring the loan period, and right issues are resolved with due consideration of compliance and risk management.

Business Prospects

The Company considers that with the completion of the restructuring scheme agreement this will be accompanied by optimism in carrying out various business development activities in 2019. The more solid and efficient organizations will be ready to face market challenges in a more focused manner. The best results of the Peace Agreement provide a new breath in facing business competition, and will provide opportunities to the Company to achieve positive performance. This great hope needs to be realized as the Company's efforts and hard work provide the best value for shareholders and other stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company at the beginning of 2018 still employed two members of the Board of Directors. Following the completion of the tenure of Noel Krisnandar Yahja, the Company changed the composition of the Board of Directors, and as of the end of 2018 the composition of the Board of Directors was as follows:

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Direktur / Director

Perubahan ini dilakukan agar pasca penyelesaian seluruh skema restrukturisasi keuangan, Perseroan dapat kembali fokus pada kegiatan usaha yang membawanya tumbuh secara berkelanjutan.

This change was made so that after the completion of the entire financial restructuring scheme, the Company could re-focus on business activities that lead to sustainable growth.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, para anggota Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra usaha dan pelanggan atas kerjasama yang telah terjalin baik selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkahnya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan menhadapi masa depan yang lebih baik.

Closing

In closing, we on behalf of the Board of Directors of the Company would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the members of the Audit Committee and all employees, business partners and customers for the cooperation that has been well established so far. May the Almighty God always bestow all blessings on us and be a passion for all the Company's ranks in facing a better future.



Carolina Dina Rusdiana
Direktur Utama
President Director

The background of the slide features a soft-focus photograph of a workspace. In the upper left, a small green succulent sits in a white, modern-style pot. Below it, a stack of several books with light-colored spines is visible. In the lower right, a pair of glasses with thin, rose-gold-colored frames lies on a light-colored surface. A large, dark blue curved line sweeps across the bottom half of the image, framing the text. On the left side, there are decorative geometric shapes: a dark blue square and several light beige squares of varying sizes, some of which are partially obscured by the text.

03

Sekilas Perseroan

Company Profile



PT Intan Baruprana Finance Tbk

Beranda

Tentang Kami

Aktifitas Bisnis

Relasi Investor

Tata Kelola

Tailor Made Solution

to client's

Tentang PT Intan Baruprana Fin

Sekilas Perseroan

The Company At A Glance

PT Intan Baruprana Finance Tbk merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia dengan kegiatan usaha utama, yaitu mendukung pembiayaan alat berat. Dikenal dengan nama IBF, Perseroan berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Keberadaan Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 6083. HT.01.01/ TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan kemudian menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Dengan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan berbagai macam merek barang modal (jenis alat berat dan lainnya) bagi seluruh nasabah di Indonesia. Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah untuk mendukung kegiatan pembiayaan syariah Perseroan.

Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, berikut perubahan Modal dan Saham Perseroan. Perubahan tersebut termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 15 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0233003 dan AHU-AH.01.03-0233004 tanggal 15 Agustus 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0107288. AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 15 Agustus 2018.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah PT Intraco Penta Tbk, dengan 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, PT Northcliff Indonesia sebesar 11,04%, serta masyarakat sebesar 16,66%. Perubahan komposisi terjadi menyusul dua aksi korporasi yang berlangsung pada tahun 2018 yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMTHMETD) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Dengan struktur modal yang lebih baik, Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri, yang diwujudkan melalui struktur modal dan aset produktif yang kuat.

PT Intan Baruprana Finance Tbk is one of the multifinance companies in Indonesia whose main business activities is supporting heavy equipment financing. Known as IBF, the Company was established in 1991 based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated September 4, 1991 which was later amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993 in the presence of Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. The existence of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6083. HT.01.01 / TH 93 dated July 15, 1993, and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court on August 25, 1993 number 195 / Leg / 1993 and No. 294 / Leg / 1993, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 18, 1994 additional No. 8058.

The Company later became part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 and became a subsidiary that supports the operations of heavy equipment business. With its main business activities as a financing company, the Company provides financing solutions for various types of capital goods (heavy equipment and others) for all customers in Indonesia. In 2010, the Company established a Sharia Business Unit to support the Company's sharia financing activities.

Legally, the Company has made several amendments to the Articles of Association, where the latest changes were made in the context of changing the composition of the Board of Commissioners and Directors, along with changes in the Company's Capital and Shares. These changes are contained in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated 15 August 2018 in the presence of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in North Jakarta, and the Receipt of the Amendment to Company Data Notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0233003 and AHU- AH.01.03-0233004 dated August 15 2018, and has been registered in Company Register No. AHU-0107288. AH.01.11.TAHUN 2018, August 15, 2018.

The Company's majority shareholder as of December 31, 2018 is PT Intraco Penta Tbk, amounting 55.07%, followed by PT Inta Trading at 17.23%, PT Northcliff Indonesia at 11.04%, and public at 16.66%. Changes in composition followed two corporate actions that took place in 2018, namely Capital Additions without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and Capital Additives with Pre-emptive Rights (PMHMETD). With a better capital structure, the Company is committed to being a strong and independent public company, achieved through a strong capital structure and productive assets.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi penguikit dalam menerapkan strategi dan mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis. Faktor-faktor keunggulan kompetitif Perseroan terdiri atas:

The Company believes in having competitive advantages that can support its strategy implementation and be superior compared to other competitor companies. Some of the factors of the Company's competitive advantages are:

- 1 Perseroan memberikan solusi pembiayaan yang cepat dan berkualitas;

The Company provides quick and quality financing solutions;
- 2 Perseroan menekankan peningkatan kualitas dalam keterampilan dan pengalaman untuk personilnya dalam upaya menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan nasabah untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan;

The Company emphasizes its quality improvement in skills and experience of the personnels in efforts to establish long-term cooperation with customers to support the Company's sustainable growth;
- 3 Dukungan pendanaan dari perbankan yang luas *on shore* dan *off shore*;

The funding support from extensive banking industry, both from onshore and off shore;
- 4 Dukungan pendanaan dari Perbankan Konvensional dan Syariah serta surat berharga;

Financial support from conventional and Islamic financing and securities;
- 5 Hubungan baik dengan para dealer *captive* dan *non-captive dealer*;

Good relations with captive and non-captive dealers;
- 6 Pembiayaan dalam bentuk konvensional dan syariah;

Financing in the form of conventional and sharia;
- 7 Pembiayaan dalam bentuk *Fleet* dan *Retail*;

Financing in the form of Fleet and Retail;
- 8 Operasional usaha yang *prudent*, serta mengedepankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Effective and efficient business operation.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of the Company

Kegiatan usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Tetapi sepanjang tahun 2018, Perseroan lebih memfokuskan diri untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan dengan jenis dan cara pembiayaan sebagai berikut:

- A. Pembiayaan Investasi; yang dilakukan dengan cara :
- Sewa Pembiayaan;
 - Jual dan Sewa-Balik.
- B. Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara:
- Jual dan Sewa-Balik;
 - Fasilitas Modal Usaha.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2018 Perseroan sudah tidak lagi membukukan/melakukan jenis pembiayaan syariah. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

The Company's business activities regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association are concerning the purpose and objectives and business activities of the Company in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations. But throughout 2018, the Company was more focused on channeling financing facilities with the financing types and methods as follows:

- A. Investment Financing; which is carried out by:
- 1. Lease Financing;
 - 2. Sale and Lease Back.
- B. Working Capital Financing, which is carried out by:
- 1. Sale and Lease Back;
 - 2. Business Capital Facilities.

The Company can also carry out supporting business activities to support its main business activities, by carrying out other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned purpose, including but not limited to lending funds to banks or other third parties, insofar as their implementation does not conflict with applicable laws and regulations. In 2018 the Company no longer booked / carried out types of sharia financing. The Company obtained a business license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia by Decree No. 982/KM.017/1993 dated December 29, 1993 which was amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997 in connection with the addition of the Company's business activities from leasing activities to leasing, factoring and consumer financing activities.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit can be contacted at the address:



PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130

Telp. +6221-4401408

+6221-4408442

Fax. +6221-4408441

Email corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan)

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission, and Core Values

Visi Vision

“Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia”

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

Misi Mission

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs.

Nilai-Nilai Utama

Core Values

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi dan memiliki karakter yang jujur.

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board of Commissioners

Willy Rumondor

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner as well as Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1950. Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan Oktober 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1970 sampai dengan 1982 di PT New Porodisa Utama Equipment Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai *Area Manager* Kalimantan. Tahun 1982 beliau memutuskan untuk bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk yang diawali sebagai *Sales Unit Manager & Act Sales Manager*. Karirnya terus menanjak hingga beliau dipercaya menjadi *Direktur Sales & Marketing* PT Intraco Penta Tbk sampai tahun 2012. Sempat menjabat sebagai *Sales Director* PT Intraco Penta Prima Servis ditahun 2013 dan dipercaya kembali untuk menjadi *Sales Director* PT Intraco Penta Tbk pada tahun 2013-2015. Tahun 2015 sampai 2017 beliau diminta untuk menjadi *Advisor* di PT Intraco Penta Tbk.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1950 and currently 68 years old. Appointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated August 15, 2018, and effectively served after being declared passed the Fit and Proper Test of the OJK in October 2018. Previously he held position as Independent Commissioner of the Company, Advisor to PT Intraco Penta Tbk, and Sales Director of PT Intraco Penta Tbk.

His professional career began in 1970 to 1982 at PT New Porodisa Utama Equipment Ltd. with his last position as the Area Manager of Kalimantan. In 1982 he decided to join PT Intraco Penta Tbk which began as a Sales Unit Manager & Act Sales Manager. His career continued to climb until he was trusted to become the Director of Sales & Marketing of PT Intraco Penta Tbk until 2012. He had served as Sales Director of PT Intraco Penta Prima Servis in 2013 and was trusted again to become Sales Director of PT Intraco Penta Tbk in 2013-2015. From 2015 to 2017 he was requested to become an Advisor at PT Intraco Penta Tbk.

Petrus Halim

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, dengan masa bakti sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Karir profesionalnya dimulai dari *Assistant Risk Manager in Credit Department* di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai *Finance Manager*. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi *Finance Director* PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai *Vice President Director* PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai *President Director* PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai *Direktur* PT INTA Trading.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1970. He completed his education with a Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994. Appointed as Commissioner based on the Statement of Joint Agreement of All Company Shareholders No. 33 dated August 27, 2014, with a term of office up to the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th year after the date of appointment as Commissioner, which is at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.

His professional career began with the Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. Joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. In 2000 to 2010 he was trusted as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.

Erry Sulistio

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science Finance & Economics di University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Beliau adalah *Founder* dan *CEO* di Northcliff Capital Private Limited sejak tahun 2015 sampai sekarang dan juga merupakan *Founder* dan *CEO* di PT Simasindo Intitama sejak tahun 2013 sampai dengan 2017. Sejak tahun 2010 hingga saat ini beliau merupakan *Founder* dan *CEO* di PT Northcliff Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1969. He completed his Bachelor of Science Finance & Economics education at the University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).

Appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Previous positions that have been held are the Founder and CEO at Northcliff Capital Private Limited since 2015. Now, the Founder and CEO at PT Simasindo Intitama in 2013 until 2017, and Founder and CEO at PT Northcliff Indonesia since 2010 until now.

Profil Direksi

Profile Of The Board of Directors

Carolina Dina Rusdiana

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Lulus tahun 1985 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Mengawali karirnya pada tahun 1985 sebagai Marketing Officer di Citibank N.A. Jakarta. Tahun 1986 sampai 2001 beliau bergabung dengan PT Bank Niaga dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Secretary Head*. Ditahun 1999 beliau juga dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Niaga *Asset Management* dan PT Niaga Leasing sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001, beliau memutuskan untuk berkarir di PT Bank Danamon sebagai *Head of Consumer Business* sampai tahun 2004 dan kembali bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai *Senior Advisor for Retail Credit*. Tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Saseka Gelora Finance dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama dan selanjutnya sebagai *Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business* PT Bank Mega Tbk sampai dengan tahun 2012.

Menjabat sebagai *Consumer and Branch Business Director* di PT ICB Bumiputera Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Bergabung sebagai *Business Director II* di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) sekaligus merangkap sebagai Komisaris di PT Mitra Proteksi Madani dan PT Mitra Usaha Madani (2014-2018) yang mana keduanya merupakan anak usaha dari PT Permodalan Nasional Madani. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Senior Advisor* di PT Heksa Insurance and Group sampai dengan Juli 2018.

Indonesian citizen, born in 1962. Graduated from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Indonesia (1985).

Appointed as the President Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Started his career in 1985 as Marketing Officer at Citibank N.A. Jakarta. From 1986 to 2001 she joined PT Bank Niaga with her last position as Corporate Secretary Head. In 1999 he was also trusted as President Commissioner of PT Niaga Asset Management and PT Niaga Leasing until 2001.

In 2001, he decided to pursue a career at PT Bank Danamon as Head of Consumer Business until 2004 and again joined PT Bank Niaga as a Senior Advisor for Retail Credit. In 2005 he joined PT Saseka Gelora Finance with her last position as President Director and subsequently as Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk until 2012.

Served as Consumer and Branch Business Director at PT ICB Bumiputera Tbk in 2012 until 2013. She joined as Business Director II at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) and concurrently served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani and PT Mitra Usaha Madani (2014-2018), both of which are subsidiaries of PT Permodalan Nasional Madani. Prior to joining the Company, she served as a Senior Advisor at PT Heksa Insurance and Group until July 2018.

Alexander Reyza

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2015, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Keputusan (*Fit and Proper Test*) dari OJK pada bulan November 2015. Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai *Assistant Manager Credit Department* PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai *Senior Manager Asset Management Investment* Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai *Senior Loan Workout* PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai *Head of Credit Risk Management* dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai *Head of Credit Review* PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai *Head of Commercial Credit Risk* PT Bank Rabobank International Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta born in 1970. Completed his education with a Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta in 1994. He was appointed as Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on October 27, 2015, and effectively served after being declared to have passed the *Fit and Proper Test* from the OJK in November 2015. He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's Head of Credit Review. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia.

Kurniawan Saktiaji

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir di Jakarta tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2002. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Keputusan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Juli 2018. Telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada bulan Agustus 2015.

Mengawali karir pada tahun 2003 sebagai *Administration Department Head* di PT United Tractor Bandar Lampung dan selanjutnya pada Agustus 2003 menjabat sebagai *Consultant Supervisor* di PT Herbalife Indonesia sampai dengan bulan Juni 2006. Bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2006 dan sebelum menjadi Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai *Sales and Marketing Division Head* Perseroan.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, was born in Jakarta in 1978. He completed his education with a Bachelor of Economics degree in Financial Management Study Program from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. Appointed as Director of the Company based on the 26th Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) March 2018, and effective after being declared to have passed the *Fit and Proper Test* from the Financial Services Authority in July 2018. Has participated in the Funding Basic Certification program held by PT Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) in August 2015.

Started his career in 2003 as an Administration Department Head at PT United Tractor Bandar Lampung and then in August 2003 served as a Consultant Supervisor at PT Herbalife Indonesia until June 2006. Joined the Company since July 2006 and before becoming Director of the Company, he served as a Sales and the Marketing Division Head of the Company.

Hubungan Antar Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Relations between Shareholders, Members of the Board of Commissioners and Directors

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders includes:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and the Main and / or controlling Shareholders.
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Main and / or controlling Shareholders.

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is shown below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Komisaris Commissioner	Direksi Director	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Commissioner	Direksi Director	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Independent President Commissioner as well as Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	X	X	✓	X	X	✓	✓
Erry Sulistio	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X		✓
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	X	X
Alexander Reyza	Direktur Director	X	X	X	X	X	X	X
Kurniawan Saktiaji	Direktur Director	X	X	X	X	X	X	X

Dewan Pengawas Syariah

Profile of Sharia Supervisory Board

Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1945. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1972 dan Magister Manajemen bidang Pemasaran pada tahun 1997.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dan masa kerja beliau berakhir pada tanggal 3 Desember 2018, seiring dengan tidak lagi beroperasinya Unit Usaha Syariah Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-166/NB.223/2018.

Selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Kospin Jasa Syariah.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1945. He completed his education with a Bachelor of Laws degree from Brawijaya University, Malang in 1972 and a Masters in Management in Marketing in 1997.

Appointed as a Member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Statement of Joint Agreement of All the Company's Shareholders No. 33 dated 27 August 2014 and his term of service ends on 3 December 2018, along with the Company's Sharia Business Unit no longer operating in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No: KEP-166 / NB.223 / 2018.

In addition to serving as a member of the DPS of the Company, he also served as the Sharia Supervisory Board of PT Kospin Syariah Services.

Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember pada tahun 1990, sebelumnya Fakultas Syariah di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng-Jombang pada tahun 1983, Program Pascasarjana di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2001 dan Ph.D. bidang Ekonomi di Universitas Kebangsaan Malaysia.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dan masa kerja beliau berakhir pada tanggal 3 Desember 2018, seiring dengan tidak lagi beroperasinya Unit Usaha Syariah Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-166/NB.223/2018.

Saat ini beliau aktif sebagai Dosen di *Pasca Sarjana Islamic Economic and Finance* Universitas Trisakti, Dosen *Pasca Sarjana* UIN Syarif Hidayatullah dan Dosen *Pasca Sarjana* Universitas Indonesia. Selain itu beliau juga menjadi Anggota Dewan Syariah Nasional MUI.

Selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di PT Asuransi Allianz Life Indonesia, Asuransi Adira Dinamika dan Mandiri Investasi.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1964. He graduated with a Bachelor of Economics degree from the University of Jember in 1990, prior to that he studied at the Faculty of Sharia at Hasyim Asy'ari Tebuireng-Jombang University in 1983, Postgraduate Program at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001 and Ph.D. in Economics at the University of Kebangsaan Malaysia.

Appointed as a Member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Statement of Joint Agreement of All the Company's Shareholders No. 33 dated 27 August 2014 and his term of service ends on 3 December 2018, along with the Company's Sharia Business Unit no longer operating in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No: KEP-166 / NB.223 / 2018.

He is currently active as a Post-Graduate Lecturer in the Islamic Economic and Finance Trisakti University, Post-Graduate Lecturer at Syarif Hidayatullah State University and Post-Graduate Lecturer at the University of Indonesia. In addition, he was also a Member of the MUI National Sharia Board.

In addition to serving as a member of the DPS, he currently also serves as a Sharia Supervisory Board at PT Asuransi Allianz Life Indonesia, Adira Dinamika Insurance and Mandiri Investasi.



Profil Manajemen Senior

Profile of Senior Management

Srie Demas Elgawa

Human Energy, General Affair & IT Head

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1974. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di bidang Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1998. Menjabat sebagai *Human Energy, General Affair & IT Division Head* Perseroan sejak Oktober 2018.

Sebelum berkarir di Perseroan, tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 menjabat sebagai *Human Resources, General Affairs & Legal Senior Manager* pada PT Daikin Airconditioning Indonesia. Selanjutnya tahun 2016 sampai September 2018 sebagai *Human Resources, General Affairs & IT Dept. Head* PT Meiji Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1974 and currently 45 years old. Served as Human Energy, General Affair & IT Head of the Company since October 2018. He completed his education with a Bachelor's degree in State Administration, Faculty of Social and Political Sciences from Padjadjaran University Bandung in 1998.

Prior to his career in the Company, he had joined PT Daikin Airconditioning Indonesia in the position of Human Resources, General Affairs & Legal Senior Manager from 2013 to 2016 and PT Meiji Indonesia with positions of Human Resources, General Affairs & IT Dept. Head from 2016 to 2018.

Jonggi Siallagan

Special Asset and Legal Group Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir tahun 1979. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2006. Telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015. Menjabat sebagai *Legal & Litigation Head* Perseroan sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bah Jambi in 1979. He completed his education with a Bachelor of Laws degree from the Christian University of Indonesia in 2006. He has participated in the Basic Certification Program for Financing - Managerial PT Indonesian Financing Professional Certification. He has been serving as the Legal & Litigation Head of the Company since 2016.

Yunita Rivianti Riyadi

Compliance Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan - Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi *Risk Management* yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Credit Cycle Head* pada tahun 2012 - 2014 dan Credit & Risk Management Head pada tahun 2014 - 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the Company's Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012 - 2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai *Consumer Banking Head* cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator*. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.

Femilia Noviana Surjanto

Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1977. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katholik Atmajaya pada tahun 1999. Telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015. Menjabat sebagai *Finance & Accounting Controller* Perseroan sejak April 2013.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1977. She graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya Catholic University in 1999. She has participated in the Funding Basic Certification program held by PT Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) in 2015. Serving as Finance & Accounting Controller of the Company since April 2013.

Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group) dengan posisi *Accounting & Finance Manager* antara tahun 2002 - 2003 dan PT Damai Indah Gold Tbk dengan posisi Head of Dept. Accounting & Finance antara tahun 2003 - 2013.

Prior to his career in the Company, she had joined PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group) with the position of Accounting & Finance Manager between 2002 - 2003 and PT Damai Indah Gold Tbk with the position of Head of Dept. Accounting & Finance between 2003 - 2013.

Fety Lusianty

Risk Review Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana tahun 1996 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Katholik Parahyangan, Bandung. Telah mengikuti program *Risk Management Certification* BSMR Level 2 pada tahun 2010, Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2017 dan sertifikasi *Risk Management* yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai *Risk Review Head* sejak Februari 2017.

Sebelum berkarir di Perseroan, beliau bergabung dengan PT IFS Capital Indonesia dengan posisi sebagai *Head of Credit Risk Management* pada tahun 2011 - 2017, serta beberapa Perusahaan Perbankan diantaranya PT Bank Hana Tbk dengan posisi *Credit Reviewer* pada *Credit and Financial Institution Department* pada tahun 2010 - 2011, PT Bank SBI dengan posisi *Senior Credit Analyst* pada tahun 2009 - 2010, dll.

Laura Mira Paramita Hernando

Risk Management and Administration Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1956. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1980. Pada tahun 2011 telah mengikuti program '*Essentials of Operational Risk Program*' yang diselenggarakan oleh Institute Risk Management, London. Memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2017 dan sertifikasi *Risk Management* yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai *Risk Management and Administration Head* Perseroan sejak tahun 2016.

Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan Royal Bank of Scotland N.V. dengan posisi *Vice President Head of Global; Banking & Market Operational Risk Management* antara tahun 1987 - 2011 dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan posisi *Vice President of Credit Admin* antara tahun 2012 - 2015.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1971. Completed his Bachelor's education in 1996 from the Faculty of Social and Political Sciences, Department of Commerce Administration, Parahyangan Catholic University, Bandung. Has participated in the BSMR Level 2 Risk Management Certification program in 2010, Funding Basic Certification held by PT Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) in 2017 and Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Served as Risk Review Head since February 2017.

Prior to her career in the Company, she joined PT IFS Capital Indonesia with a position as Head of Credit Risk Management in 2011 - 2017, as well as several Banking Companies including PT Bank Hana Tbk with the position of Credit Reviewer at Credit and Financial Institution Department in 2010 - 2011, PT Bank SBI with the position of Senior Credit Analyst in 2009 - 2010, etc.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1956. Completed her education with a Bachelor of Pharmacy from Padjadjaran University, Bandung, in 1980. In 2011 she had participated in the '*Essentials of Operational Risk Program*' program organized by the Institute of Risk Management, London. Has Basic Funding Certification held by PT Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) in 2017 and Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Served as the Company's Risk Management and Administration Head since 2016.

Prior to his career at the Company, she had joined Royal Bank of Scotland N.V. with the position of Vice President Head of Global; Banking & Market Operational Risk Management between 1987 - 2011 and PT Bank QNB Indonesia Tbk with the position of Vice President of Admin Credit between 2012 - 2015.

Struktur Modal Dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Stucture And Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2018, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
PT Intraco Penta Tbk	835,634,253	55.07%	417,817,126,500
PT Inta Trading	261,378,386	17.23%	130,689,193,000
PT Northcliff Indonesia	167,500,000	11.04%	41,875,000,000
Masyarakat Public	252,808,610	16.66%	126,404,305,000
Jumlah Total	1,517,321,249	100.00%	716,785,624,500

Pemilikan Saham yang Mencapai 5,00% Atau Lebih Dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2018

Shareholders with ownership of 5% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2018

Nama Name	Alamat Address	Jenis Usaha Type of business	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 005/010 Semper Timur Cilincing Kota	Perseroan Terbatas	835,634,253	55.07%
PT Inta Trading	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Cilincing	Perseroan Terbatas	261,378,386	17.23%
PT Northcliff Indonesia	Equity Tower, lantai 45 Jl. Jendral Soedirman Kav. 52-53 SCBD Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta	Perseroan Terbatas	167,500,000	11.04%
			: 1,264,512,639	83.34%

Pemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2018

Pemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2018

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham City	%
1	Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner as well as Independent Commissioner	0	0.00
2	Petrus Halim	Komisaris Commissioner	0	0.00
3	Erry Sulistio	Komisaris Commissioner	6,206,660	0.41
4	Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director	0	0.00
5	Alexander Reyza	Direktur Director	0	0.00
6	Kurniawan Saktiaji	Direktur Director	80	0.00

Daftar Penyebaran Saham Dari Saham Yang Ditempatkan
Dan Disetor Penuh Per: 31 Desember 2018List of shared stock From Shared and Fully Paid Issued
Per: December 31, 2018

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders							
Daerah Region	Perorangan Individual	Lembaga/ Usaha Asing Institutions / Foreign Enterprises	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Institute / Foreign Business Entity	Lain-Lain Others	Jumlah Total
Jakarta	852	13	0	4	0	0	869
Jakarta Pusat	0	1	0	0	0	0	1
Jakarta Selatan	0	1	0	0	0	0	1
Bandung	6	0	0	0	0	0	6
Semarang	4	0	0	0	0	0	4
Surabaya	5	0	0	0	0	0	5
Kediri	1	0	0	0	0	0	1
Japan	0	0	0	0	1	0	1
Total							

Daftar Komposisi Pemilikan Saham Dari Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh Per: 31 Desember 2018The composition of shareholders From Shared and
Fully Paid Issued Per: December 31, 2018

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (per 30 November 2018)	Penarikan Withdrawal (per 31 Desember 2018)	Konversi Conversion (per 31 Desember 2018)	Jumlah Saham Number of Shares (per 31 Desember 2018)	Persentase Saham Share Percentage
A. Saham dengan Sertifikat Kolektif / Share with Collective Certificate					
A.1 Pemegang Saham Pendiri / Founder Shareholder	0	0	0	0	0,00%
Sub Total A.1	0	0	0	0	0,00%
A.2.1 Pemodal Nasional / Local Shareholders (Seri A) Nominal Rp.500,- >= 5%	2	0	0	2	0,00%
Lainnya / Others					
Sub Total A.2.1	2	0	0	2	0,00%
A.2.2 Pemodal Asing / Foreign Shareholders (Seri A) Nominal Rp.500,- >= 5%	0	0	0	0	0,00%
Lainnya / Others					
Sub Total A.2.2	0	0	0	0	0,00%
A.2.3 Pemodal Nasional / Local Shareholders (Seri B) Nominal Rp.250,- >= 5%	0	0	0	0	0,00%
- PT Northcliff Indonesia Tbk	167,500,000	0	0	167,500,000	11.04%
Lainnya / Others	0	0	0	0	0,00%
Sub Total A.2.3	167,500,000	0	0	167,500,000	11.04%
A.2.4 Pemodal Asing / Foreign Shareholders (Seri B) Nominal Rp.250,- >= 5%	0	0	0	0	0,00%
Lainnya / Others	0	0	0	0	0,00%
Sub Total A.2.4	0	0	0	0	0,00%
Sub Total A.2	167,500,002	0	0	167,500,002	11.04%
Total (A)	167,500,002	0	0	167,500,002	11.04%
B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT. KSEI / Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI					
B1 Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders					
- PT Intraco Penta Tbk	835,634,253	0	0	835,634,253	55.07%
- PT INTA Trading	261,378,386	0	0	261,378,386	17.23%
Sub Total B.1	1,097,012,639	0	0	1,097,012,639	72.30%
B2 Masyarakat / Public					
B.2.1 Pemodal Nasional / Local Shareholders >= 5%	0	0	0	0	0.00%
Lainnya/ Others	211,595,848	0	0	211,595,848	13.95%
Sub Total B.2.1	211,595,848	0	0	211,595,848	13.95%
B.2.1 Pemodal Asing / Foreign Shareholders >= 5%	0	0	0	0	0.00%
Lainnya/ Others	41,212,760	0	0	41,212,760	2.72%
Sub Total B.2.2	41,212,760	0	0	41,212,760	2.72%
Sub Total B.2	252,808,608	0	0	252,808,608	16.66%
Sub Total (B)	1,349,821,247	0	0	1,349,821,247	88.96%
Total Saham / Shares (A+B)	1,517,321,249	0	0	1,517,321,249	100.00%

Perorangan Individual	Lembaga/ Usaha Asing Institutions / Foreign Enterprises	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Institute / Foreign Business Entity	Lain-Lain Others	Jumlah Total
46,871,302	1,261,531,819	0	20,680	0	0	1,308,423,801
0	2	0	0	0	0	2
0	167,500,000	0	0	0	0	167,500,000
3,560	0	0	0	0	0	3,560
103,640	0	0	0	0	0	103,640
98,026	0	0	0	0	0	98,026
140	0	0	0	0	0	140
0	0	0	0	41,192,080	0	41,192,080
						1,517,321,249

Daftar Komposisi Denominasi Saham Dari Saham Yang
Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Per: 31 Desember 2018

The composition of shareholders From Shared and
Fully Paid Issued
Per: December 31, 2018

No	DENOMINASI S.S.K SKS Denominations	JUMLAH S.S.K SKS Total	Jumlah Saham Number of Shares
1	501 atau lebih	340	1,517,293,103
2	500	5	2,500
3	101 - 499	48	11,600
4	100	18	1,800
5	1 - 99	478	12,186
Jumlah / Total			1,517,321,249

Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau
perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilapor :

Monthly reports of listed or publicly listed companies
ownership and recapitulation:

Bulan Month	Pemilikan Minimal 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares				Pemilikan Kurang Dari 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares				Jumlah Total	
	Dasar (Jumlah Saham) Based (Number of Shareholders)	Disetor (Jumlah Saham) Paid (Number of Shares)	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Attendance Shares	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Attendance Shares	Bulan Ini This Month	Total Sampai Dengan Bulan Ini Total Up To This Month
Januari	10,000,000 000	3,173,720,000	4	2,748,300,290	86.60	446	425,419,710	13.40	0	0
Februari	10,000,000 000	3,173,720,000	4	2,748,300,390	86.60	993	425,419,610	13.40	0	0
Maret	10,000,000 000	3,173,720,000	4	2,733,201,190	86.12	993	440,518,810	13.88	0	0
April	10,000,000 000	3,173,720,000	4	2,733,201,190	86.12	993	440,518,810	13.88	0	0
Mei	10,000,000 000	3,173,720,000	4	2,733,201,190	86.12	993	440,518,810	13.88	0	0
Juni	10,000,000 000	3,173,720,000	4	2,733,201,190	86.12	901	440,518,810	13.88	0	0
Juli	2,000,000 000	1,322,899,281	2	1,146,012,639	86.63	846	176,886,642	13.37	0	0
Agustus	2,000,000 000	1,322,899,281	2	1,146,012,639	86.63	839	176,886,642	13.37	0	0
September	2,000,000 000	1,322,899,281	2	1,146,012,639	86.63	818	176,886,642	13.37	0	0
Oktober	2,000,000 000	1,517,321,249	3	1,313,512,639	86.57	939	203,808,642	13.43	0	0
November	2,000,000 000	1,517,321,249	3	1,264,512,639	83.34	900	252,808,610	16.66	0	0
Desember	2,000,000 000	1,517,321,249	3	1,264,512,639	83.34	881	252,808,610	16.66	0	0

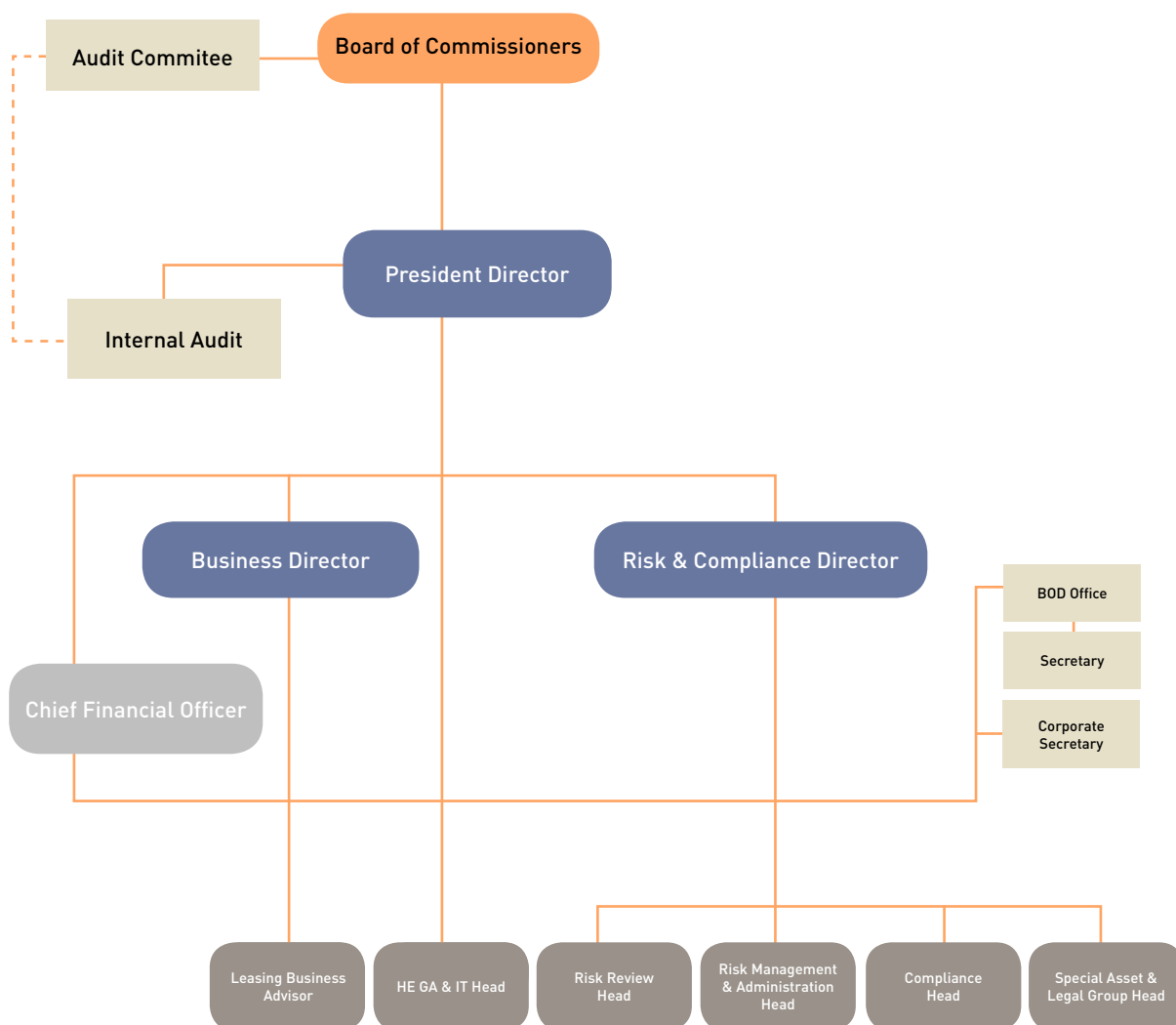
Daftar pemegang saham pengendali
per: 31 Desember 2018

List of controlling shareholder
per: December 31, 2018

No	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
1	PT Inta Trading Nama AB/BK: PT Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl Raya Cakung Cilincing Rt/Rw005/010 Kel. Semper Timur Kec. Cilincing Kota	261,378,386	17.23%
2	PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK: PT BNI Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl Raya Cakung Cilincing km. 3,5 Rt/Rw005/010 Semper Timur Cilincing Kota	835,634,253	55.07%

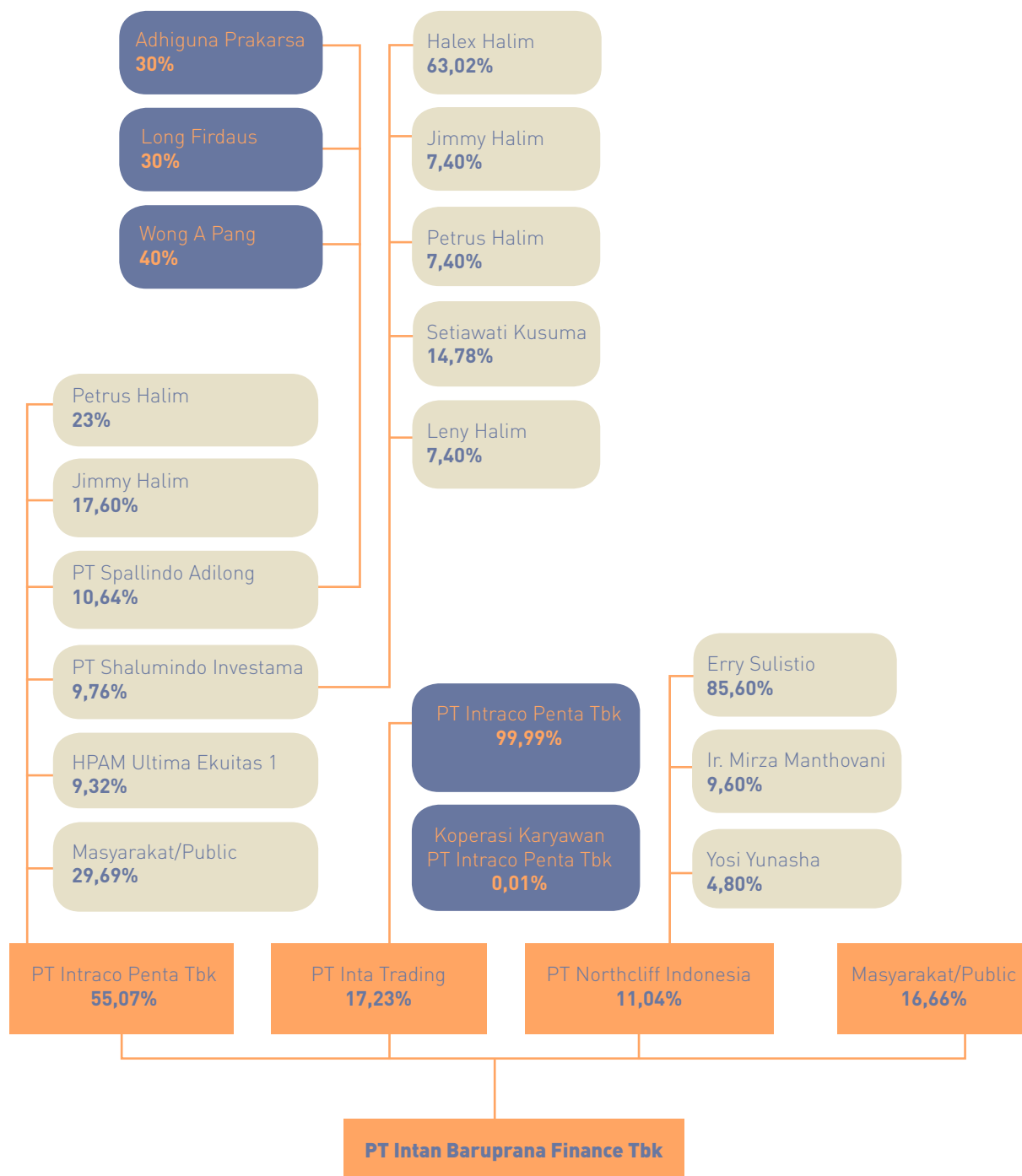
Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure Of The Company



Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

License of Public Accountant No. AP. 1152

Business Liscence No. 855/KM.1/2017

UOB Plaza Lantai 30 Unit 4

Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10,

Kebon Melati, Tanah Abang,

Jakarta Pusat 10230

Tel: 021 - 3144003 (Hunting)

Fax : 021 - 3144213, 3144363

Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com

www.pkf.co.id

Pada tahun buku 2018, Perseroan mengalami perubahan dalam hal penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik.

Kantor akuntan publik memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan 2018, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp 571,085,070 dan Rp 225,000,000

Biro Administrasi Efek:

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp: 021-29745222

Fax: 021-29289961

Email: opr@adimitra-jk.co.id

www.adimitrajk.co.id

Pada tahun buku 2018, Perseroan mengalami perubahan dalam hal penggunaan jasa Biro Administrasi Efek.

Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi saham Perseroan untuk tahun buku 2017 dan 2018, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp 72,000,000 dan Rp 180,125,500

Notaris:

Kantor Notaris Humbert Lie,SH,SE,Mkn

Jln.Pluit Selatan raya no: 103,

Jakarta Utara 14450, Indonesia

Tel: +(62-21)66697315 ;66697316

+(62-21)66697171 ;66697272

Fax: + (62-21)6678527

Email: humbertlee@yahoo.com

Public Accountant Firm:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

License of Public Accountant No. AP. 1152

Business Liscence No. 855/KM.1/2017

UOB Plaza Lantai 30 Unit 4

Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10,

Kebon Melati, Tanah Abang,

Jakarta Pusat 10230

Tel: 021 - 3144003 (Hunting)

Fax : 021 - 3144213, 3144363

Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com

www.pkf.co.id

In the 2018 financial year, the Company underwent changes in the use of services of the Public Accounting Firm.

The public accounting firm provides audit services for the financial statements of the Company for the financial year 2017 and 2018, with service fees of Rp 571,085,070 and Rp 225,000,000, respectively.

Share Registrar:

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp: 021-29745222

Fax: 021-29289961

Email: opr@adimitra-jk.co.id

www.adimitrajk.co.id

In the 2018 financial year, the Company experienced changes in the use of the services of the Securities Administration Agency.

The Securities Administration Bureau provides administrative services of the Company's shares for fiscal year 2017 and 2018, with service fees of Rp 72,000,000 and Rp 180,125,500, respectively.

Notary:

Kantor Notaris Humbert Lie,SH,SE,Mkn

Jln.Pluit Selatan raya no: 103,

Jakarta Utara 14450, Indonesia

Tel: +(62-21)66697315 ;66697316

+(62-21)66697171 ;66697272

Fax: + (62-21)6678527

Email: humbertlee@yahoo.com

Pada tahun buku 2018, Perseroan mengalami perubahan dalam hal penggunaan jasa Notaris.

Notaris memberikan jasa kenoriatan bagi Perseroan untuk tahun buku 2017 dan 2018, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp 31,650,000 dan Rp 236,500,000

Kustodian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

KSEI memberikan kustodian bagi efek yang diterbitkan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan 2018, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp 10,833,333 dan Rp 12,000,000.

In fiscal year 2018, the Company experienced changes in the use of Notary services.

Notaries provide legal services for the Company for the financial year 2017 and 2018, with service fees of Rp 31,650,000 and Rp 236,500,000, respectively.

Custodian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

KSEI provides custodian for securities issued by the Company for fiscal year 2017 and 2018, with service fees in a row amounting to Rp 10,833,333 and Rp 12,000,000.

Sejarah Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Jenis Efek Type of Securities	Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date	Jumlah Saham Total
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp 288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Initial Public Offering, with offering price Rp 288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	3,173,720,000	22 Desember 2014	3,173,720,000
Reverse Stock Split dengan perbandingan 5:1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp 500 per saham Reverse Stock Split dengan perbandingan 5 : 1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp 500 per saham	634,744,000	9 Juli 2018	634,744,000
Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD") Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD")	688,155,281	11 Juli 2018	1,322,899,281
Pencatatan HMETD bernominal Rp 250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp 400 per saham Pencatatan HMETD bernominal Rp 250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp 400 per saham	264,579,856	12 Oktober 2018	-

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keberhasilan pencapaian Perseroan dalam melewati dinamika yang terjadi tidak lepas dari peran penting seluruh karyawan yang merupakan elemen strategis dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini merupakan buah dari implementasi sistem nilai INTA CINTA, dengan filosofi "CINTA" value system, yaitu Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, dan Assurance.

Pengelolaan pengembangan sumber daya manusia di Perseroan dilakukan secara tepat, mengingat tengah persaingan industri yang semakin ketat, keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan yang sangat penting. Sebagai perusahaan pembiayaan terpercaya, tiga hal utama yang menjadi fokus Perusahaan ini adalah regenerasi, pengembangan dan membagi pengetahuan. Perencanaan jumlah tenaga kerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan strategi dan kebijakan pengembangan Perusahaan, jumlah pegawai yang pensiun serta program efisiensi dan integrasi proses bisnis melalui teknologi informasi yang dilakukan Perseroan.

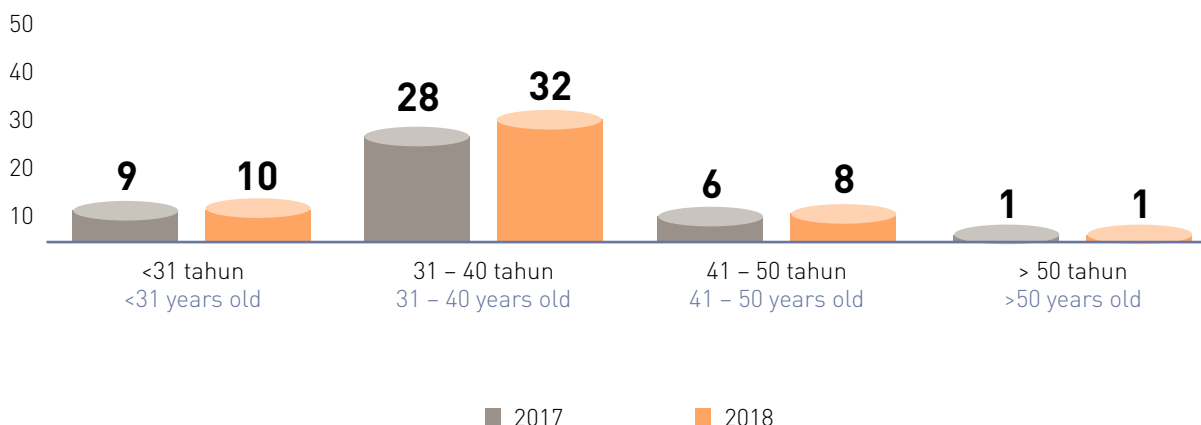
Komposisi karyawan Perseroan difokuskan pada pemenuhan organisasi untuk tumbuh kembang secara berkelanjutan, dimana hingga 31 Desember 2018, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 51 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

The success of the Company's achievements in going through the dynamics cannot be separated from the important role of all employees which is a strategic element in achieving organizational goals. This is the fruit of the implementation of the INTA CINTA value system, with the philosophy of "CINTA" value system, namely Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, and Assurance.

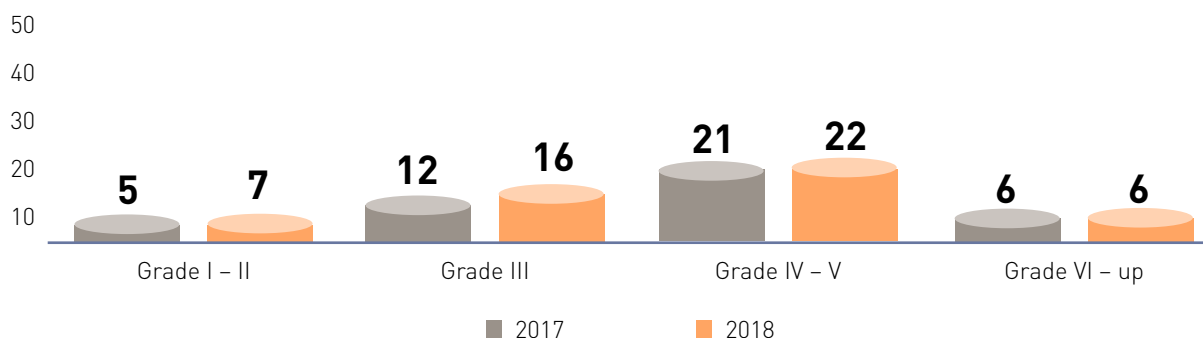
Management of human resource development in the Company is carried out appropriately, given the increasingly fierce industrial competition, the existence of strong human resources will play a very important role. As a trusted financing company, the three main things that have become the Company's focus are regeneration, development and knowledge transfer. Planning for the number of workers is carried out by considering the Company's strategy and development policies, the number of retired employees and the efficiency program and the integration of business processes through information technology which is carried out by the Company.

The composition of the Company's employees is focused on meeting the organization's drive for growth and development in a sustainable manner, where as of December 31, 2018, the Company has 51 employees, with the following composition:

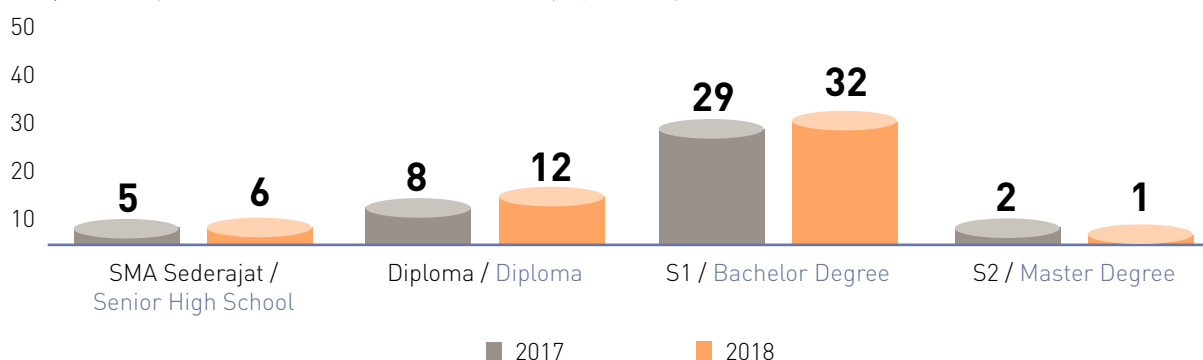
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Employee Composition Based on Age



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan / Employee Composition Based on Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition Based on Education



Pengembangan SDM Kegiatan Training/Seminar/Edukasi/Tahun 2018

HR Development Training/Seminar/Education/Certification Activities in 2018

Sesuai komitmen Perseroan, pengembangan SDM dilakukan melalui mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan seperti pelatihan, seminar, edukasi dan sertifikasi. Program pengembangan yang berjalan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's commitment, HR development is carried out through involving employees in various development activities such as training, seminars, education and certification. The development programs during 2018 are as follows:

Laporan Kegiatan Training / Seminar / Edukasi / Sertifikasi Tahun 2018

Training / Seminar / Education / Certification Activities Report in 2018

Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Subject	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer	Biaya Cost	Durasi (jam) Duration (hours)
				Jumlah Total	Nama Name			
9 Januari 2018	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Terbuka Enrichment of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 about Application of Sustainable Financing for Financial Service Institutions, Companies, Listed Companies	Seminar	1	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	Bursa Efek Indonesia	Free	3

Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Subject	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer	Biaya Cost	Durasi (jam) Duration (hours)
				Jumlah Total	Nama Name			
13 Februari 2018	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017 Enrichment of POJK No. 29 / POJK.04 / 2016 about Annual Report of Company or Public Company & Circular Letter of OJK No. 30 / SEOJK.04 / 2016 about the format and content of Annual Report of Company or Public Company, as well as Criteria of 2017 Annual Report Award	Seminar	1	Yunita R. Riyadi	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association	Free	3
20 Februari 2018	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Optimalisasi Peran Sektor Keuangan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Optimization of the Financial Sector Role to Increase the Economic Growth	Seminar	1	Alexander Reyza - Direktur	Asosiasi Emiten Indonesia dan Bursa Efek Indonesia	Free	3
27 Februari 2018 dan 28 Februari 2018	Universitas Mercubuana, Jakarta	Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK Terbaru Presentation of Financial Report in conjunction with the latest PSAK	Sertifikasi	2	Femia Noviana dan Destri Respati	IAI dan Universitas Mercubuana, Jakarta	1,300,000.00	18
28 Februari 2018 dan 1 Maret 2018	Ruang Serbaguna Menara Radius Prawiro Lantai 25	Ketentuan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi pegawai Pelaku Usaha Jasa Keuangan Provisions for Financial Literacy and Inclusion for employees of Financial Business Services	Seminar	1	Annisa Farikhati	OJK	Free	6
28 Februari 2018	Gedung Wisma Mulia 2, OJK	FGD mengenai "Akad-akad dalam Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan UUS Perusahaan Pembiayaan FGD concerning "Contracts in Sharia Financing Business and UUS Financing Company	Workshop	1	Moch. Maurice	OJK	Free	3
5-Mar-18	THE RAFFLES HOTEL, Jakarta	A TO Z MULTIFINANCE BUSINESS (An Overview for F&P Test Preparation) A TO Z MULTIFINANCE BUSINESS (An Overview for F&P Test Preparation)	Sertifikasi	1	Willy Rumondor	APPI	4,000,000.00	4
15-Mar-18	Hotel Sari Pan Pasific, Jakarta	Workshop Implementasi PSAK 71 Workshop of PSAK 71 Implementation	Seminar	1	Destri Respati - Accounting Head	OJK	Free	4
23-Mar-18	IAI JAKARTA	PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Training IAI Wilayah Jakarta PSAK 72 Income from Contracts with Jakarta Region IAI Training Customers	Sertifikasi	1	Destri Respati - Accounting Head	IAI	200,000.00	4

Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Subject	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer	Biaya Cost	Durasi (jam) Duration (hours)
				Jumlah Total	Nama Name			
28 Maret 2018 dan 29 Maret 2018	Menara Radius Prawiro Lantai 25, Komplek Perkantoran BI	Pelatihan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Training	Workshop	2	Annisa Farikhathi dan Yunita R. Riyadi	OJK	Free	14
17-Apr-18	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Seminar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik Seminar of POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 regarding Company's or Listed Company' Board of Commissioners and Board of Directors & POJK No. 58/ POJK.04/2017 concerning Submission of Electronic Registration Statement or Submission of Corporate Action	Seminar	1	Annisa Farikhathi	Asosiasi Emiten Indonesia dan Bursa Efek Indonesia	Free	3
18-Apr-18	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Seminar Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2015 Seminar Enrichment of POJK No. 32/ POJK.04/2015	Seminar	1	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	APPI	Free	4
24 - 26 April 2018	Eastparc Hotel, Yogyakarta, Indonesia	6th Southeast Asia International Islamic Philanthropy Conference 6th Southeast Asia International Islamic Philanthropy Conference	Seminar	1	Rahmat Hidayat - Anggota DPS (sebagai Pembicara)	Univeristas Islam Indonesia, IMZ, dan UITM Melaka Malaysia	Free	4
8-May-18	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Seminar POJK Nomor 3/ POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018 Seminar POJK Nomor 3/ POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018	Seminar	1	Annisa Farikhathi	Asosiasi Emiten Indonesia	Free	4
8-May-18	Le Meridien Hotel, Jakarta	SEMINAR NASIONAL "PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI MATA PERBANKAN" NATIONAL SEMINAR " FINANCING COMPANY IN THE EYES OF BANKING"	Sertifikasi	1	Noel Krisnandar Yahja- Direktur	APPI	3,000,000.00	9
14-May-18	Kantor Essa Consulting Group di Cilandak, Jakarta+D12	Interpreting inventory test: papi kostick, epps, disc Interpreting inventory test: papi kostick, epps, disc	Sertifikasi	1	Ririn	Essa Consulting Group	550,000.00	8
7-Jun-18	Ballroom Hotel Swissbell Mangga Besar, Jakarta	PERSIAPAN PENERAPAN PSAK NO.71 PREPARATION FOR THE APPLICATION OF PSAK NO. 71	Sertifikasi	2	Noel Krisnandar Yahja & Laura Mira paramita	APPI	770,000.00	8

Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Subject	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer	Biaya Cost	Durasi (jam) Duration (hours)
				Jumlah Total	Nama Name			
26 Juni 2018	Hotel Aryaduta, Jakarta	Rapat Umum anggota BMPPVI dan Sosialisasi General Meeting of BMPPVI's members and Socialization	Seminar	2	Alexander Reyza - Direktur dan Noel Krisnandar Yahja - Direktur	BMPPVI	Free	4
29-Jun-18	Ruang Meeting Raja Ampat di Inta Building, Jakarta	TRAINING APLIKASI FINGER TOUCH TRAINING APLIKASI FINGER TOUCH	Pelatihan	3	Shinta, Daniel, Fredrikson	FINGER TOUCH	250,000.00	4
5 Juli 2018	Thamrin Nine Ballroom, UOB Plaza, Jakarta	Halal Bihalal dan Members Gathering APPI APPI's Members Gathering and Halal Bihalal	Seminar	2	Alexander Reyza - Direktur dan Noel Krisnandar Yahja - Direktur	APPI	Free	4
25-Jul-18	STMA TRISAKTI JAKARTA	UJIAN SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN PEMBIAYAAN FINANCING BILLING PROFESSIONAL CERTIFICATION EXAMINATION	Sertifikasi	3	Asep Septian, Kris, dan Marlia	SPPI	753,000.00	1
23-Jul-18	Hotel Aryaduta, Jakarta	Silaturahmi dan Sosialisasi Fatwa Terbaru DSN-MUI Socialization of the latest DSN-MUI Fatwa	Seminar	1	Rahmat Hidayat - Anggota DPS	DSN-MUI	free	4
26-Jul-18	THE RAFFLES HOTEL, Jakarta	SEMINAR NASIONAL "Industri Pembiayaan di Pasar Modal" NATIONAL SEMINAR OF "Financing Industry in Capital Market"	Seminar	1	Alexander Reyza - Direktur	APPI	3,300,000.00	9
17-Sep-18	STMA TRISAKTI JAKARTA	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN PEMBIAYAAN SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN PEMBIAYAAN	Sertifikasi	3	Ita Herawati, Arif, Fauzan	SPPI	681,818.00	1
23-Oct-18	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	Workshop Interaktif, Pemaparan Business Process by CEO dan Komisaris Utama Workshop Interaktif, Exposure of Business Process by CEO and President Commissioner	Workshop	40	Karyawan IBF	IBF	2,230,000.00	4
31-Oct-18	The Ritz Carlton Hotel, Jakarta	SEMINAR NASIONAL APPI "Seminar Nasional "Peluang & Tantangan Tahun 2019" Jakarta" APPI NATIONAL SEMINAR "Opportunities & Challenges in 2019", Jakarta	Sertifikasi	1	Petrus Halim	APPI	3,300,000.00	8
08 November 2018 dan 09 November 2018	Hotel Mercure Convention Centre, Jakarta	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS LKS Se-Indonesia Tahun 2018 Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Indonesia DPS LKS 2018	Workshop	1	Rahmat Hidayat - Anggota DPS	DSN-MUI	1,500,000.00	14
13-Nov-18	Ruang Meeting Raja Ampat di Inta Building, Jakarta	Implementasi PSAK 71 - Instrumen Keuangan PSAK 71 Implementation - Financial Instrument	Seminar	23	Karyawan IBF	IBF bekerjasama dengan Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan	3,260,000.00	3

Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Venue	Materi Subject	Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant		Penyelenggara Organizer	Biaya Cost	Durasi (jam) Duration (hours)
				Jumlah Total	Nama Name			
16-Nov-18	OJK, Ruang Denpasar 2, Wisma Mulia 2, Jakarta	Pertemuan dengan OJK terkait Pembahasan mengenai dampak Bencana Alam di Palu dan pencegahan terjadinya NPF pada perusahaan pembiayaan Meeting with OJK related to Discussion about the impact of Natural Disasters in Palu and prevention of NPF on the financing company	Workshop	1	Alexander Reyza - Direktur	APPI dan OJK	Free	2
16-Nov-18	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	Workshop Interaktif, Lesson Learned by Risk Review Division Workshop Interaktif, Lesson Learned by Risk Review Division	Workshop	34	Karyawan IBF	IBF	1,500,000.00	4
19-Nov-18	Ballroom 1 dan 2 The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	CEO Networking 2018 CEO Networking 2018	Seminar	1	Carolina Dina Rusdiana - Direktur Utama	IDX	Free	6
27-Nov-18	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	Kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT serta peran dan tanggung jawab pegawai dalam mencegah dan memberantas Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme Kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT serta peran dan tanggung jawab pegawai dalam mencegah dan memberantas Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme	Pelatihan	44	Karyawan IBF	IBF	5,454,605.00	3
14 Desember 2018	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	Workshop Interaktif, Motivasi Kerja by Human Energy Division Workshop Interaktif, Motivasi Kerja by Human Energy Division	Workshop	36	Karyawan IBF	IBF	1,305,000.00	4



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Achievement

NPF

TARGET

Integrator

data

In

Tinjauan Umum

General Overview

Analisa Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global bergerak secara moderat sejalan dengan pemulihan pada aktivitas perdagangan dan manufaktur. Dalam Global Economy Prospect yang terbit pada bulan Januari 2019, Bank Dunia menyatakan ketegangan perdagangan di negara maju tetap meningkat meskipun negosiasi tengah berjalan sepanjang tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melemah, dimana perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 dikoreksi dari 3,1% menjadi 3,0% dan akan terus menurun menjadi 2,9% pada tahun 2019 dan 2,8 pada tahun 2020 – 2021.

Eksportir komoditas menghadapi tantangan, salah satunya dari penguatan Dolar AS terhadap banyak mata uang dunia pada tahun 2018. Selain itu terjadi fluktuasi harga energi dengan penurunan yang tajam pada akhir tahun 2018 terutama karena melimpahnya pasokan. Komoditas lain juga mengalami pelemahan, termasuk logam.

Global Economic Analysis

The global economic growth is moving moderately in line with the recovery in trading and manufacturing activities. In the Global Economy Prospects published in January 2019, the World Bank stated that trade tensions in developed countries continued to increase even though negotiations were underway throughout 2018. Global economic growth is expected to weaken, where the estimated growth in 2018 is revised from 3.1% to 3.0% to further decline to 2.9% in 2019 and 2.8% in 2020 – 2021.

Commodity exporters are facing challenges, among which is the strengthening of the US Dollar against many world currencies in 2018. In addition, there have been fluctuations in energy prices with a sharp decline at the end of 2018 mainly due to abundant supply. Other commodities also experience weaknesses, including metal.

Kekuatan ekonomi dunia juga menghadapi tren melemahnya pertumbuhan ekonomi, kecuali AS pada tahun 2018 diperkirakan mencatat pertumbuhan 2,9% dibanding 2,2% pada tahun 2017. Negara-negara Eropa diperkirakan mengalami penurunan dari 2.4% pada tahun 2017 menjadi 1,9% pada tahun 2018. Dua kekuatan Asia juga berada di posisi yang sama dimana Jepang diperkirakan hanya akan tumbuh 0,8% pada tahun 2018 padahal pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 masing 1,9%. Hal serupa terjadi pada Tiongkok dimana meskipun masih di atas rata-rata namun tahun 2018 diperkirakan pertumbuhan ekonominya sebesar 6,5%, dibanding tahun 2017 sebesar 6,9%.

The strength of the world economy is also facing a trend of weakening economic growth, except the US in 2018 is expected to record 2.9% growth compared to 2.2% in 2017. European countries are expected to experience a decline from 2.4% in 2017 to 1.9% in 2018. Two Asian powers are also in the same position where Japan is expected to only grow 0.8% in 2018 even though the economic growth in 2017 was 1.9%. The same thing happened in China, even though the figure is still above the average, but in 2018 it is estimated that economic growth is 6.5%, compared to 2017 at 6.9%.

Analisis Perekonomian Nasional.

Secara nasional Indonesia berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 5,17% pada akhir tahun 2018, atau meningkat dibandingkan 5,07% pada tahun 2017. Demikian pula tingkat inflasi terus melanjutkan tren penurunan dengan posisi akhir tahun sebesar 3,13%, dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,61%. Namun demikian Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 6,00%, dengan suku bunga Deposit Facility 5,25% serta Lending Facility 6,75%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan memperkuat ketahanan eksternal.

National Economic Analysis.

Nationally, Indonesia has succeeded in increasing economic growth, in accordance with the publication of the Central Bureau of Statistics (BPS) reaching 5.17% by the end of 2018, an increase compared to 5.07% in 2017. Similarly the inflation rate continues a downward trend with year-end position of 3.13%, compared to 2017 at 3.61%. However, Bank Indonesia raised the 7-day Reverse Repo Rate to 6.00%, with a Deposit Facility rate of 5.25% and a Lending Facility of 6.75%, with the aim of maintaining macroeconomic stability and strengthening external resilience.

Namun demikian beberapa sektor industri masih mengalami tekanan, salah satunya properti akibat belum pulihnya permintaan masyarakat. Berbeda dengan perekonomian global yang cenderung tertekan, Bank Dunia memperkirakan perekonomian Indonesia masih akan tumbuh meskipun dalam rentang yang tipis hingga tahun 2021. Namun demikian, para pelaku usaha perlu mewaspadaikan tren pelemahan global dapat berdampak pada kondisi bisnis di pasar domestik.

However, some industrial sectors are still experiencing pressure, one of which is property due to the lack of recovery in public demand. In contrast to the global economy which tends to be depressed, the World Bank estimates that the Indonesian economy will still grow even though it is in a thin range until 2021. However, business people need to be aware of the global weakening trend that can impact business conditions in the domestic market.

Tinjauan Industri

Peningkatan suku bunga acuan memberi dampak perlambatan pada industri multifinance pada akhir tahun 2018. Ketergantungan pendanaan kepada bank yang tinggi mendorong perlambatan, mengingat bank mulai mengurangi porsi pinjaman kepada multifinance. Sehingga hanya beberapa perusahaan multifinance yang didukung oleh kekuatan kelompok usaha, yang relatif tidak terganggu terhadap dinamika pasar.

Perlunya stimulus ekonomi ini dirasakan oleh industri multifinance, dimana dengan peningkatan BI 7-day Reverse Repo Rate menjadi 6,00% akan mendorong kenaikan suku bunga komersial. Dengan ketergantungan tinggi pada perbankan, berdampak pada terjadinya tren penurunan pertumbuhan pembiayaan pada akhir tahun 2018. Hanya perusahaan pembiayaan yang mendapat dukungan dari kelompok usaha atau bank yang terafiliasi yang masih memiliki harapan tumbuh yang besar.

Industry Overview

The increase in benchmark interest rate caused a slowdown in the multifinance industry at the end of 2018. The high dependence on funding from banks encouraged a slowdown, considering banks began to reduce the loan portion to multifinance companies. So that only a few finance companies are supported by their business group strength, which is relatively undisturbed by market dynamics.

The need for this economic stimulus is felt by the multi-industry, where an increase in the 7-day Reverse Repo Rate to 6.00% will encourage a rise in commercial interest rates. With high dependence on banks, it has an impact on the downward trend in financing growth by the end of 2018. Only finance companies that get support from affiliated business groups or banks still have high growth expectations.

Tinjauan Operasi dan Keuangan

Review of Operations and Finances

Tinjauan Operasi

Dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2017 dan berlanjut pada tahun 2018 membuat Perseroan secara operasional belum dapat mengembalikan kinerja operasional yang negatif. Perseroan mencatat pendapatan negatif pada tahun 2018 sebesar negatif Rp 62,788 miliar dengan penurunan sebesar -67% dari tercatatnya pendapatan negatif Rp 37,527 miliar pada tahun 2017.

Operational Review

The dynamics that occurred throughout 2017 and continued in 2018 have made the Company operationally unable to restore negative operational performance. The Company recorded negative income in 2018 amounting to negative Rp 62,788 billion with an decrease of -67% from recorded negative income of Rp 37,527 billion in 2017.

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Rincian / Details	2017	2018	Perubahan / Change (%)
Pendapatan / Income	(37,527)	(62,788)	-67
Beban / Expenses	(249,217)	(116,432)	53
Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax	(286,744)	(179,220)	37
Manfaat Pajak / Tax Benefits	71,148	13,146	81
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Current Year Net Loss	(215,596)	(166,074)	23
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(436)	981	325
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Current Year Comprehensive Loss	(216,032)	(165,093)	24

Pendapatan dari sewa pembiayaan tercatat sebesar Rp 22,037 miliar pada tahun 2018, turun sebesar 32% dari Rp 32,422 miliar pada tahun 2017. Sedangkan pendapatan Ijarah tercatat sebesar negatif Rp 103,578 miliar pada tahun 2018 atau naik turun sebesar -21% dibanding negatif Rp 85,699 miliar pada tahun 2017. Selain itu Perseroan membukukan pendapatan modal kerja pada tahun 2018 sebesar Rp 1,839 miliar.

Income from finance leases was recorded at Rp 22.037 billion in 2018, a decrease of 32% from Rp. 32.422 billion in 2017. Meanwhile, Ijarah's income was recorded negative Rp 103.578 billion in 2018, down by -21% compared to negative Rp 85.699 billion in 2017. In addition, the Company obtained working capital income in 2018 amounting to Rp 1.839 billion.

Hal ini membuat pendapatan Perseroan mencapai negatif Rp 62,788 miliar pada tahun 2018 atau menurun sebesar -67% dari sebelumnya negatif Rp 37,527 miliar. Penurunan pendapatan Perseroan ditahun 2018 disebabkan karena masih belum pulihnya *Non Performing Financing* sehingga masih banyak debitur yang tidak melakukan pembayaran angsuran. Biaya umum dan administratif meningkat karena Perseroan banyak mengeluarkan biaya untuk aksi korporasi dan penyelesaian *Non Performing Financing* melalui jalur hukum. Beban Perseroan mengalami penurunan sebesar 53%, dari sebelumnya pada tahun 2017 sebesar Rp 249,217 miliar menjadi Rp 116,432 miliar pada tahun 2018.

This makes the Company's revenue negative Rp 62.788 billion in 2018, an decrease of -67% from the previous year of negative Rp 37.527 billion. The decrease in Company income in 2018 was due to non-recovery of *Non Performing Financing* so that there are still many debtors who did not make installment payments. General and administrative costs increased because the Company incurred huge costs on corporate actions and settlement of *Non Performing Financing* through the legal channels. Company expenses decreased by 53%, from the previous year of Rp 249.217 billion to Rp 116.432 billion in 2018.

Penurunan biaya yang terjadi turut menurunkan kerugian komprehensif pada tahun 2018 sebesar 24%. Pada tahun 2018 rugi komprehensif tercatat sebesar Rp 165,093 miliar dibandingkan Rp 216,032 miliar pada tahun 2017.

The decrease in costs incurred helped decrease comprehensive loss in 2018 by 24%. In 2018 comprehensive loss was recorded at Rp 165.093 billion compared to Rp 216.032 billion in 2017.

Tinjauan Keuangan

1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun buku 2018 Perseroan mencatat penurunan total aset sebesar 10% dari sebelumnya Rp 2,109 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 1,903 triliun. Penurunan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 24% dari sebelumnya Rp 1,981 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 1,510 triliun pada tahun 2018. Sementara ekuitas tercatat mengalami peningkatan sebesar 208% sebelumnya Rp 127,808 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 393,341 miliar pada tahun 2018.

Financial Review

1. Assets, Liabilities and Equity

In financial year 2018, the Company recorded a decrease in total assets of 10% from Rp 2,109 trillion in 2017 to Rp 1,903 trillion. The decline also occurred in total liabilities by 24% from Rp 1,981 trillion in 2017 to Rp 1,510 trillion in 2018. While equity recorded an increase of 208% from Rp 127.808 billion in 2017 to Rp 393,341 billion in 2018.

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Rincian / Details	2017	2018	Perubahan / Change (%)
Aset Lancar / Current Assets	1,069,592	871,979	-18
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1,039,025	1,031,178	-1
Total Aset / Total Assets	2,108,617	1,903,157	-10
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	1,522,959	229,808	-85
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	457,849	1,280,008	180
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,980,809	1,509,816	-24
Total Ekuitas / Total Equity	127,808	393,341	-208

Penurunan total aset merupakan kontribusi dari penurunan aset lancar sebesar 18% pada tahun 2018 menjadi Rp 871,979 miliar dari sebelumnya Rp 1,069 triliun pada tahun 2017. Penurunan aset lancar berasal dari penurunan nilai investasi atas sewa pembiayaan dari sebelumnya Rp 979,388 miliar atau sebesar 12% menjadi Rp 866,444 miliar pada tahun 2018. Sementara aset lancar yang mengalami peningkatan berada pada pos kas dan setara kas menjadi Rp 72,805 miliar dari sebelumnya Rp 31,518 miliar.

Sementara aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 1% yang berasal dari penurunan aset untuk IMBT sebesar 42% menjadi Rp 279,793 miliar pada tahun 2018, dibanding Rp 481,541 miliar pada tahun 2017. Pos lain yang turun adalah aset tetap sebesar 26% menjadi Rp 1,858 miliar dari sebelumnya Rp 2,512 miliar. Sementara aset tidak lancar yang mengalami peningkatan berada pada aset tidak lancar lainnya menjadi Rp 322,932 miliar dari sebelumnya Rp 282,718 miliar.

The decrease in total assets was contributed by a decrease in current assets of 18% in 2018 to Rp 871.979 billion from Rp 1,069 trillion in 2017. The decrease in current assets came from a decrease in the value of investment in finance leases from Rp 979,388 billion or 12% to Rp 866,444 billion in 2018. Other items that dropped assets for IMBT were 42% to Rp 279.793 billion from Rp 481,541 billion. While current assets experienced an increase in cash and cash equivalents to Rp 72,805 billion from Rp 31,518 billion.

While non-current assets decreased by 1% from a decrease in assets for IMBT by 42% to Rp 279.793 billion in 2018, compared to Rp 481,541 billion in 2017. Other items that declined were fixed assets by 26% to Rp 1,858 billion from the previous year of Rp 2,512 billion. While non-current assets that experienced an increase were other non-current assets to Rp 322.932 billion from the previous year of Rp 282,718 billion.

Total Liabilitas yang menurun merupakan bagian dari hasil restrukturisasi keuangan yang berjalan sepanjang tahun 2018, dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 85% pada tahun 2018 menjadi Rp 229,808 miliar dari sebelumnya Rp 1,523 triliun pada tahun 2017. Penurunan liabilitas jangka pendek berasal dari utang bank sebesar 85% menjadi Rp 130,298 miliar pada tahun 2018, dibanding Rp 896,062 miliar pada tahun 2017. Pos lain yang turun adalah pembayaran di muka untuk IMBT sebesar 14% menjadi Rp 80,179 miliar dari sebelumnya Rp 93,517 miliar, serta utang usaha sebesar 83% menjadi Rp 83,857 miliar dari sebelumnya Rp 479,194 miliar.

Sementara pos liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 180% pada tahun 2018 menjadi Rp 1,280,008 miliar dari sebelumnya Rp 457,849 miliar pada tahun 2017. Peningkatan berasal dari MTN sebesar Rp 328,674 miliar pada tahun 2018. Nilai liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan berada pada kewajiban lain-lain menjadi Rp 129,093 miliar dari sebelumnya Rp 119,322 miliar.

Terkait dengan kewajiban Perseroan terhadap pos liabilitas jangka pendek dan jangka panjang mengikuti perjanjian homologasi.

Untuk posisi ekuitas, peningkatan terjadi akibat selesainya proses konversi utang menjadi saham serta right issue, sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh meningkat sebesar 105% pada tahun 2018 menjadi Rp 841,801 miliar dari sebelumnya Rp 411,162 miliar pada tahun 2017. Sementara posisi defisit mengalami peningkatan sebesar 55% pada tahun 2018 menjadi Rp 469,262 miliar dari sebelumnya Rp 303,188 miliar pada tahun 2017. Hal ini membuat posisi ekuitas Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 393,341 miliar atau meningkat sebesar 208% dibandingkan Rp 127,808 miliar pada tahun 2017.

2. Arus Kas

Perseroan mencatat kenaikan kas dan setara kas bersih pada tahun 2018 dari sebelumnya Rp 31,518 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 72.805 miliar.

Decreasing total liabilities are part of financial restructuring results that ran throughout 2018, with a decrease in short-term liabilities by 85% in 2018 to Rp 229.808 billion from Rp 1,523 trillion in 2017. The decrease in short-term liabilities came from bank loans amounting to 85% to Rp 130.298 billion in 2018, compared to Rp 896,062 billion in 2017. Other items that dropped were prepayments for IMBT of 14% to Rp 80,179 billion from Rp 93,517 billion, and business loans amounting to 83% to Rp 83.857 billion from the previous year of Rp 479,194 billion.

While long-term liabilities increased by 180% in 2018 to Rp. 1.280.008 billion from Rp. 457,849 billion in 2017. The increase came from MTN of 1.86% to Rp. 328,674 billion in 2018, compared to Rp. 334,892 billion in 2017. The value of long-term liabilities that experienced an increase was in other liabilities to Rp 129.093 billion from Rp 119,382 billion.

Regarding the Company's obligations towards short-term and long-term liabilities proceeding with the homologation agreement.

In terms of equity position, the increase occurred due to completion of the debt conversion process into shares and rights issue, so that fully paid-in and placed capital increased by 105% in 2018 to Rp 841,801 billion from Rp 411.162 billion in 2017. While the deficit position increased by 55% in 2018 to Rp 469.262 billion from Rp 303,188 billion in 2017. This makes the Company's equity position in 2018 be recorded at Rp 393.341 billion or an increase of 208% compared to Rp 127,808 billion in 2017.

Cash Flow

The Company recorded an increase in net cash and cash equivalents in 2018 from previously Rp 31.518 billion in 2017 to Rp 72.805 billion.

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Rincian / Details	2017	2018
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash obtained from operating activities	190,576	59,791
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used for investment activities	(24,603)	(1,592)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash used for funding activities	(150,113)	(17,099)
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at the beginning of the year	15,695	31,518
Kas dan setara kas akhir tahun / End of year cash and cash equivalents	31,518	72,805

Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun dari Rp 190,857 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 59,791 miliar pada tahun 2018. Kemudian tercatat kas bersih untuk aktivitas investasi naik dari negatif Rp 24,603 miliar menjadi negatif Rp 1,592 miliar. Serta kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan naik dari negatif Rp 150,113 miliar menjadi negatif Rp 17,099 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian yang disusun Perseroan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian ini telah ditindaklanjuti dengan beberapa aksi korporasi untuk menyelesaikan kewajiban, yang diawali dengan konversi utang menjadi ekuitas uang diiringi dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD. Kemudian berlanjut dengan disepakatinya skema restrukturisasi utang kepada beberapa kreditur, dan dilakukannya Penambahan Modal melalui HMETD. Perseroan berharap rampungnya beragam skema restrukturisasi ini membuat kemampuan membayar utang lebih baik dan dapat menjaga keberlanjutan kegiatan usaha.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan masih mencatat beberapa piutang pembiayaan yang perlu diselesaikan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menghindari *Non Performing Financing* yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.

Saat ini Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio NPF dibawah 5%, tetapi Perseroan telah melakukan revisi rencana tindak lanjut perbaikan NPF dimana rasio sesuai ketentuan akan dicapai pada tahun 2020.

STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan dua aksi korporasi yang dapat meningkatkan kualitas struktur modal. Pertama, reverse stock split sebagai bagian dari Penambahan Modal Tanpa HMETD yang mereduksi jumlah saham beredar dengan rasio lima banding satu, dari 3,173,720,000 saham menjadi 634,744,500 saham. Kemudian Perseroan melaksanakan Penambahan Modal melalui HMETD dan penerbitan Waran Seri -1. Rincian perubahan jumlah saham beredar akibat kedua aksi korporasi ini dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dengan sub bagian Sejarah Pencatatan Saham pada halaman 43.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan pada tahun 2018 tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Perseroan pada tahun 2018 tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

The net cash portion obtained from operating activities decreased from Rp 190,857 billion in 2017 to Rp 59,791 billion in 2018. Then recorded net cash for investment activities increased from Rp 24,603 billion to Rp 1,592 billion. Similarly net cash used for funding activities increased from Rp 150,113 billion to Rp 17,099 billion.

DEBT PAYMENT ABILITY

The Company has obtained ratification from the Panel of Judges of the Peace Agreement prepared by the Company with its creditors. This Peace Agreement has been followed up with several corporate actions to settle obligations, which began with the conversion of debt to equity accompanied by Capital Additions without Preemptive Rights. Then continued with the agreement on a debt restructuring scheme to several creditors, and the implementation of Capital Additions through Preemptive Rights. The company hopes that the completion of various restructuring schemes will improve the ability to pay debts and can maintain sustainability of business activities.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The company still recorded several financing receivables that need to be settled. To avoid Non Performing Financing that may disrupt the Company's survival, various efforts to manage accounts receivable have been carried out

At present the Company has not been able to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation for an NPF ratio below 5%, but the Company has revised the follow-up plan for improving NPF where the ratio according to the provisions will be achieved in 2020.

CAPITAL STRUCTURE

The Company carries out two corporate actions that can improve capital structure quality. First, a reverse stock split as part of Capital Additions without Preemptive Rights which reduces the number of outstanding shares with a ratio of five to one, from 3,173,720,000 shares to 634,744,500 shares. Then the Company implements Capital Additions through Preemptive Rights and the issuance of Series 1 Warrants. Details of changes in the number of outstanding shares due to these two corporate actions can be seen in the Company Profile section with the Subdivision of History of Shares Registration on page 43.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2018 the Company had no material ties to capital goods investments, both with related parties and with third parties.

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS IN 2018

In 2018 the Company did not invest in capital goods, either with related parties or with third parties.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi aktivitas dan kinerja Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan pada 31 Desember 2018.

PROSPEK USAHA

Perseroan masih belum dapat menyalurkan pembiayaan baru, dan baru dapat melakukannya pada tahun 2019. Rampungnya proses restrukturisasi keuangan pada tahun 2018 memberi keyakinan bahwa Perseroan pada tahun 2019 akan memiliki kinerja yang lebih baik, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2018 DAN PENCAPAIANNYA

Perseroan pada tahun 2018 memfokuskan diri untuk dapat keluar dari skema PKPU dan melakukan restrukturisasi keuangan. Pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian telah diperoleh pada tanggal 10 April 2018 dan dilanjutkan dengan penyelesaian berbagai skema restrukturisasi keuangan.

TARGET 2019

Dengan selesainya kesepakatan skema restrukturisasi, mendorong rasa optimis Perseroan dalam melakukan berbagai aktivitas pengembangan bisnis di tahun 2019. Organisasi yang lebih solid dan efisien, akan siap menghadapi tantangan pasar dengan lebih fokus. Hasil terbaik atas Perjanjian Perdamaian memberi nafas baru dalam menghadapi persaingan usaha, dan akan memberi peluang Perseroan meraih kinerja yang positif. Harapan besar ini perlu diwujudkan sebagai upaya dan kerja keras Perseroan memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2019 Perseroan memiliki misi untuk menyelesaikan tiga target utama yaitu :

1. Mempercepat penurunan nilai *Non Performing Financing* (NPF)
2. Meningkatkan berbagai sumber dana.
3. Percepatan pengembangan bisnis yang prudent

Ketiga target utama tersebut diiringi dengan penyusunan kebijakan dan strategi secara *Non Financial* dan *Financial* agar misi utama Perseroan dapat tercapai. Kebijakan dan strategi pengembangan bisnis yang diterapkan di tahun 2019 mengacu kepada *Business Development Principles* yaitu:

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

There is no material information and facts that can affect the activities and performance of the Company that occur after the date of the financial statements as at December 31, 2018.

BUSINESS PROSPECTS

The company still could not distribute new financing, and may only do so in 2019. The completion of the financial restructuring process in 2018 gives confidence that the Company in 2019 will have better performance, both in terms of operations and financing.

COMPARISON BETWEEN 2018 PROJECTION AND ITS ACHIEVEMENT

In 2018 the company focused on being able to get out of the PKPU scheme and conduct financial restructuring. The Panel of Judges ratification of the Peace Agreement was obtained on April 10, 2018 and continued with the completion of various financial restructuring scheme.

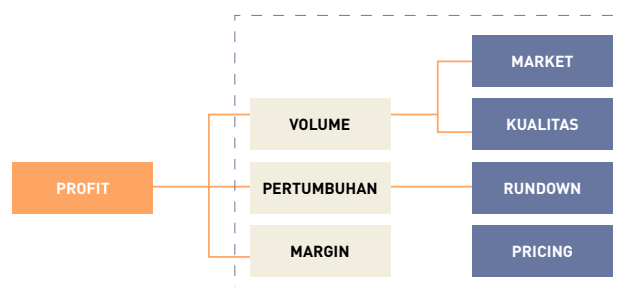
TARGET 2019

The completion of restructuring scheme agreement encourages optimism that the Company will carry out various business development activities in 2019. With a more solid and efficient organization the Company will be ready to face market challenges in a more focused manner. The best results of the Peace Agreement have provided a new breath in the face of business competition, and will provide opportunities for the Company to achieve positive performance. This great expectation needs to be realized as the Company's efforts and hard work to provide the best value for shareholders and other stakeholders.

In 2019 the Company has a mission to complete three main targets, namely:

1. Speed up reduction of *Non Performing Financing* (NPF)
2. Increase various funding sources
3. Accelerate development of prudent businesses

The three main targets are accompanied by the preparation of Financial and Non-Financial policies and strategies so that the main mission of the Company can be achieved. The business development policies and strategies implemented in 2019 refer to the *Business Development Principles*, namely:



Sementara pengembangan bisnis secara non-financial yang terfokus kepada :

1. Sumber Daya Manusia
2. Proses
3. Pengembangan Bisnis
4. Manajemen Risiko & Internal Control

Dalam upaya pemenuhan pasal 31 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (POJK 29/2014) yang menyebutkan bahwa : "Nilai piutang pembiayaan dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan wajib paling tinggi sebesar 5% (lima persen) dari total piutang pembiayaan", maka Perseroan akan melakukan :

- Kolaborasi dengan Group Intraco Penta
- Pembentukan satuan tugas khusus penanganan NPF
- Restrukturisasi, reaktivasi / novasi dan penarikan unit.

Sesuai dengan usulan revisi rencana tindak lanjut penyelesaian NPF Perseroan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan no 064/IBF/CPL-SK/XI/18 tanggal 15 November 2018 sampai dengan tahun 2020, nilai Non Performing Financing Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut :

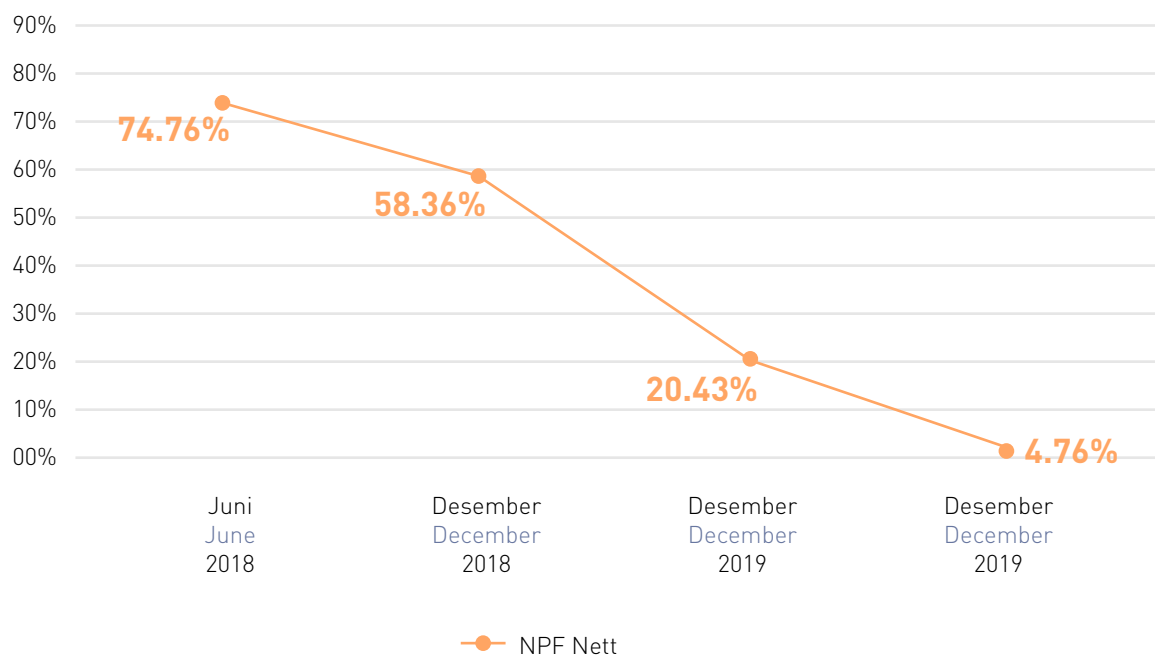
While non-financial business development focuses on:

1. Human Resources
2. Process
3. Business Development
4. Risk Management & Internal Control

In an effort to fulfill Article 31 paragraph (3) of Financial Services Authority Regulation number 29 / POJK.05 / 2014 concerning Business Operations of Finance Companies (POJK 29/2014) which states that: "Value of financing receivables with quality category of problematic financing receivables (Non Performing Financing) as referred to in paragraph (2) after deducting mandatory allowance for possible losses on financing receivables must at a maximum be 5% (five percent) of total financing receivables ", the Company will perform:

- Collaboration with Intraco Penta Group
- Establish a special task force for handling NPF
- Restructuring, reactivation and withdrawal of units.

In accordance with the proposed revision of the follow-up plan for the settlement of the Company's NPF submitted based on Financial Services Authority no 064 / IBF / CPL-SK / XI / 18 from 15 November 2018 to 2020, the value of the Company's Non Performing Financing can be described as follows:



Pencapaian rencana bisnis ini menggunakan asumsi sebagai berikut:

1. Perseroan akan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp. 312.5 Milyar sepanjang tahun 2019
2. Perseroan akan mendapatkan sumber pendanaan baru dari bank pendana ataupun dari lembaga keuangan lainnya dan akan disalurkan melalui pembiayaan baru dengan tingkat suku bunga rata-rata 17 % p.a.
3. Selain dari pembiayaan baru, Perseroan merencanakan akan meningkatkan pendapatan dari reaktivasi aset yang diambil alih (AYDA) dan unit-unit yang terdapat dalam Account Receivable bermasalah.
4. Beban biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan termasuk biaya-biaya atas kerjasama yang dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga dalam upaya percepatan perbaikan NPF seperti biaya reposes, perbaikan unit, legal action)

PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Melihat kondisi Perseroan dan prediksi ketersediaan dana yang dimiliki, maka ditahun 2019 pembukuan pembiayaan baru yang ditargetkan Perseroan sebesar Rp. 312,5 Milyar. Perseroan akan lebih selektif dan memaksimalkan sumber pendanaan pada sektor-sektor industri yang potensial. Perseroan berencana untuk memberikan fasilitas pembiayaan baru pada sektor industri pertambangan sebesar 70%, infrastruktur sebesar 30% dan sektor lainnya sebesar 10%. Jenis-jenis produk yang siap dipasarkan di tahun 2019 adalah dalam bentuk financial lease sebanyak 60%, sale and leaseback sebanyak 20%, working capital and others sebanyak 20%.

Kebijakan penyaluran pembiayaan baru di tahun 2019 diputuskan Perseroan akan diberikan kepada :

1. Good existing customer Perseroan
2. High Potential Customer dari INTA Grup
3. New customer yang bekerja pada sektor-sektor industri yang potensial.

The achievement of this business plan uses the following assumptions:

1. The Company will record new financing of Rp 312.5 billion throughout 2019
2. The Company will obtain new funding sources from lending banks or other financial institutions and will be channeled through new financing with an average interest rate of 17% p.a.
3. Aside from new financing, the Company plans to increase revenues from reactivation of foreclosed assets (AYDA) and problematic units contained in Accounts Receivable.
4. Costs incurred by the Company include costs of cooperation carried out by the Company with third parties in an effort to accelerate NPF reduction such as repossessing costs, unit improvements, legal action

MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT

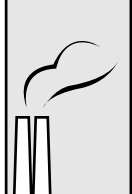
Seeing the condition of the Company and predicting the availability of funds, in 2019 the Company targets to book new financing of Rp 312.5 billion. The company will be more selective and maximizes funding sources in potential industrial sectors. The company plans to provide new financing facilities to the mining industry 70%, infrastructure 30% and other sectors 10%. The types of products ready to be marketed in 2019 are 60% financial leases, 20% sales and leaseback, 20% working capital and others.

In 2019, the Company has set a policy to channel new financing to:

1. Good existing customers of the Company
2. High Potential Customers of the INTA Group
3. New customers working in potential industrial sectors.

NATIONAL RESOURCES PATTERN



							
Natural Gas	Coal	Geo Thermal	Palm Oil	Cocoa	Tin	Nickel	Bauxite
Papua, Kalimantan	Kalimantan, Sumatra	Java, Sumatra	Kalimantan, Sumatra, Sulawesi	Sulawesi	Bangka, Sumatra	Sulawesi, Halmahera	Kalimantan, Riau Island
Est. Reserve 165 TCF with annual production of +3TCF	Largest world exporter	40% of World Reserve	Largest world exporter > 19 mio ton / year	2nd largest world producer of 770 tons / annum	2nd largest world producer of 65k tons / annum	Reserve = 12% of world reserve (4th largest in the world)	Hold 7th largest reserve in the world and 4th largest world producer

Percepatan hilirisasi sektor pertambangan Indonesia merupakan langkah nyata pemerintah dalam mendukung terjadinya nilai tambah produk di sektor tambang sekaligus juga sebagai upaya mendukung penghematan devisa negara. Proses hilirisasi di sektor tambang juga akan membawa dampak besar bagi Indonesia. Dari tahun ke tahun beberapa kali diterbitkan regulasi untuk hilirisasi. Selain meningkatkan pendapatan negara, hilirisasi juga mendorong peningkatan lapangan kerja dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Lahirnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara beserta turunannya menunjukkan langkah pasti pemerintah dalam mengawal kebijakan hilirisasi mineral, divestasi 51 persen dan penataan kembali Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai penegasan kembali pemanfaatan sumber daya alam sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Sektor industri jasa pertambangan diproyeksikan makin menggeliat dan menjanjikan sejak 2018 seiring tren peningkatan harga komoditas tambang, khususnya batu bara. Indonesian Mining Association (IMA) memproyeksikan sektor pertambangan akan mengalami kebangkitan seiring tingginya permintaan akan batubara sebagai sumber energi premier pembangkit tenaga listrik.

Terkait sektor industri jasa pertambangan tentunya sangat berpengaruh pada kebutuhan pasar akan alat berat. Persaingan industri alat berat semakin lama semakin ketat. Empat merek besar yaitu Komatsu, Caterpillar, Kobelco, dan Hitachi terus berusaha memperbesar pangsa pasarnya di Indonesia. Ditambah lagi produk-produk alat berat asal China dan Belarusia yang mulai membanjiri pasar dalam negeri.

The acceleration of the downstreaming of the Indonesian mining sector is a concrete step of the government to supporting the creation of value-added products in the mining sector as well as an effort to support the country's foreign exchange savings. The downstream process in the mining sector will also have a major impact on Indonesia. From year to year several regulations have been issued for downstreaming activities. In addition to increasing state revenues, downstreaming also encourages increased employment and ultimately encourages national economic growth.

The birth of Government Regulation Number 1 of 2017 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and their derivatives shows the government's definite steps in guarding the downstreaming mining policy, 51 percent divestment and restructuring of Special Mining Business Licenses (IUPK) as a reaffirmation of the use of natural resources as much as possible for the prosperity of the people.

The mining service industry sector is projected to be increasingly stretching and promising since 2018 in line with the increasing trend in mining commodity prices, especially coal. The Indonesian Mining Association (IMA) has projected that the mining sector will experience a revival in line with the high demand for coal as the premier energy source for electricity generation.

In relation to the mining service industry sector, of course, it has a great influence on the market need for heavy equipment. The competition in the heavy equipment industry has been getting tougher. Four major brands namely Komatsu, Caterpillar, Kobelco, and Hitachi continue to try to increase their market share in Indonesia. In addition, heavy equipment products from China and Belarus have begun to flood the domestic market.

Produk alat berat asal China, meskipun belum dapat diketahui kualitas dan umur pakainya, namun secara harga dapat dikatakan sangat bersaing sehingga dapat menjadi pilihan para pelaku industri yang menggunakan alat berat dalam operasionalnya.

Pengembangan Usaha

Di tahun 2019, sebagai anak usaha PT Intraco Penta Tbk yang bergerak di sektor industri alat berat, maka Perseroan akan memfokuskan diri untuk mempertahankan pengembangan usahanya dalam industri alat berat. Perseroan memprediksi bahwa sampai dengan lima tahun kedepan, industri alat berat akan terus berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai bentuk sinergi dengan grup usaha INTA, Perseroan akan melakukan kunjungan bersama dan mendukung penjualan grup kepada good existing key customer dan High Potential Customer. Perseroan akan mengembangkan struktur pembiayaan dengan melakukan diversifikasi produk dalam bentuk pembiayaan modal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur. Perseroan juga berencana akan mempersiapkan program-program promosi sebagai salah satu strategi untuk penetrasi pasar.

Selain itu, Perseroan akan berupaya untuk meraih kembali kepercayaan para dealer terutama big 5 dealer yang bergerak di penjualan alat-alat berat seperti Komatsu, Caterpillar, Kobelco, Hitachi dan Volvo agar dapat bekerja sama dengan Perseroan sehingga penyaluran pembiayaan tidak hanya terfokus pada satu merk tertentu tetapi Perseroan membuka diri untuk dapat mengembangkan pembiayaan ke alat-alat dari berbagai merk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan usaha, di tahun 2019 Perseroan tidak akan meluncurkan kegiatan usaha baru tetapi Perseroan akan tetap mengacu pada jenis-jenis kegiatan usaha yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sehubungan dengan telah dilakukan pengembalian ijin Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan kepada OJK, maka Perseroan tidak lagi membukukan pembiayaan syariah dan hanya melakukan monitoring dan penagihan terhadap existing account syariah Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyisihan dana cadangan wajib.

Heavy equipment products from China, although their quality and service life are not yet known, but the price can be said to be very competitive so they can become good choice for industry players who use heavy equipment in their operations.

Business Development

In 2019, as a subsidiary of PT Intraco Penta Tbk engaged in the heavy equipment industry, the Company will focus on maintaining business development in the heavy equipment industry. The Company predicts that for the next five years, the industry will continue to develop in a sustainable manner.

As a form of synergy with INTA's business group, the Company will conduct joint visits and support group sales to reputable existing key customers and High Potential Customers. The company will develop a financing structure by diversifying its products in the form of working capital financing tailored to the needs of prospective debtors. The company also plans to prepare promotional programs as a strategy for market penetration.

In addition, the Company will strive to regain the trust from dealers, especially the 5 major dealers engaged in the sale of heavy equipment such as Komatsu, Caterpillar, Kobelco, Hitachi and Volvo in order to collaborate with the Company so that the distribution of funds is not only focused on one particular brand but the Company opens up to be able to develop financing for equipment from various brands that have high sales value.

In terms of conducting business activities, in 2019 the Company will not launch new business activities but rather continues to refer to the types of business activities listed in the Company's articles of association which have been adapted to the Financial Services Authority Regulations.

In connection with the return of the Company's Sharia Business Unit (UUS) license to the OJK, the Company no longer recorded sharia financing and is only monitoring and collecting the Company's existing sharia accounts.

DIVIDEND POLICY

The company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided at the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will make a dividend distribution which in its implementation takes into account the financial condition and soundness of the Company. The amount of net income that applies to dividend payments is in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association of the Company, and at first a provision for mandatory reserve funds will be made.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya pada tahun 2018 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perseroan telah menerapkan standar baru, termasuk sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Perseroan memberikan apresiasi kepada seluruh Direksi dan Karyawan atas kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, sekaligus untuk meningkatkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja. Program yang telah dijalankan adalah Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) PT Intan Baruprana Finance Tbk. Skema ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Hak Opsi diberikan kepada Karyawan 26 hari setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi pada waktu dipublikasikan.
3. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

a. Tahap I:

Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP. Hak Opsi Tahap I yang diterbitkan memiliki masa laku (Option Life) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting, yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

b. Tahap II :

Tranche A, yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (Option Life) selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Tranche B, yaitu sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (Option Life) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting, yakni 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Setelah program MESOP berakhir, Perseroan tidak melakukan corporate action berupa program MESOP.

CHANGES TO REGULATIONS THAT AFFECT THE COMPANY SIGNIFICANTLY

There are no new regulations issued by the Government or government institutions or other regulators in 2018 which have a significant effect on the Company.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON FINANCIAL STATEMENTS

The Company has implemented new standards, including a number of amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning January 1, 2018.

EMPLOYEE SHARE OPTION PROGRAM

The Company gives appreciation to all Directors and Employees for their contribution to improving the performance of the Company, while at the same time increasing productivity and income. The program that has been implemented is the PT Intan Baruprana Finance Tbk Employee and Management Stock Option (MESOP) Program. This scheme has the following terms and conditions:

1. Option Rights are given to Employees 26 days after being registered on the Indonesia Stock Exchange.
2. Option Rights will be distributed to MESOP participants with a maximum amount of 10% of the number of issued and fully paid shares in the Company or a maximum of 317,372,000 Option Rights at the time of publication.
3. MESOP implementation is carried out in 2 stages, namely:

a. Stage

30% (thirty percent) of the number of Option rights issued in the MESOP Program. The Option Phase I rights issued have a validity period (Option Life) for 5 (five) years from the date of issuance, and can only be used to buy shares after passing the vesting period, which is 1 (one) year from the date of issuance.

b. Stage II:

Tranche A, which is equal to 30% (thirty percent) of the number of Phase II Option Rights issued has a validity period (Option Life) for 5 (five) years, starting from the issuance date, and can only be used to buy shares after passing the vesting period namely 1 (one) year from the date of issuance. Tranche B, which is equal to 40% (forty percent) of the number of Phase II Option Rights issued has a validity period (Option Life) for 5 (five) years from the date of issuance, and can only be used to buy shares after passing the vesting period, namely 2 (two) years from the date of issuance.

After the MESOP program ended, the Company did not conduct corporate action in the form of MESOP program.



05

Tata Kelola
Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance



Dasar Penerapan GCG

Basis Of GCG Implementation

Para pemangku kepentingan akan memberikan kepercayaan yang tinggi kepada Perseroan hanya bila tercapai tata kelola usaha yang baik (GCG – Good Corporate Governance). Perseroan memastikan prinsip-prinsip dasar GCG dijunjung tinggi dan diterapkan dalam pengelolaan Perseroan, untuk menjamin terlindunginya kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta bahwa Perseroan bertindak sesuai dengan hukum Indonesia dan etika bisnis. Oleh karena itu GCG merupakan komponen penting dalam menjalankan usaha yang berkesinambungan dan menguntungkan.

Perseroan memperoleh keuntungan dengan implementasi GCG, yang mendorong kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan antar organ GCG. Hal ini sejalan dengan pemenuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan, peraturan pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Anggaran Dasar Perseroan. Rangkaian ketentuan pelaksanaan GCG merupakan suatu kesatuan utuh dan tidak terpisahkan, yang terdiri dari:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
5. Anggaran Dasar Perseroan.
6. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG).
7. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Bagi Perseroan, tujuan penerapan GCG adalah untuk :

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan Budaya Perseroan;

Stakeholders will only give high trust to the Company if good corporate governance (GCG) is achieved. The Company ensures that the basic principles of GCG are upheld and implemented in the management of the Company, to ensure protection of the interests of the Company and its stakeholders, and that the Company acts in accordance with Indonesian law and business ethics. Therefore GCG is an important component in carrying out a sustainable and profitable business.

The Company benefits from the implementation of GCG, which encourages cooperation and good relations between the management functions and the supervisory functions among GCG organs. This is in line with the fulfillment of the provisions stipulated in legislation, government regulations and other regulatory bodies such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Articles of Association of the Company. The series of provisions for the implementation of GCG is a whole and inseparable entity, which consists of:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM).
3. Capital Market Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators.
4. Financial Services Authority Regulation No. 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
5. The Articles of Association of the Company.
6. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG).
7. Roadmap of Corporate Governance Indonesia issued by OJK.

For the Company, the goals of implementing GCG are:

1. Directing and controlling the Company's Organ working relationships, namely between Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
2. Increasing the accountability of the Company's management to the Shareholders while taking into account the interests of the stakeholders;
3. Become the basis for the implementation and development of the Corporate Culture;

4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, alokasi sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan;
5. Mengarahkan pencapaian visi dan misi Perseroan serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Efektivitas penerapan GCG akan berjalan dengan kuatnya struktur dan sistem yang memberikan perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya semaksimal mungkin. Karena itu struktur dan sistem GCG Perseroan didasarkan pada:

Prinsip-prinsip GCG, yang meliputi:

- a. **Transparansi**, dimana Perusahaan senantiasa memberikan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perusahaan, termasuk laporan kinerja keuangan Perusahaan.
- b. **Akuntabilitas**, dengan adanya fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perusahaan yakni Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
- c. **Pertanggungjawaban**, dimana Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
- d. **Kemandirian**, melalui pengelola Perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- e. **Kewajaran**, bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas keadilan dan kesetaraan.

Visi dan Misi Perusahaan, yang meliputi:

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan lapis pertama dalam industri keuangan di Indonesia.

Misi Perusahaan

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

Nilai – nilai utama Perusahaan, melalui penegakan GCG, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi dan memiliki karakter yang jujur.

4. Encourage and support business development, allocation of Company resources and effective risk management so as to ensure an increase in the Company's sustainable value;
5. Directing the achievement of the Company's vision and mission as well as increasing the professionalism of human resources;

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The effectiveness of the implementation of GCG will run with the strength of structures and systems that provide protection of the interests of shareholders and other stakeholders as much as possible. Therefore the Company's GCG structure and system are based on:

GCG principles, which include:

- a. **Transparency**, where the Company always provides information to shareholders, stakeholders, creditors and related parties regarding important Company events, including the Company's financial performance reports.
- b. **Accountability**, with the existence of functions, duties, and responsibilities of the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS, run in accordance with their authority, so that the management of the Company runs transparently, fairly, effectively and efficiently.
- c. **Responsibility**, where the Company always adheres to the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations, and ethical values.
- d. **Independence**, through management of the Company independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.
- e. **Fairness**, that in carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of justice and equality

Company Vision and Mission, which includes:

Company Vision

Become the first tier finance company in the financial industry in Indonesia.

Company Mission

Creating employment and prosperity, as well as building and developing with high-desire local entrepreneurs.

The Company's main values, through the enforcement of GCG, respect all stakeholders, practice high professionalism and have honest character.

Kode Etik Perusahaan, sebagai sebuah ketentuan dasar atas hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berinteraksi dengan pihak-pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang perlu ditaati oleh manajemen dan karyawan PT. Intan Baruprana Finance, Tbk.

Pedoman Perilaku Perusahaan, yang mengacu pada nilai inti kelompok usaha INTRACO PENTA: "CINTA"

The Company's Code of Ethics, as a basic provision for things that must be done and should not be done in interacting with other parties, both internal and external, that must be adhered to by management and employees of PT. Intan Baruprana Finance, Tbk

Company Code of Conduct, which refers to the core values of INTRACO PENTA business group: "LOVE"

"COLLABORATIVE"

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

The ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships among individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

"INNOVATIVE"

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

The ability to make improvements, continuous development and create something new, both in the form of ideas and real work with the aim of improving business processes to be able to produce maximum performance.

"NETWORK"

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

The ability to develop broad, useful relationships with various groups of people from various internal and external institutions both related and not related in the field of work.

"TRUSTWORTHY"

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

The ability to be reliable, trustworthy and build warm and mutually beneficial relationships in the work environment.

"ASSURANCE"

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

The ability to provide confidence and certainty about actions in work activities is carried out in accordance with the standards (time, quality and cost) set.

Struktur yang dimiliki Perseroan berjalan seiring dengan Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015). Sebagai ketentuan teknis pelaksanaan GCG bagi perusahaan publik, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi, dimana pada tahun 2018 Perseroan mulai menerapkan berbagai rekomendasi penerapan GCG sebagai berikut:

The structure owned by the Company goes hand in hand with OJK Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/2015) and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance (SEOJK 32/2015). As a technical provision for the implementation of GCG for public companies, the Guidelines for Public Company Governance include 5 Aspects, 8 Principles and 25 recommendations, in which in 2018 the Company began implementing various recommendations for implementing GCG as follows:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/tidak) Implementation (yes/no)
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of Holding GMS	1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical methods or procedures for voting both openly and closed, which prioritizes the independence and interests of shareholders.	✓
		2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	✓
		3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	✓
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓
		5 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	✓

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/tidak) Implementation (yes/no)
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	✓
		7 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	✓
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.	✓
		9 Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is expressed through the Company's Annual Report.	✓
		10 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	✓
		11 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	✓
Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making.	✓
		13 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	✓
		14 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in the field of accounting.	✓

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/tidak) Implementation (yes/no)
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.	✓
		16 Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is expressed through the Company's Annual Report.	✓
		17 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	✓
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓
		19 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓
		20 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	✓
		21 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	✓
		22 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	✓
		23 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	✓
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5 : Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.	✓
		25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through major and controlling shareholders.	✓

Kedepannya Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG sehingga dapat menjadi salah satu yang terdepan dalam implementasinya.

ORGAN PERSEROAN

Terdapat tiga organ sebagai pilar utama pelaksana GCG yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut terikat pada tugas dan tanggung jawabnya serta senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Selain itu dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis & etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan. Rujukan utama organ perusahaan adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu bahwa:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Organ utama ini ditambah dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang sejalan dengan kegiatan usaha pembiayaan syariah yang dimiliki Perseroan. Sebagai sebuah organ independent DPS ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional ("DSN") Majelis Ulama Indonesia yang bertugas mengawasi kegiatan usaha agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN.

Untuk memperkuat pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memiliki organ penunjang, dalam bentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi juga ditunjang oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Kepala-Kepala Divisi. Secara lengkap struktur Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

In the future, the Company will continue to strive to improve the quality of GCG implementation so that it can be one of the foremost in its implementation.

COMPANY ORGANS

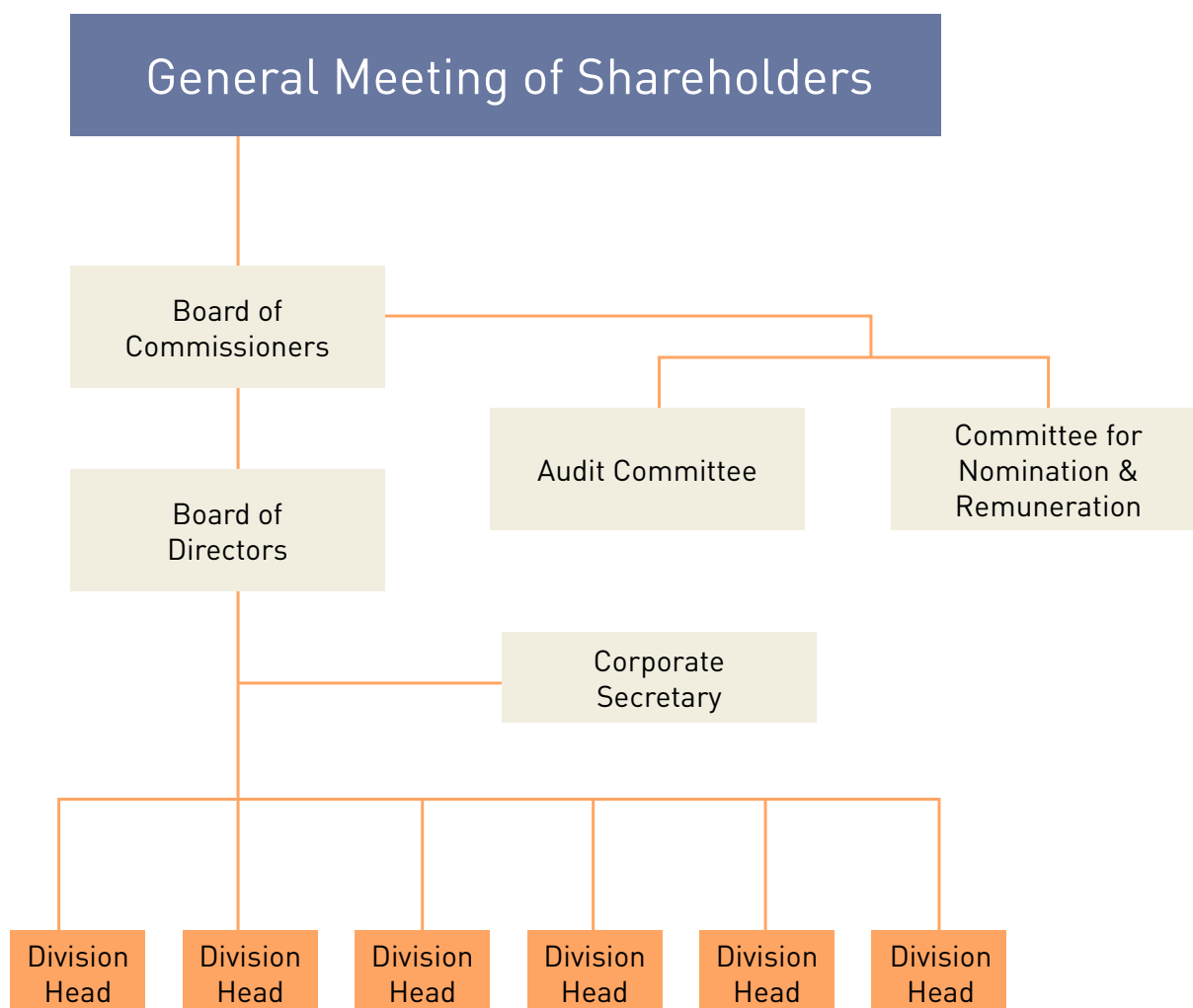
There are three organs as the main pillars of implementing GCG consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The three organs are bound to their duties and responsibilities and always comply with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions. In addition to carrying out the management of the Company and making all decisions, the Organs of the Company always uphold the values of business ethics & work ethics and are aware of the Company's responsibility to its stakeholders

The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are the main organs in the Company's governance structure. The main reference for company organs is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, namely that:

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the specified limit of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to carry out supervision in general and / or specifically in accordance with the Articles of Association of the Company and provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company and for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

These main organs are added with the Sharia Supervisory Board (DPS) which is in line with the sharia finance business activities carried out by the Company. As an independent organ the DPS is placed by the National Sharia Council ("DSN") of the Indonesian Ulama Council (MUI) which is tasked with supervising business activities so as not to deviate from the sharia provisions and principles that have been stated by the DSN.

To strengthen the implementation of GCG, the Board of Commissioners and Board of Directors can have supporting organs, in the form of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors of the Company. In its implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also supported by the presence of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Division Heads. The complete structure of Corporate Governance can be seen in the chart below:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan memiliki dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan selambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Kedua Rapat Umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB), yang bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Landasan pelaksanaan RUPS adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company has two types of General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held no later than six months after the financial year ended. Second is another General Meeting of Shareholders or called the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM), which is conditional, meaning that it can be held at any time based on needs.

The foundation of the implementation of the GMS is Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies (POJK 32/2014) juncto POJK No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning changes to Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014.

Pada tahun 2018 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan empat kali RUPSLB sebagai berikut:

In 2018 the Company carried out one AGM and four EGM with the following decisions:

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Januari 2018
Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 8, 2018



- 1 Menerima permohonan pengunduran diri dan memberhentikan Tuan Dani Firmansjah selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan ucapan Terima Kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris sejak Saudara Dani Firmansjah mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris: **Petrus Halim**

- 2 Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

- 1 Accept resignation request and dismiss Mr. Dani Firmansjah as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company as of the closing date of the Meeting with gratitude for the contribution of energy and thought given during his tenure as President Commissioner and Independent Commissioner.

Thus the composition of the Board of Commissioners since Mr Dani Firmansjah resigned as President Commissioner and Independent Commissioner is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner: **Petrus Halim**

- 2 Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions relating to the decisions of this Agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify changes in the composition of the Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Maret 2018
Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 26, 2018



- 1 Menyetujui mengangkat Saudara Kurniawan Saktiaji sebagai Direktur terhitung sejak tanggal mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) terhadap pengangkatan yang bersangkutan selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Dengan demikian, susunan Direksi sejak Saudara Kurniawan Saktiaji mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan, adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur (Tidak Terafiliasi) :
Alexander Reyza
Direktur (Tidak Terafiliasi) :
Noel Krisnandar Yahja
Direktur (Tidak Terafiliasi) :
Kurniawan Saktiaji

- 2 Menyetujui mengangkat Saudara Willy Rumondor sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal lulus uji Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatan yang bersangkutan selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

1. Approve to appoint Mr. Kurniawan Saktiaji as Director as of the date of obtaining approval from the Financial Services Authority of passing the fit & proper test for the appointment of the relevant Director of the Company with the term of office stipulated in the Company's Articles of Association and with due observance of Capital Market regulations, but without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the person concerned at any time

Thus, the composition of the Board of Directors since Mr. Kurniawan Saktiaji passed the fit & proper test from the Financial Services Authority is as follows:

Board of Directors:

Director (Unaffiliated) :
Alexander Reyza
Director (Unaffiliated) :
Noel Krisnandar Yahja
Director (Unaffiliated) :
Kurniawan Saktiaji

- 2 Approve to appoint Mr. Willy Rumondor as Independent Commissioner as of the date of passing the Fit and Proper test from the Financial Services Authority for the appointment of the relevant Commissioner of the Company with term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company and by observing Capital Market regulations, but without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the person concerned at any time.

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris sejak Saudara Willy Rumondor mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : **Petrus Halim**

Komisaris Independen : **Willy Rumondor**

Thus the composition of the Board of Commissioners since Mr. Willy Rumondor passed the fit & proper test from the Financial Services Authority is as follows::

Board of Commissioners

Commissioner : **Petrus Halim**

Independent Commissioner : **Willy Rumondor**

- 3 Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS terkait Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta meminta kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon Direktur dan calon Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 3 Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions relating to the GMS decisions related to this Agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and request the Financial Services Authority to conduct Fit & Proper Tests on prospective Directors and Independent Commissioner in accordance with applicable laws and regulations

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2018
Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2018

Agenda Pertama Rapat

Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. PHHARP/429/NAR/RVD/2018, tanggal 29 Maret 2018.

Dengan diberikannya persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan 31 Desember 2017 oleh Rapat, maka membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted and de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

Agenda Kedua Rapat

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan

First Agenda of the Meeting

Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the condition and running of the Company during Fiscal Year 2017, including the Company Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report during Fiscal Year 2017 and ratify the Company's Financial Statements that ended on December 31, 2017 audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with opinions without modification with paragraphs emphasizing matters as stated in Report No. PHHARP / 429 / NAR / RVD / 2018 of March 29, 2018.

With the approval of the Company's Annual Report 2017 and the ratification of the Company's December 31, 2017 Financial Statements by the Meeting, it frees members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and liability (acquitted and de charge) for management and supervision actions that have been carried out during Fiscal Year 2017, insofar as such actions are recorded in the Company's books and do not conflict with the provisions and regulations.

Second Agenda of the Meeting

Approve the authorization of the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee to Appoint a Public Accounting Firm (KAP) that will audit

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision



mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018, Menetapkan honorarium KAP tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan Menunjuk KAP Pengganti dalam hal KAP yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris tersebut diberikan dengan pertimbangan bahwa sebelum dilakukan penunjukan KAP, Perseroan harus terlebih dahulu melakukan review dan membahas jumlah honorarium serta persyaratan penunjukan KAP. Adapun KAP yang ditunjuk harus memenuhi kriteria, yaitu : Telah tercatat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, Merupakan KAP yang termasuk dalam peringkat 10 (sepuluh) besar, Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perusahaan Terbuka, serta Independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Agenda Ketiga Rapat

Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Agenda Keempat Rapat

Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menjaminkan Aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% Aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank dan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018, Determine KAP honorarium and other terms of appointment, and Appoint a Replacement KAP in the case that the appointed KAP, because of any reason cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.

The granting of authority to the Board of Commissioners is given with the consideration that before the appointment of KAP, the Company must first conduct a review and discuss the amount of honorarium and requirements for appointment of KAP. The appointed KAP must meet the criteria, namely: Has been listed and registered with the Financial Services Authority, Is included in the 10 (ten) largest KAPs, has experience conducting audit of public companies, and is independent and has no conflict of interest with the Company.

Third Agenda of the Meeting

Approve to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine Salary, Service Fee or Honorarium, and other benefits of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2018 by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Fourth Agenda of the Meeting

Approve the actions of the Board of Directors of the Company to pledge the Company's Assets with a value exceeding 50% of the Company's Net Assets, in order to obtain funding for operations and supporting the Company's main activities, from banking institutions and non-bank financial institutions and the Community. In connection with this matter, give power and authority to the Board of Directors of the Company with the Board of Commissioners' Approval to take all necessary measures to carry out pledging assets as long as needed by taking into account the applicable laws and regulations.

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision

Agenda Kelima Rapat

- 1 Menyetujui mengangkat Saudara Erry Sulistio sebagai Komisaris Perseroan dan Saudara Willy Rumondor sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal lulus uji Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatan yang bersangkutan masing-masing selaku Komisaris Perseroan dan Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris sejak Saudara Erry Sulistio dan Saudara Willy Rumondor mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen:
Willy Rumondor
Komisaris : **Petrus Halim**
Komisaris : **Erry Sulistio**

- 2 Memberhentikan dengan hormat Saudara Noel Krisnandar Yahja sebagai Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS LB tanggal 19 September 2016. Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan;
- 3 Menyetujui mengangkat Saudari Carolina Dina Rusdiana sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal lulus uji Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatan yang bersangkutan selaku Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Dengan demikian, susunan Anggota Direksi sejak Saudara Noel Krisnandar Yahja diberhentikan dengan hormat dan Saudari Carolina Dina Rusdiana mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan, adalah sebagai berikut :

Fifth Agenda of the Meeting

- 1 Approve the appointment of Mr. Erry Sulistio as Commissioner of the Company and Mr. Willy Rumondor as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company as of the date of passing the fit & proper tests from the Financial Services Authority regarding the respective appointments as Commissioners of the Company and President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company with the term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company and by observing Capital Market regulations, but without reducing the rights of the GMS to dismiss the person concerned at any time.

Thus, the composition of the Board of Commissioners since Mr. Erry Sulistio and Mr. Willy Rumondor passed the fit & proper tests from the Financial Services Authority is as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner concurrently Independent Commissioner: **Willy Rumondor**
Commissioner: **Petrus Halim**
Commissioner: **Erry Sulistio**

- 2 Honorably dismiss Mr. Noel Krisnandar Yahja as Director of the Company previously appointed based on the EGM on September 19, 2016. Dismissal of the member of the Board of Directors as of the closing date of this Meeting is with gratitude for the contribution of energy and thought given while serving as a member of the Company's Board of Directors;
- 3 Approve the appointment of Ms Carolina Dina Rusdiana as the President Director of the Company as of the date of passing the Fit and Proper test from the Financial Services Authority on the appointment of the relevant President Director of the Company with term of office as stipulated in the Articles of Association and with due regard to Capital Market regulations, but without reducing the rights of the GMS to dismiss the person concerned at any time.

Thus, the composition of the Board of Directors since Mr. Noel Krisnandar Yahja was honorably dismissed and Ms Carolina Dina Rusdiana passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority is as follows:

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision

Direksi :

Direktur Utama (Tidak Terafiliasi) :

Carolina Dina Rusdiana

Direktur (Tidak Terafiliasi) : **Alexander Reyza**

Direktur (Tidak Terafiliasi) : **Kurniawan Saktiaji**

Board of Directors:

President Director (Unaffiliated) : **Carolina Dina**

Rusdiana

Director (Unaffiliated) : **Alexander Reyza**

Director (Unaffiliated) : **Kurniawan Saktiaji**

4. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS terkait Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta meminta kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) terhadap calon Direktur Utama, calon Komisaris dan calon Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 4 Give power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the GMS decisions related to this Agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notarial Deed and notify changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and request the Financial Services Authority to conduct Fit and Proper Tests on prospective Managing Directors, candidates for Commissioners and candidates for the President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Juni 2018
Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2018

Agenda Pertama Rapat

- 1 Menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, dimana sebanyak-banyaknya setiap 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebanyak-banyaknya Rp 1000,- (seribu Rupiah) per saham.
- 2 Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan besaran jumlah penggabungan Nilai Nominal saham (Reverse Stock), termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik dan perlu, serta tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya pasar modal.

Agenda Kedua Rapat

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan dan melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka berdasarkan dan melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara 123/PDT.SUS. PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST tanggal 10 April 2018 (untuk selanjutnya disebut dengan "KONVERSI") dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa

First Agenda of the Meeting

- 1 Approve to carry out Merger of Stock Nominal Value (Reverse Stock) by making a reduction in the shares of all shares of the Company that have been issued and fully paid, where as many as every 10 (ten) shares with a nominal value of Rp 100, - (one hundred Rupiah) per share will change to 1 (one) share with a nominal value of up to Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share.
- 2 Approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of Merger of Share Nominal Value (Reverse Stock), including making amendments to the Articles of Association of the Company and doing everything deemed good and necessary, and subject to applicable laws and regulations, especially capital market regulations.

Second Agenda of the Meeting

Approve to grant authority to the Board of Directors to carry out and implement the conversion of debt into ordinary shares in the framework of and implement the Commercial Court ruling at the Central Jakarta District Court which has been homologized with Case Number 123 / PDT.SUS.PKPU / 2017 / PN.NIAGA / JKT.PST dated April 10, 2018 (hereinafter referred to as "CONVERSION") by carrying out Capital Additions without Providing Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision



Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut.

based on POJK 38/2014 concerning Public Company Capital Additions without Providing Pre-emptive Rights to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and 2 (two) Separatist Creditors who have refused namely PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the execution of collateral by the Separatist Creditors who have refused.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 15, 2018



Agenda Pertama Rapat

Menyetujui Penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara 123/PDT.SUS.PKPU/2017/ PN.NIAGA/JKT.

First Agenda of the Meeting

Approve Affirmation of conversion of debt into ordinary shares of the Company based on and to carry out the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court which has been homologized with Case Number 123 / PDT.SUS.PKPU / 2017 /

Keputusan Rapat

Implementasi /
Implementation

Meeting Decision

PST tanggal 10 April 2018 (untuk selanjutnya disebut dengan "KONVERSI") dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk (atau "INTA") dan PT Inta Trading (atau "IT") serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan INTA dan IT adalah sebesar Rp515,- (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditur Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditur INTA dan IT berdasarkan Putusan Pengadilan.

Agenda Kedua Rapat

Menyetujui Penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara 123/PDT.SUS.PKPU/2017/ PN.NIAGA/JKT. PST tanggal 10 April 2018 (untuk selanjutnya disebut dengan "KONVERSI") dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk (atau "INTA") dan PT Inta Trading (atau "IT") serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan INTA dan IT adalah sebesar Rp515,- (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditur Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditur INTA dan IT berdasarkan Putusan Pengadilan.

Agenda Ketiga Rapat

Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait perubahan Modal Dasar dan Nilai Nominal Saham.

Agenda Keempat Rapat

Menyetujui atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perseroan ("PMHMETD"), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang disertai dengan Penerbitan Waran Seri I serta merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan

PN.NIAGA / JKT.PST April 10, 2018 (hereinafter referred to as "CONVERSION") by carrying out Capital Additions without Providing Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 concerning Public Company Capital Additions without Providing Pre-emptive Rights to PT Intraco Penta Tbk (or "INTA") and PT Inta Trading (or "IT") and 2 (two) rejecting Separatist Creditors, namely PT Bank MNC Internasional Tbk and Sharia Maybank, after the execution of collateral by the Separatist Creditors who have refused this was approved at the EGM on June 5, 2018 with the price of the implementation of INTA and IT amounting to Rp.515 (five hundred and fifteen Rupiah). Whereas the price for the Implementation of Rejecting Separatist Creditors is set at 5 (five) times the Price of INTA and IT Creditors' Implementation based on Court Ruling.

Second Agenda of the Meeting

Approve Affirmation of conversion of debt into ordinary shares of the Company based on and to carry out the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court which has been homologized with Case Number 123 / PDT.SUS.PKPU / 2017 / PN.NIAGA / JKT.PST April 10, 2018 (hereinafter referred to as "CONVERSION") by carrying out Capital Additions without Providing Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 concerning Public Company Capital Additions without Providing Pre-emptive Rights to PT Intraco Penta Tbk (or "INTA") and PT Inta Trading (or "IT") as well as 2 (two) rejecting Separatist Creditors, namely PT Bank MNC Internasional Tbk and Sharia Maybank, after the execution of collateral by the Separatist Creditors who have refused this was approved at the EGM on June 5, 2018 with the price of the implementation of INTA and IT amounting to Rp.515 (five hundred and fifteen Rupiah). Whereas the price for the Implementation of Rejecting Separatist Creditors is set at 5 (five) times the Price of INTA and IT Creditors' Implementation based on Court Ruling.

Third Agenda of the Meeting

Approve changes to Article 4 of the Articles of Association relating to changes in Authorized Capital and Nominal Value of Shares.

Fourth Agenda of the Meeting

Approve the implementation of the Company's Limited Public Offering in the framework of Capital Additions by providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Additions of Public Companies by providing Preemptive Rights ("Rights") accompanied by Issuance of Series I Warrants and amending Article 4 of the Company's Articles of Association

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Tugas lain Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan adalah memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Landasan hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS, dimana komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	Willy Rumondor
Komisaris / Commissioner	Petrus Halim
Komisaris / Commissioner	Erry Sulistio

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus terhindar dari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Untuk itu Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Selain itu antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Beritikad baik, jujur dan profesional;
2. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the management policy, the management process in general, both regarding the Company and the Company's businesses, and provides advice to the Board of Directors. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that the running of business activities is in accordance with the stipulated statutes and standards.

The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy, the management process in general, both regarding the Company and the Company's businesses. Another task of the Board of Commissioners as a corporate organ is to provide advice to the Board of Directors in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The legal basis for the existence of the Board of Commissioners is the Company Law and POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014). The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the shareholders at the GMS, where the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must avoid interference and influence on the actions and decisions of the Board of Commissioners' Members of the Company. For this reason, the Board of Commissioners is obliged to act professionally, independently, has no conflict of interest and is free from the intervention of any party. In addition, among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders are not allowed to occur affiliated transactions and / or conflicts of interest and must always:

1. Have good faith, honest and professional;
2. Acting in the interests of the Company and / or other Stakeholders;
3. Prioritize the interests of the Company and / or other Stakeholders rather than personal interests;
4. Make decisions based on an independent and objective assessment for the benefit of the Company;

5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan;
6. Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ POJK.05/2014 Bab VI Pasal 20, Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban untuk

- a. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
- c. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- d. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- e. Memberikan persetujuan dalam hal DPS memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- f. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Komisaris Independen

Pada tanggal 26 Maret 2018 RUPSLB mengangkat Willy Rumondor sebagai Komisaris Independen menggantikan Dani Firmansjah yang pengunduran dirinya diterima oleh Perseroan melalui RUPSLB tanggal 8 Januari 2018. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk mengangkat Willy Rumondor sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rincian Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

5. Not conducting transactions that have Conflict of Interest with the activities of the Company;
6. Not utilizing his/her position with the Company for personal, family and / or other parties' interests which can harm or reduce the Company's profits;
7. Not take and / or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined based on GMS resolution.

Duties and Authorities of the Board of Commissioner

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 30 / POJK.05 / 2014 Chapter VI Article 20, the Board of Commissioners of the Company is obliged to

- a. carry out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors;
- b. supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties;
- c. compile reports on the activities of the Board of Commissioners which are part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
- d. monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
- e. give approval in the event that the DPS requires the assistance of members of a committee whose organizational structure is under the Board of Commissioners; and
- f. ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision results and/or the results of supervision by other authorities.

Independent Commissioner

On March 26, 2018 the EGM appointed Willy Rumondor as Independent Commissioner, and then the EGM on August 15, 2018 confirmed his appointment as President Commissioner concurrently Independent Commissioner.

Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners Meetings

In carrying out its duties in accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies, Board of Commissioners' Meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and Combined Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. The details of the Board of Commissioners' Meetings in 2018 are as follows

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	
			Jumlah	% Kehadiran	Jumlah	% Kehadiran
1	Willy Rumondor*)	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent	5 / 6	083%	5 / 6	083%
2	Petrus Halim	Komisaris Commissioner	6 / 6	100%	6 / 6	100%
3	Erry Sulistio**)	Komisaris Commissioner	2 / 6	33.33%	2 / 6	33.33%

*) Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan melalui RUPSLB pada tanggal 26 Maret 2018; lulus Fit and Proper Test OJK tanggal 6 April 2018
Appointed as Independent Commissioner of the Company through the EGMS on March 26, 2018; passed the OJK Fit and Proper Test on April 6, 2018

**) Diangkat menjadi Komisaris Perseroan melalui RUPSLB pada tanggal 15 Agustus 2018; lulus Fit and Proper Test OJK tanggal 22 Oktober 2018
Appointed as Commissioner of the Company through the EGM on August 15, 2018; passed the OJK Fit and Proper Test on October 22, 2018

Adapun agenda masing-masing rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The agenda of each Board of Commissioners meeting and joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors can be seen in the following table:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Feb 2018	- Update Laporan Keuangan Januari 2018 / Update of Financial Statements in January 2018 - Manajemen Risiko dan tingkat kesehatan keuangan / Risk Management and financial health level - Pemenuhan ketentuan regulator / Fulfillment of regulatory requirements
18 April 2018	- Update Laporan Keuangan Maret 2018 / Update of Financial Statements in March 2018 - Update kondisi Perseroan terkait PKPU / Update on the condition of the Company related to PKPU
05 Juni 2018	- Update Laporan Keuangan Mei 2018 / Financial Report Update May 2018 - Proyeksi kondisi keuangan akhir tahun 2018 / Projected financial condition for the end of 2018 - Pengelolaan NPF / Management of NPF
28 Agustus 2018	- Update Laporan Keuangan Juli 2018 / Financial Report Update July 2018 - Struktur Organisasi / Organizational structure - Kasus terkait hukum / Case related to law
09 November 2018	- Update Laporan Keuangan September 2018 / Financial Report Update September 2018 - Revisi rencana kerja dalam upaya penurunan NPF / Revision of work plans in an effort to reduce NPF - Progres pengembalian ijin Unit Usaha Syariah Perseroan / Progress of returning the Company's Sharia Business Unit license
11 Desember 2018	- Update Laporan Keuangan November 2018 / November 2018 Financial Report Update - Rencana Paparan Publik / Public Exposure Plan - Progres calon Investor / Prospective Investor Progress

Supervisi dan Rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2018

Sebagai bagian dari tugas supervisinya, Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan kepada Direksi perihal pengelolaan Perseroan. Supervisi dilakukan secara langsung, termasuk dengan memonitor tindak lanjut rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi, baik secara langsung atau melalui komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menggaris bawahi pentingnya perhatian pada aspek-aspek berikut:

1. Upaya memperkuat pengawasan terhadap kualitas piutang pembiayaan Perseroan.
2. Menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
3. Optimalisasi sumber daya manusia.
4. Menjaga Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan
5. Upaya memperkuat pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Supervision and Recommendation of the Board of Commissioners in 2018

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners actively expresses its views to the Board of Directors regarding the management of the Company. Supervision is carried out directly, including by monitoring the follow-up of recommendations submitted to the Board of Directors, either directly or through committees established by the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Board of Commissioners underlined the importance of attention to the following aspects:

1. Efforts to strengthen supervision of the quality of the Company's financing receivables.
2. Applying the principles of Risk Management.
3. Optimization of human resources.
4. Maintaining the Company's Financial Soundness
5. Efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris selalu melakukan peningkatan kompetensi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Pada tahun 2018 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu:

Training of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always enhances competence, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 4 / POJK.05 / 2013 concerning Fit and Proper Tests for the Main Parties in Finance Companies and Financial Services Authority Regulation Number 27 / POJK.03 / 2016 concerning Fit and Proper Tests for the Main Parties of Financial Service Institutions. In 2018 members of the Board of Commissioners have participated in training and development activities, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Yang Dilakukan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Information
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner	A TO Z MULTIFINANCE BUSINESS [An Overview for F&P Test Preparation] A TO Z MULTIFINANCE BUSINESS [An Overview for F&P Test Preparation]	5-Mar-18	APPI	Peserta
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2019" (Seminar untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah) National Seminar on "Opportunities and Challenges in 2019" (Seminar for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders and Sharia Supervisory Boards)	15-Nov-18	APPI	Peserta
Erry Sulistio	Komisaris Commissioner	Baru diangkat sehingga belum mengikuti pelatihan			

DIREKSI

Direksi merupakan pelaksana dan penanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Pengurusan ini termasuk menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the executor and the body in charge of managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the Articles of Association. This arrangement includes preparing an annual work plan that includes the Company's annual budget to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures of the Company.

Direksi bertanggung jawab secara kolektif, termasuk dalam pengambilan keputusan, serta melaksanakannya sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Selain itu Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh

The Board of Directors is collectively responsible, including in making decisions, and implementing them in accordance with the division of tasks and authorities. Actions taken by members of the Board of Directors outside of those decided by the Board of Directors' Meetings are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors' meeting. In addition, the Board of Directors acts on behalf of the Company both inside and outside the court by observing the prevailing laws and regulations, in particular the Company Law and POJK 33/2014, the Articles of Association and GMS Resolutions. The composition and number of members of the Board of

pemegang saham dalam RUPS, dimana komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Directors is determined by the shareholders at the GMS, where the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Direktur Utama (Tidak Terafiliasi) President Director (Unaffiliated)	Carolina Dina Rusdiana
Direktur (Tidak Terafiliasi) Director (Unaffiliated)	Alexander Reyza
Direktur (Tidak Terafiliasi) Director (Unaffiliated)	Kurniawan Saktiaji

Pernyataan Independensi Direksi

Direksi harus terhindar dari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Direksi terhadap Perseroan. Untuk itu Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Selain itu antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Beritikad baik, jujur dan profesional;
2. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
3. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan;
5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
6. Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ POJK.05/2014 Bab V Pasal 12, Direksi Perseroan berkewajiban untuk:

- a. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
- b. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
- c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
- d. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Debitur, kreditur, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya;
- e. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan

Statement of Independence of the Board of Directors

The Board of Directors must avoid interference and influence on the actions and decisions of the Board of Directors' Members towards the Company. For this reason, the Board of Directors is obliged to act professionally, independently, has no conflict of interest and is free from the intervention of any party. In addition, among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders, are not allowed to occur affiliated transactions and / or conflicts of interest and must always:

1. Have good faith, honest and professional;
2. Acting in the interests of the Company and / or other Stakeholders;
3. Prioritize the interests of the Company and / or other Stakeholders rather than personal interests;
4. Make decisions based on an independent and objective assessment for the benefit of the Company;
5. Not conducting transactions that have Conflict of Interest with the activities of the Company.
6. Not utilizing his/her position with the Company for personal, family and / or other parties' interests which can harm or reduce the Company's profits.
7. Not take and / or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined based on GMS resolution.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 30 / POJK.05 / 2014 Chapter V Article 12, the Board of Directors of the Company is obliged to:

- a. Comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in carrying out its duties;
- b. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility;
- c. Responsible for carrying out its duties to the GMS;
- d. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of the debtors, creditors, and / or other Stakeholders;
- e. Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners and DPS in a timely and complete manner; and

- f. membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organ Perusahaan dan DPS.

- f. assist and provide facilities and / or resources for the smooth implementation of the duties and authorities of the Company Organs and the DPS.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2018, frekuensi rapat dan agenda rapat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Frequency and Attendance Level of Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' meetings with reference to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies, must be held periodically at least 1 (one) time in each month. During 2018, the Board of Directors held Board of Directors' Meetings with ...% attendance rate, with details as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	
			Jumlah	% Kehadiran
1	Carolina Dina Rusdiana*)	Direktur Utama President Director	3 / 12	25.00%
2	Alexander Reyza	Direktur Director	12 / 12	100.00%
3	Kurniawan Saktiaji**)	Direktur Director	6 / 12	50.00%
4	Noel Krisnandar Yahja***)	Direktur Director	7 / 12	58.33%

*) Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan melalui RUPSLB pada tanggal 15 Agustus 2018 / Appointed as President Director of the Company through the EGM on August 15, 2018

**) Diangkat menjadi Direktur Perseroan melalui RUPSLB pada tanggal 26 Maret 2018 / Appointed as Director of the Company through the EGM on March 26, 2018

***) Berhenti sebagai Direktur Perseroan melalui RUPSLB pada tanggal 15 Agustus 2018 / Stop as Director of the Company through the EGM on August 15, 2018

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
11 Jan 2018	- Business Plan tahun 2019 / 2019 Business Plan - Rencana penurunan NPF Perseroan / Plans for decreasing NPF of the Company - Legal Action / Hard Collection / Legal Action / Hard Collection
14 Feb 2018	- Kinerja Keuangan bulan Jan 2018 / Financial performance in January 2018 - Terkait kondisi PKPU Perseroan / Update of Company's PKPU conditions - Pemenuhan rasio Perseroan terkait Permodalan / Fulfillment of the Company's ratio related to Capital
15 Mar 2018	- Kinerja Keuangan bulan Feb 2018 / Financial Performance in Feb 2018 - Pembahasan <i>Divisi Compliance</i> terkait pemenuhan OJK / Discussion of the Compliance Division regarding OJK compliance - Kesepakatan homologasi yang akan dicapai Perseroan / Homologation agreement to be achieved by the Company
10 Apr 2018	- Kinerja Keuangan bulan Mar 2018 / Financial Performance in March 2018 - Pembahasan rencana <i>corporate action</i> (PMTHMETD) / Discussion of the corporate action plan (PMTHMETD) - Persiapan RUPS Tahunan Perseroan / Preparation of the Company's Annual GMS
15 Mei 2018	- Kinerja Keuangan bulan Apr 2018 / Financial Performance in April 2018 - Rencana restrukturisasi dengan pihak perbankan / Plan for restructuring with banks - Pembahasan <i>Asset Management</i> Perseroan / Discussion of the Company's Asset Management
01 Jun 2018	- Kinerja Keuangan bulan Mei 2018 / Financial Performance in May 2018 - Pelaksanaan rekomendasi BOC / Implementation of BOC recommendations - Non Performing Financing Perseroan / Non Performing Financing of the Company
24 Jul 2018	- Kinerja Keuangan bulan Juni 2018 / Financial Performance in June 2018 - Pembahasan rencana <i>right issue</i> Perseroan (PMHMETD II) / Discussion of the Company's rights issue plan (PMHMETD II) - Progres Non Performing Financing Perseroan / Progress of the Non Performing Financing of the Company

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Aug 2018	- Kinerja Keuangan bulan Jul 2018 / Financial Performance in July 2018 - Perkenalan Direktur Utama baru dengan <i>all heads</i> / Introduction of the new Managing Director with all Heads - Paparan <i>Business Plan</i> 2019 Perseroan kepada Direktur Utama baru / Exposure of the Company's 2019 Business Plan to the new President Director
28 Sep 2018	- Kinerja Keuangan bulan Aug 2018 / Financial Performance in Aug 2018 - Rencana pengembalian ijin usaha Unit Usaha Syariah Perseroan / Plans for returning the Company's Sharia Business Unit license - Persiapan revisi Business Plan terkait dengan perbaikan NPF Perseroan / Preparation for revisions to the Business Plan related to the improvement of the NPF of the Company
19 Oct 2018	- Kinerja Keuangan bulan Sep 2018 / Financial Performance in September 2018 - Pencapaian kinerja Perseroan pada Q3 / Achievement of the Company's performance in Q3 - Pembahasan Risk Management & Administration Divison / Discussion on Risk Management & Administration Divison
06 Nov 2018	- Kinerja Keuangan bulan Oct 2018 / Financial Performance in Oct 2018 - Rencana penyelenggaraan Pubex 2018 / Plans for organizing Pubex 2018 - Dampak dari pengembalian ijin Unit Usaha Syariah / Impact of returning Sharia Business Unit licenses
05 Dec 2018	- Kinerja Keuangan bulan Nov 2018 / November 2018 Financial Performance - Proyeksi laporan keuangan Perseroan pada akhir tahun 2018 / Projections of the Company's financial statements at the end of 2018 - Progres perbaikan NPF / Progress in improving NPF

Program Pelatihan Direksi

Direksi selalu melakukan peningkatan kompetensi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Pada tahun 2018 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu:

Board of Directors Training Program

The Board of Directors always enhances its competence, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 4 / POJK.05 / 2013 concerning Fit and Proper Tests for the Main Parties in Finance Companies and Financial Services Authority Regulation Number 27 / POJK.03 / 2016 concerning Fit and Proper Tests for the Main Parties of Financial Services Institutions. In 2018 members of the Board of Directors have participated in training and development activities, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Yang Dilakukan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Information
Alexander Reyza	Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance Director	SEMINAR NASIONAL "Industri Pembiayaan di Pasar Modal" NATIONAL SEMINAR "Financing Industry in the Capital Market"	26 Juli 2018	APPI	Peserta Participant
		Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme : " Kebijakan dan prosedur penerapan program APUPPT serta peran dan tanggungjawab pegawai dalam mencegah dan memberantas pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme	27-Nov-18	IBF & PPATK	Peserta
Noel Krisnandar Yahja	Direktur Keuangan Finance Director	SEMINAR NASIONAL : " Perusahaan Pembiayaan di mata Perbankan"	8-May-18	APPI	Peserta
		Seminar pendalaman POJK No. 32/ POJK.04/2015	18-Apr-18	ICSA	Peserta

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Per tanggal 5 November 2018 IBFN telah mengembalikan ijin pembiayaan Syariah dan disetujui oleh OJK dalam suratnya tertanggal 3 Desember 2018.

Dengan demikian, laporan terkait DPS ini berlaku hingga selesainya ijin pembiayaan Syariah di IBFN

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) mensyaratkan Lembaga Keuangan yang mempunyai Unit Usaha/Unit Kerja Syariah (UUS) harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). Tugas utama DPS melakukan pengawasan kegiatan usaha agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN. Perseroan mengangkat DPS berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan susunan sebagai berikut:

Anggota / Member	Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH
Anggota / Member	H. Rahmat Hidayat, S.E., Ph.D.

Selayaknya organ Perseroan, DPS memiliki independensi yaitu:

1. Beritikad baik, jujur dan profesional
2. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya
3. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi.
4. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan
5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
6. Tidak memanfaatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Terkait dengan pengembalian ijin Unit Usaha Syariah Perseroan, maka sejak disetujuinya penutupan ijin Usaha Syariah ini pada tanggal 3 Desember 2018, maka masa tugas kedua anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut berakhir.

Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas Syariah

Tugas, wewenang dan tanggung jawab DPS Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ POJK.05/2014 Bab VII, yaitu:

- a. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, yaitu pada rapat reguler antara Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang dilakukan paling sedikit

SHARIA SUPERVISORY BOARD

As of November 5, 2018 IBFN returned its Sharia financing permit which was approved by the OJK in its letter dated December 3, 2018.

As such, this DPS related report applies until the date there is no longer a permit for sharia financing at IBFN.

The National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council (MUI DSN) requires Financial Institutions that have Sharia Business Units (UUS) to have a Sharia Supervisory Board (DPS). The main task of DPS is to supervise business activities so as not to deviate from the sharia provisions and principles that have been stated by the DSN. The Company has established the DPS based on the Deed of Agreement with All Shareholders of the Company No. 33 dated 27 August 2014 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, with the following arrangement:

As with the Company's organs, DPS has independence, namely:

1. Have good faith, honest and professional;
2. Acting in the interests of the Company and / or other Stakeholders;
3. Prioritize the interests of the Company and / or other Stakeholders rather than personal interests;
4. Make decisions based on an independent and objective assessment for the benefit of the Company;
5. Not conducting transactions that have Conflict of Interest with the activities of the Company.
6. Not utilizing his/her position with the Company for personal, family and / or other parties' interests which can harm or reduce the Company's profits.
7. Not take and / or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined based on GMS resolution.

The tenure of members of the Company's DPS is 5 (five) years from August 27, 2014 to 2019, namely at the closing of the AGM for fiscal year 2018. The appointment of the Company's DPS as mentioned above has been approved by the MUI DSN, and in accordance with applicable laws and regulations .

Duties and Obligations of the Sharia Supervisory Board

The duties, authorities and responsibilities of the Company's DPS refer to Financial Services Authority Regulation No. 30 / POJK.05 / 2014 Article 33, namely:

- a. Provide advice and recommendation to the Board of Directors, namely at regular meetings between the Board of Directors and the Sharia Supervisory

enam kali dalam setahun dan hasil dari rapat Dewan Pengawas Syariah tersebut dituangkan dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik.

- b. Mengawasi penerapan aspek syariah pada kegiatan operasional Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan.
- c. Bertindak sebagai wakil Perseroan (UUS) pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Board which are conducted at least 6 (six) times a year and the results of the Sharia Supervisory Board meetings are set forth in the minutes of the Sharia Supervisory Board meetings and are properly documented.

- b. Supervise the implementation of sharia aspects in the operational activities of the Sharia Business Unit (UUS) of the Company.
- c. Acting as a representative of the Company (UUS) in the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council.

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Pengawas Syariah Sharia Business Unit's Meeting	
			Jumlah Total	% Kehadiran Attendance %
1	Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH*)	Anggota DPS	0 / 6	00.00%
2	H. Rahmat Hidayat, S.E., Ph.D.	Anggota DPS	6 / 6	100.00%

*) Yang bersangkutan sejak tahun 2016 menderita sakit (stroke) sehingga tidak dapat aktif mengikuti aktivitas perusahaan. / Yang bersangkutan sejak tahun 2016 menderita sakit (stroke) sehingga tidak dapat aktif mengikuti aktivitas perusahaan.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
22 Feb 18	- Kinerja Keuangan bulan Jan 2018 / Financial performance in January 2018 - Update kondisi PKPU Perseroan / Update on PKPU Company conditions
2 May 18	- Kinerja Keuangan bulan Mar 2018 / Financial Performance in March 2018 - Pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan UUS / Fulfillment of ratios related to UUS capital
31 May 18	- Kinerja Keuangan bulan Mei 2018 / Financial Performance in May 2018 - Siraman rohani di Bulan Ramadhan / Spiritual event in the month of Ramadan

Unit Usaha Syariah

Perseroan memiliki Unit Usaha Syariah sejak tahun 2010 sesuai dengan Akta Pendirian No. 22 tanggal 20 April 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Nelson Eddy Tambubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penetapan dari Dewan Majelis Ulama Indonesia No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010. Saat ini Kepala Unit Usaha Syariah Perseroan dijabat oleh Yunita Rivianti Riyadi yang diangkat berdasarkan Surat Pengangkatan Nomor 186/IBF/HRGA-SK/X/12 tertanggal 1 Oktober 2012.

Untuk menyusun aktivitas yang lebih terarah, Perseroan memutuskan untuk mengembalikan izin Unit Usaha Syariah Perseroan dan hal ini telah disetujui sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Usaha Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah yang sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator serta peraturan perundang-undangan.

Sharia Business Unit

The Company has a Sharia Business Unit since 2010 in accordance with Deed of Establishment No. 22 dated April 20, 2010 made before Nelson Eddy Tambubolon, SH, Notary Public in Jakarta, who had obtained stipulation from the Indonesian Council of Ulama Council No. U-158 / DSN-MUI / V / 2010 dated 29 May 2010. Currently the Company's Sharia Business Unit is chaired by Yunita Rivianti Riyadi who is appointed based on Appointment Letter Number 186 / IBF / HRGA-SK / X / 12 dated October 1, 2012.

To develop a more directed activity, the Company has decided to return the Company's Sharia Business Unit permit and this has been approved in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners No: KEP-166 / NB.223 / 2018 dated December 3, 2018.

Duties and Responsibilities of PT Intan Baruprana Finance Tbk Head of Sharia Business Unit:

1. Perform management and administration of the sharia business unit in accordance with sharia principles, prudential principles and provisions issued by regulators as well as the laws and regulations.

2. Memastikan bahwa pembiayaan yang dilakukan secara syariah telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara syariah dan telah diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Pengawas Syariah, pihak berwenang, Audit Internal maupun Eksternal.

Beberapa hasil keputusan Rapat DPS selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berupaya untuk mencapai Homologasi dengan seluruh kreditur Perseroan
2. Menyetujui untuk pengembalian ijin Unit Usaha Syariah Perseroan bilamana itu yang terbaik untuk kesinambungan hidup Perseroan
3. Memenuhi kewajiban keseluruhan kreditur Syariah sesuai dengan perjanjian homologasi
4. Memperbaiki Non Performing Financing untuk debitur-debitur syariah dengan cara restrukturisasi, reaktivasi maupun novasi.
5. Comply documentation dan memenuhi semua persyaratan OJK bilamana pengembalian ijin Unit Usaha Syariah disetujui Otoritas Jasa Keuangan.

Unit Usaha Syariah Perseroan selama tahun 2018 tidak melakukan kerja sama dengan konsultan atau penasihat manapun dan tidak ada permasalahan hukum, baik pidana maupun perdata. Selain itu tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah sepanjang tahun 2018.

Independensi DPS Perseroan terjaga dengan tidak adanya rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan yang sama dan juga tidak rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya.

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah selalu melakukan peningkatan kompetensi, dimana pada tahun 2018 anggota Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu:

2. Ensure that sharia financing carried out complies with sharia corporate governance principles and has been implemented at all levels of the organization.
3. Follow up on every recommendation given by the Sharia Supervisory Board, the authorities, Internal Audit and External Audit.

Some of the decisions of the DPS Meetings during 2018 are as follows:

1. The Company seeks to achieve Homologation with all of the Company's creditors
2. To approve the return of the Company's Sharia Business Unit license providing it is the best for the sustainability of the Company's life
3. Fulfill obligations throughout Sharia creditors in accordance with homologation agreements
4. Improve Non Performing Financing for Islamic debtors by restructuring, reactivating and novating.
5. Comply documentation and fulfill all OJK requirements should the return of Sharia Business Unit license is approved by the Financial Services Authority.

The Company's Sharia Business Unit during 2018 did not cooperate with any consultant or advisor and there were no legal issues, both criminal and civil. In addition, there were no internal frauds or violations of sharia compliance throughout 2018.

The independence of the Company's DPS is successfully maintained by the absence of multiple positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the same finance company and there is also no dual position as members of the Board of Directors, Board of Commissioners or DPS in more than 4 (four) other sharia financial institutions.

Training of Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board always improves its competence, where in 2018 members of the Sharia Supervisory Board have participated in training and development activities, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Yang Dilakukan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT	Anggota Dewan Pengawas Syariah	6th Southeast Asia International Islamic Philanthropy Conference	24 sampai dengan 26 April 2018	Univeristas Islam Indonesia, IMZ, dan UITM Melaka Malaysia	Pembicara Presenter
		Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS LKS Se-Indonesia Tahun 2018	8 sampai dengan 9 November 2018	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia	Peserta Participant
Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH*)	Anggota Dewan Pengawas Syariah	-	-	-	-

*] Yang bersangkutan sejak tahun 2016 menderita sakit (stroke) sehingga tidak dapat aktif mengikuti aktivitas perusahaan. / The person concerned since 2016 suffered a stroke so that he could not actively participate in company activities.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu komite yang mendukung pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, dengan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418 tanggal 10 April 2018, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua / Chairman	Willy Rumondor
Anggota / Member	Henry Reinold Ranonto
Anggota / Member	Herman Kurnadi

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Willy Rumondor – Ketua

Profil Willy Rumondor dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

2. Henry Reinold Ranonto – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1976. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 8 September 2014. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Management Concentration Finance dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2006.

Selain menjadi Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Managing Director PT Lestari Kirana Persada. Beberapa jabatan lain yang pernah diemban antara lain Finance & Accounting Head (Senior Manager) at PT Sigma Energy Compressindo antara tahun 2010 – 2015 dan Finance Controller di PT Duta Sirion Internasional antara tahun 2009 – 2010.

3. Herman Kurnadi – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 05 Juli 2017 melalui surat penetapan no: 031/IBF/CPL-SK/VII/17. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Accounting dari Universitas Trisakti pada tahun 1998 dan menyelesaikan studi S2 jurusan financial management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003.

Beliau memiliki pengalaman kerja pada akuntan publik dan lembaga keuangan, antara lain Head of Risk Digital Banking (Jenius) pada Bank Tabungan dan Pensiunan Nasional (BTPN) antara tahun 2012 – 2017, Head of Corporate Internal Audit PT Smart Tbk (member of Sinar Mas Group) antara tahun 2010 – 2012, VP/Head of Audit PT Great Eastern Life Insurance pada tahun 2009, AVP/Deputy Head Internal Audit Mizuho Bank – Indonesia antara tahun 2006 – 2009, Internal Auditor Bank BCA antara tahun 2000 – 2005, serta Public Accounting Firm Drs. R.B. Tanubrata and Co. antara tahun 1999-2000.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the committees that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418, April , 10, 2018, with the following arrangement:

The brief profile of each member of the Audit Committee is as follows:

1. Willy Rumondor - Chairman

Willy Rumondor's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners.

2. Henry Reinold Ranonto - Member

Indonesian citizen, born in 1976. Appointed as a Member of the Company's Audit Committee since September 8, 2014. He completed his education with a Master Degree in Management Concentration Finance from Atma Jaya Catholic University in 2006.

In addition to being the Company's Audit Committee member, he is also the Managing Director of PT Lestari Kirana Persada. Several other positions that have been held include Finance & Accounting Head (Senior Manager) at PT Sigma Energy Compressindo between 2010 - 2015 and Finance Controller at PT Duta Sirion Internasional between 2009 - 2010.

3. Herman Kurnadi - Member

An Indonesian citizen, born in 1975. Appointed as a member of the Internal Audit Committee on July 5, 2017 through stipulation letter no: 031 / IBF / CPL-SK / VII / 17. He completed his Bachelor in Accounting from Trisakti University in 1998 and his master's degree in Financial Management from Pelita Harapan University in 2003.

He has work experience in public accountants and financial institutions, including as Head of Risk Digital Banking (Jenius) at the National Savings and Pension Bank (BTPN) between 2012 - 2017, Head of Corporate Internal Audit PT Smart Tbk (member of Sinar Mas Group) between 2010 - 2012, VP / Head of Audit of PT Great Eastern Life Insurance in 2009, AVP / Mizuho Bank - Indonesia Deputy Head of Internal Audit between 2006 - 2009, BCA Bank Internal Auditor between 2000 - 2005, and Public Accounting Firm Drs. R.B. Tanubrata and Co. between 1999-2000.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melaksanakan Rapat dengan ketentuan:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal setelah dilakukannya musyawarah mufakat tidak juga dapat mengambil keputusan, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen lainnya apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Apabila seluruh Komisaris Independen yang menjadi Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Audit yang hadir.
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris, dan Perusahaan.

The main duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners by providing input and proposals of reports from the Board of Directors, as well as providing input on matters that need the attention of the Board of Commissioners. The details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Reviewing financial information that will be released by the Company to the Public and / or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- c. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and the Accountant on the services they provide;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- f. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
- h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
- i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee holds Meetings with the following provisions:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
2. The Audit Committee's meeting can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of members;
3. Decisions of Committee Meetings are taken based on deliberations to reach consensus. In the event that after deliberations to reach consensus a decision can still not be made, then the decision will be made based on majority vote;
4. Can be chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member of the Audit Committee from other Independent Commissioners if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend. If all Independent Commissioners who belong to the Audit Committee are unable to attend, the meeting will be chaired by one of the Audit Committee members present.
5. Each Audit Committee meeting is contained in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to each member of the Audit Committee, members of the Board of Commissioners, and the Company.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan agenda masing-masing rapat seperti tabel dibawah ini:

In 2018, the Audit Committee held meetings with Audit Committee are presented following table:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Meeting of Audit Committee	
			Jumlah	% Kehadiran
1	Willy Rumondor	Ketua Komite Audit	3 / 4	75.00%
2	Henry R. Ranonto	Anggota Komite Audit	4 / 4	100.00%
3	Herman Kurnadi	Anggota Komite Audit	4 / 4	100.00%

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
9-Jan-18	- Update dari Internal Audit Perseroan / Updates from the Company's Internal Audit - Program kerja Komite Audit 2018 / Audit Committee 2018 work program
16-May-18	- Penyampaian program audit Q2-2018 / Submission of audit programs Q2-2018 - Perkenalan Komisaris Independen / Introduction of Independent Commissioner
19-Jul-18	- Progres Internal Audit / Internal Audit Progress - Update Kondisi Perseroan / Update on the Company's Conditions
6-Dec-18	- Progres Kerja Audit 2018 / Audit Work Progress 2018 - Rencana Kerja 2019 / 2019 Work Plan

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418 tanggal 10 April 2018, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Ketua / Chairman	Willy Rumondor
Anggota / Members	Petrus Halim
Anggota / Members	Mohammad Quidzie

Profil singkat masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Willy Rumondor – Ketua

Profil Willy Rumondor dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

2. Petrus Halim - Anggota

Profil Petrus Halim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

3. Mohammad Quidzie - Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris no: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014. Through Board of Commissioners Decree No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418, April 2018, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

The brief profile of each member of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

1. Willy Rumondor - Chairman

Willy Rumondor's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners.

2. Petrus Halim - Member

Petrus Halim's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners.

3. Mohammad Quidzie - Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018 through a decision letter from the Board of Commissioners no: 005 / SKEP-DEKOM / IBF / 0318. He completed his Bachelor of Education from the Faculty of Psychology at Gajah Mada University in 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai Human Resources System Development. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as a Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as a Human Resources System Development. Starting from 2000 until now he joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

Dalam melaksanakan tugasnya, selama tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan Rapat dengan agenda rapat sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

In carrying out its duties, during 2018 the Nomination and Remuneration Committee carries out Meetings with the meeting agenda as listed in the table below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	
			Jumlah	% Kehadiran
1	Willy Rumondor	Ketua KNR	3 / 3	25.00%
2	Petrus Halim	Anggota KNR	3 / 3	100.00%
3	Quidzie Okky	Anggota KNR	3 / 3	100.00%

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
10 Apr 18	- Susunan anggota Komite KNR / The composition of the KNR Committee members - Keputusan pemilihan Direktur dan Komisaris Independen Perseroan / Decision on the selection of Directors and Independent Commissioners of the Company
5 Jun 18	Seleksi calon Direktur Utama Perseroan / Selection of candidates for the President Director of the Company
10 Aug 18	Pemberhentian dengan hormat Noel K. Yahja - Direksi Perseroan / Noel K. Yahja - Board of Directors of the Company

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 sebesar Rp 410.000.000 dan Rp 3.143.691.780, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.164.500.000 dan Rp 2.153.500.000

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolution. The criteria for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Have achieved the Company's financial performance, including the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. Economic conditions and comparisons of companies that have similar business activities;
3. Contributions and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

The remuneration packages received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 amounted to Rp 410.000.000 and Rp 3.143.691.780, while those for the years ended December 31, 2017 amounted to Rp1,164,500,000 and Rp2,153,500,000

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan kerja yang wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Sekretaris Perusahaan adalah Alexander Reyza sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/SKEP-DIR/IBF/0818 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan tertanggal 20 Agustus 2018, menggantikan Noel Krisnandar Yahja. Beliau juga merupakan Direktur Perseroan, sehingga profil Sekretaris Perusahaan dapat merujuk pada profil Direksi pada halaman 31.



CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a work unit that must be owned by every public company in accordance with the provisions of POJK Number 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). The holder of the Corporate Secretary of the Company is Alexander Reyza, as Corporate Secretary in accordance with Decree of the Company's Board of Directors No. 003 / SKEP-DIR / IBF / 0818 concerning Appointment of the Company's Corporate Secretary dated August 20, 2018, replacing Noel Krisnandar Yahja. He is also a Director of the Company, so that the Corporate Secretary profile can refer to the Board of Directors profile on page 31.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporasi yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia;
4. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

The Corporate Secretary has duties including:

1. As a liaison between the Company and capital market regulator institutions namely OJK and the Indonesia Stock Exchange;
2. As an information center for shareholders and all stakeholders who need important information relating to the activities and developments of the Company;
3. Provide input to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors can be carried out by the Company in accordance with applicable laws and regulations in the capital market, the Company's articles of association and applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia;
4. Carry out the Company's GMS, Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings and conduct legal review of the Company's transaction documents.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi audit internal dan wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Penetapan Direksi No. 001/IBF/HRGA-SPNP/II/17 tanggal 3 Pebruari 2017. Hafiz Dwi Sayadi ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan yang langsung bertanggung jawab kepada Direktorat Utama.

Hafiz Dwi Sayadi

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir tahun 1988. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah pada tahun 2010.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function and must be owned by every public company in accordance with the provisions of POJK No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. For this reason, the Company has formed an Internal Audit Unit through Decree of the Board of Directors No. 001 / IBF / HRGA-SPNP / II / 17 dated February 3, 2017. Hafiz Dwi Sayadi has been appointed as Internal Audit Head and he is directly responsible to the President Director.

Hafiz Dwi Sayadi

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Born in 1988. Completed his education with a Bachelor of Economics degree from Muhammadiyah University in 2010.

Berkarir sebagai auditor sejak tahun 2010 di KAP Maksum, Suyamto, Hirdjan & Rekan sampai tahun 2011. Kemudian bergabung dengan PT EK. Prima Ekspor Indonesia sejak awal 2011 sampai dengan tahun 2013 dengan posisi sebagai Internal Audit. Kemudian bergabung dengan PT Madu Murni Nusantara sampai tahun 2014 dan ke KAP Indra, Sumijono & Rekan sebagai Senior Auditor. Sebelum bergabung ke Perseroan, menjadi Senior Auditor di InewsTV dari tahun 2015.

Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit, sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 56/POJK.04/2014, yang didalamnya memuat:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
7. Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

Realisasi Kegiatan Internal Audit

Pada tahun 2018 Internal Audit telah melakukan kontrol atas transaksi operasional Perseroan pada tahun, termasuk proses restrukturisasi keuangan sebagai amanat Perjanjian Perdamaian antara Perseroan dengan para kreditur. Atas kontrol tersebut

He started his career as an auditor since 2010 at KAP Maksum, Suyamto, Hirdjan & Rekan until 2011. Then he joined PT EK. Prima Export Indonesia since the beginning of 2011 until 2013 with a position as Internal Audit. Then joined PT Madu Murni Nusantara until 2014 and to KAP Indra, Sumijono & Partners as Senior Auditors. Before joining the Company, he became a Senior Auditor on InewsTV from 2015.

The Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Arrange and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the policy of the company;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Arrange a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
9. Conduct special checks if needed.

In carrying out its duties and responsibilities Internal Audit refers to the Internal Audit Charter, as stipulated in Financial Services Authority Regulation no 56 / POJK.04 / 2014, which includes:

1. Structure and position of the Internal Audit Unit;
2. Internal Audit Unit duties and responsibilities;
3. Authority of the Internal Audit Unit;
4. Code of ethics of the Internal Audit Unit which refers to the code of ethics established by the existing Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of ethics which is commonly applicable internationally;
5. Requirements for internal auditors in the Internal Audit Unit;
6. Internal Audit Unit Responsibilities; and
7. Prohibition of concurrent duties and positions of internal and implementing auditors in the Internal Audit Unit from the implementation of company operations, both at Issuers or Public Companies and their subsidiaries.

Realization of Internal Audit Activities

In 2018 Internal Audit has exercised controls over the Company's operational transactions in the year, including the financial restructuring process as mandated by the Peace Agreement between the Company and its creditors. For these controls, Internal

Internal Audit telah memberikan rekomendasi atas review yang harus dilakukan terkait prosedur operasional Perseroan sehingga ke depannya dapat lebih meningkatkan kepuasan kepada pelanggan atas fasilitas yang diberikan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memastikan seluruh aktivitas keuangan dan operasional dikendalikan secara tepat, dimana:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - a. Perseroan menerapkan aspek three lines of defense, di mana lini pertama adalah manajemen operasional, lini ke dua adalah risk management dan fungsi kepatuhan, lini ke tiga adalah audit internal.
 - b. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan pembiayaan sesuai dengan jenjang kewenangan komite pembiayaan, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada Head Department sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - c. Perseroan secara tegas menerapkan sistem dual control dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisasi risiko kecurangan proses operasional perusahaan dalam satu departemen maupun lintas departemen.

Perseroan akan lebih meningkatkan intensitas program audit untuk mencegah terjadinya hal-hal yang menyimpang dari ketentuan internal Perseroan dan regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Internal Audit akan memeriksa pemenuhan seluruh syarat komite audit baik melalui program pemeriksaan reguler maupun pemeriksaan secara tiba-tiba (sidak). Divisi manajemen risiko dan Internal Audit Perseroan akan membuat laporan dan memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah dijalankan dan diterapkan disetiap divisi Perseroan.

Hal-hal yang telah menjadi kekuatan Perseroan dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah dasar atas komponen pengendalian internal lainnya yang membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

Audit has provided recommendations for reviews that must be carried out related to the Company's operational procedures so that in future it can further increase customer satisfaction with the facilities provided.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company ensures that all financial and operational activities are controlled appropriately, where:

1. In the aspect of financial controls, the Company ensures that the Company's business activities are recorded in accordance with applicable accounting principles and accounting standards so that the Company's financial statements can be trusted.
2. In the aspect of operational controls, the Company ensures that the organizational structure has been made in such a way that there is a strict separation of duties and responsibilities such as:
 - a. The Company applies the three lines of defense aspect, where the first line is operational management, the second line is risk management and the compliance function, and the third line is internal audit.
 - b. The Company applies a system of financing approval limits in accordance with the level of authority of the financing committee, starting from the authority given to the Head of Department to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - c. The Company explicitly applies a dual control system based on prudential principles to minimize the risk of fraudulent operations in the Company in one department or across departments.

The Company will further increase the intensity of the audit program to prevent things that deviate from the Company's internal provisions and regulations set by the Financial Services Authority. Internal Audit will check the fulfillment of all audit committee requirements both through regular inspection programs and sudden checks (inspections). The Risk Management and Internal Audit Divisions of the Company will make a report and ensure that the implementation of risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulations has been implemented and applied in each division of the Company.

Matters that have become the Company's strength in the above control process are as follows:

1. Control Environment

The Control Environment is the basis of other internal control components that shape human culture and behavior on the importance of control awareness. The Company implements an effective Control Environment where all employees understand their duties and responsibilities, limits their authority, have adequate knowledge, and understanding and are committed to doing the right activities in the right way.

2. Penilaian Risiko

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mengacu pada 7 (tujuh) risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan melakukan penilaian risiko (self assesment) secara berkelanjutan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dipelihara dan dikinikan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam bentuk *communication tree* sehingga setiap karyawan Perseroan selalu terhubung untuk mendapatkan setiap informasi yang terpercaya dan tepat waktu.

5. Pemantauan

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Audit Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan.

6. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam mendukung efektivitas pengendalian internal di Perseroan, Divisi Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah diterapkan pada semua aspek dan lini Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya Peraturan OJK sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk selalu tunduk dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

2. Risk Assessment

The Company always identifies and analyzes risks in achieving the stated business objectives. The Company has identified risks that refer to 7 (seven) risks listed in the Company's Risk Management Implementation Guidelines and conducts continuous self-assessments to measure the level of risk faced by the Company, where the results and recommendations for improvements are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

3. Control Activities

Control activities are the application of principles and techniques of internal controls as outlined in policies, procedures and determination of authority limits to mitigate risks that have been identified and measured. Every policy and procedure is documented, maintained and updated periodically by considering changes in the Company's business environment.

4. Information and Communication

The Company has established a good information and communication system in the form of a communication tree so that every employee of the Company is always connected to get any reliable and timely information.

5. Monitoring

The Company's management conducts continuous and periodic assessments of the quality of performance of internal controls to determine whether the controls are operating as expected and modified through the Internal Audit Division. Significant shortcomings and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each examination.

6. Evaluation of Effectiveness of the Internal Control System

In supporting the effectiveness of internal controls in the Company, the Internal Audit Division coordinates with the Audit Committee to ensure that the functions of internal control and risk management have been applied to all aspects and lines of the Company. The Company always ensures that OJK Regulations are fulfilled as a manifestation of the Company's responsibility to always submit to and comply with applicable laws and regulations.

The Conventional and Sharia Financial Statements submitted by the Company to the Financial Services Authority and Bank Indonesia throughout 2018 are as follows:

Konvensional / Conventional

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date
Laporan SIPP	Januari 2018	OJK	2/9/18
Laporan SIPP	Februari 2018	OJK	3/9/18
Laporan SIPP	Maret 2018	OJK	4/10/18
Laporan SIPP	April 2018	OJK	5/9/18
Laporan SIPP	Mei 2018	OJK	6/8/18
Laporan SIPP	Juni 2018	OJK	7/10/18
Laporan SIPP	Juli 2018	OJK	8/10/18
Laporan SIPP	Agustus 2018	OJK	9/7/18
Laporan SIPP	September 2018	OJK	10/8/18
Laporan SIPP	Oktober 2018	OJK	11/8/18
Laporan SIPP	November 2018	OJK	12/8/18
Laporan SIPP	Desember 2018	OJK	1/8/19

Syariah / Sharia

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date
Laporan SIPP	Januari 2018	OJK	2/9/18
Laporan SIPP	Februari 2018	OJK	3/9/18
Laporan SIPP	Maret 2018	OJK	4/10/18
Laporan SIPP	April 2018	OJK	5/9/18
Laporan SIPP	Mei 2018	OJK	6/8/18
Laporan SIPP	Juni 2018	OJK	7/10/18
Laporan SIPP	Juli 2018	OJK	8/10/18
Laporan SIPP	Agustus 2018	OJK	9/7/18
Laporan SIPP	September 2018	OJK	10/8/18
Laporan SIPP	Oktober 2018	OJK	11/8/18
Laporan SIPP	November 2018	OJK	12/10/18
Laporan SIPP	Desember 2018	OJK	Penutupan UUS dari OJK 03 Desember 2018 UUS' closing down from OJK, December 3, 2018

KEPATUHAN PERSEROAN

Industri pembiayaan merupakan lingkungan kecil dari penyediaan jasa keuangan, yang kegiatan usahanya diatur secara ketat oleh beragam ketentuan dari otoritas. Pemenuhan berbagai ketentuan tersebut merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan risiko terkait kepatuhan dapat berjalan dengan baik. Beberapa ketentuan yang mengatur ketat industri pembiayaan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan; No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang masing-masing tertanggal 19 November 2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beberapa poin penting yang harus dipenuhi dan ditaati Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPANY COMPLIANCE

The financing industry is a small environment of providing financial services, whose business activities are strictly regulated by various provisions of the authorities. Fulfillment of these various provisions constitutes the Company's commitment as part of managing risks related to compliance. Some provisions that strictly regulate the financing industry include Financial Services Authority Regulation No. 28 / POJK.05 / 2014 concerning Business Licensing and Institution for Financing Companies; No. 29 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Business for Financing Companies; No. 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, each of which was dated November 19, 2014 and No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Some important points that must be fulfilled and adhered to by the Company are as follows:

Keterangan / Information	Status	Catatan / Notes
Modal Sendiri Minimum Minimum Own Capital	Memenuhi Ketentuan	Modal sendiri Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 55% dari modal disetor, masih di atas syarat minimum modal sendiri, yaitu sebesar 50% dari modal disetor The Company's own capital as at 31 December 2018 is 55% of paid up capital, still above the minimum capital requirement, which is equal to 50% of paid up capital
Pembatasan Jabatan untuk Direksi Position Restrictions for Directors	Memenuhi Ketentuan	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain. Based on documents and data available on December 31, 2018, the Company has fulfilled the position restriction requirements for the Board of Directors, because there are no Directors of the Company who hold concurrent positions as Directors in other companies or not being members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies . Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. There are also no members of the Board of Directors who hold concurrent positions as Directors in more than 1 (one) Issuer or other Public Company, either a Financing Company or a Non-Financing Company. As well as not making concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) Issuers or other Public Companies, either Financing Companies or non-Financing Companies.

Keterangan / Information	Status	Catatan / Notes
Pembatasan Jabatan untuk Komisaris Position Restrictions for Commissioners	Memenuhi Ketentuan	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Based on documents and data available on December 31, 2018, the Company has fulfilled the position restriction requirements for the Board of Commissioners, because none of the Company's Board of Commissioners members hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies and / or as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
Jumlah Minimum Piutang Pembiayaan Minimum Amount of Financing Receivables	Memenuhi Ketentuan	Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 65% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset. The amount of the Company's financing receivables as of December 31, 2018 is 65% of the total assets. This ratio is above the minimum requirement for the amount of financing receivables that must be owned, which is at least 40% of the total assets.
Jumlah Pinjaman Dibanding Modal Sendiri Loan Amount compared to Own Capital	Memenuhi Ketentuan	Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 2,9 kali dari ekuitas atau jauh di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri. The loan amount of the Company as of December 31, 2018 is 2.9 times that of equity or far below the maximum requirement of 10 times, both for foreign and domestic loans.
Modal Disetor Minimum Minimum Paid-up Capital	Memenuhi Ketentuan	Modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 710,055,132,500 telah sesuai dengan syarat modal disetor minimum sebesar Rp 100 milyar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas. As of December 31, 2018, Rp 710,055,132,500 was in accordance with the minimum paid-up capital requirement of Rp 100 billion for finance companies in the form of limited liability companies.

PERKARA-PERKARA PENTING

Pada tahun 2018 Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terkait Perjanjian Perdamaian dalam skema PKPU. Tindak lanjut atas Perjanjian Perdamaian ini telah dilaksanakan beberapa skema restrukturisasi keuangan yang meliputi konversi utang menjadi saham dan reverse stock split, restrukturisasi masa pembayaran kewajiban, serta penambahan modal dengan HMETD.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk meminimalisasi risiko atas pemberian dan pengelolaan fasilitas pembiayaan, dalam setiap kegiatan operasionalnya Perseroan mengacu kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perseroan yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko

IMPORTANT CASES

In 2018 the Company has obtained the approval of the Panel of Judges regarding the Peace Agreement under the PKPU scheme. The follow up of the Peace Agreement has implemented several financing restructuring schemes which include the conversion of debt into shares and a reverse stock split, restructuring the period of payment of obligations, and additional capital with Rights.

RISK MANAGEMENT

To minimize the risk of granting and managing financing facilities, in each of its operational activities the Company refers to the Company's Risk Management Implementation Guidelines which include:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequate policies, procedures and risk limits

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem informasi Manajemen Risiko dan
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan mengacu pada 7 (tujuh) risiko sesuai POJK 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yaitu:

1. Risiko Pembiayaan

Perseroan menghadapi risiko pembiayaan yaitu ketidakmampuan debitur/nasabah untuk membayar kembali baik sebagian maupun seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Risiko ini dapat timbul karena berbagai hal, baik eksternal maupun internal.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi antara lain adanya perubahan kondisi atau iklim usaha debitur yang menyebabkan menurunnya kinerja operasional atau keuangan debitur yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada kemampuan debitur menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan. Dari sisi internal, risiko ini dapat timbul akibat lemahnya sistem pengelolaan kredit dan manajemen piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga meningkatkan risiko ketidaklancaran pembayaran debitur yang dapat mengganggu pendapatan dan kinerja Perseroan.

Salah satu faktor eksternal yang mengakibatkan turunnya kualitas tagihan Perseroan yang diakibatkan oleh gagal bayar dari para debitur adalah akibat melemahnya harga komoditas dalam beberapa tahun terakhir, khususnya batubara yang telah melemah sejak awal tahun 2011 hingga pertengahan kuartal kedua 2016. Mengingat sebagian besar dari pembiayaan yang disalurkan jatuh pada sektor pertambangan, memburuknya sektor tersebut akan menyebabkan banyak debitur Perseroan mengalami kerugian dan tidak mampu menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan.

Ketidaklancaran atau kegagalan pembayaran angsuran pokok maupun bunga dialami dalam jumlah yang cukup besar dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional dan prosedur maupun kontrol yang tidak menunjang kebutuhan Perseroan atau tidak dilaksanakannya sebagian atau seluruh sistem operasional dan prosedur. Risiko ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja operasi dalam memproses transaksi usaha yang mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi, kualitas pelayanan kepada nasabah atau konsumen dan mempengaruhi kualitas pembiayaan Perseroan.

3. Adequate identification, measurement, monitoring and risk control processes
4. Risk Management information systems and
5. A comprehensive internal control system.

Risk mitigation efforts carried out by the Company refer to 7 (seven) risks in accordance with POJK 1 / POJK.05 / 2015 concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter Number 10 / SEOJK.05 / 2016 concerning Risk Management Implementation Guidelines and Self-Assessment Results Report on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions, namely:

1. Financing Risk

The Company faces financing risks, namely the inability of the debtor / customer to repay either partially or all the financing facilities provided, both the financing principal and the interest. This risk can arise due to various things, both external and internal.

External factors that can affect include changes in the condition or climate of the debtor's business which causes a decrease in the operational or financial performance of the debtor which will ultimately have a negative impact on the debtor's ability to settle his/her obligations, including to the Company. Internally, this risk can arise due to the weakness of the credit management system and the management of accounts receivable that is not managed carefully, thereby increasing the risk of debtor payment defaults that can disrupt the Company's revenue and performance.

One of the external factors that resulted in a decline in the quality of the Company's bills due to default from debtors was the result of weakening commodity prices in recent years, particularly coal which had weakened since the beginning of 2011 until the middle of the second quarter of 2016. Considering a large portion of the channeled financing falling in the mining sector, the deterioration of the sector will cause many of the Company's debtors to suffer losses and not be able to complete their obligations, including to the Company.

The inability or failure of payment of principal and interest installments experienced in large enough amounts can have a negative impact on the sustainability of the Company's business.

2. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in relation to operational and procedural systems and controls that do not support the needs of the Company or do not carry out part or all of the operational systems and procedures. This risk affects the decline in operating performance in processing business transactions which results in disruption of the smooth operation, quality of service to customers or consumers and affects the quality of the Company's financing.

3. Risiko Strategi

Untuk percepatan pertumbuhan bisnis, Perseroan akan menjalankan strategi bisnisnya secara lebih prudent, dengan melakukan sinergi grup dan intensive relationship dengan customer & dealer, memperbaiki Service Level Agreement dan meningkatkan pengetahuan seluruh SDM terkait analisa pembiayaan dan risiko.

Sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi masih memiliki banyak ruang untuk berkembang mengingat prospek dari industri alat berat, mesin dan transportasi ini di Indonesia masih cukup menjanjikan dan juga sektor pembiayaan merupakan sektor yang cukup baru bila dibandingkan dengan sektor keuangan non-bank lainnya.

Pangsa pasar besar serta potensi pertumbuhan yang menarik dapat mengalihkan fokus perusahaan pembiayaan lain ke sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi ini. Hal ini dapat meningkatkan persaingan usaha antar perusahaan pembiayaan yang pada akhirnya dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang mengfokuskan diri pada pembiayaan alat-alat berat guna mendukung bisnis utama grup Perseroan.

4. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dari arus kas masa yang akan datang atas margin pembiayaan yang terjadi karena adanya kenaikan suku bunga pendanaan, sedangkan suku bunga pembiayaan tetap. Sebagian besar bisnis perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dengan suku bunga tetap, jika biaya sumber dana (cost of fund) yang diperoleh Perseroan meningkat, hal ini akan dapat menurunkan tingkat keuntungan atau bahkan menyebabkan kerugian (negative margin) pada usaha Perseroan.

5. Risiko Kepengurusan

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualifikasi tinggi dalam industri pembiayaan. Secara khusus, Perseroan sangat mengandalkan keahlian manajemen senior Perseroan dalam industri pembiayaan. Ketidakmampuan manajemen senior dalam mempertahankan para tim utama seperti para manajer, leasing officer, dan tenaga terampil lainnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek Perseroan.

6. Risiko Tata Kelola

Dalam setiap aspek bisnisnya, Perseroan menerapkan lima prinsip tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas dan kewajaran/kesetaraan. Ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung terhadap Perseroan dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

3.Strategy Risk

To accelerate business growth, the Company will carry out its business strategy more prudently, by conducting group synergy and intensive relationship with customers and dealers, improving Service Level Agreement and increasing knowledge of all HR related to the analysis of financing and risk.

The heavy equipment, machinery and transportation business sector still has plenty of room to develop considering the prospects of the heavy equipment, machinery and transportation industry in Indonesia are still quite promising and also the financing sector is a fairly new sector when compared to other non-bank financial sectors.

The large market share and attractive growth potential can shift the focus of other finance companies to the heavy equipment, machinery and transportation business sector. This can increase business competition among finance companies which ultimately can negatively affect the sustainability of the Company's business which focuses on financing heavy equipment to support the Group's main business.

4. Risk of Assets and Liabilities

Interest rate risk is the risk of future cash flows on the financing margin that occurs due to an increase in funding interest rates, while the fixed interest rate is fixed. Most of the company's business is engaged in leasing financing with a fixed interest rate, if the cost of funds obtained by the Company increases, this will reduce the level of profits or even cause a negative margin on the Company's business.

5. Management Risk

The Company's business activities depend on the Company's ability to attract and retain highly qualified workforce in the financing industry. In particular, the Company relies heavily on the Company's senior management expertise in the financing industry. The inability of senior management to retain key teams such as managers, leasing officers, and other skilled personnel can affect business activities, cash flows, operating results, financial conditions or prospects of the Company.

6. Governance Risk

In every aspect of its business, the Company applies five principles of governance which include transparency, accountability, independence, responsibility and fairness / equality. Inaccuracy of management style, control environment and behavior of each party involved directly or indirectly with the Company can cause failure in the implementation of good corporate governance (GCG).

Untuk menunjang kinerja kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki komite penunjang yaitu : Komite Pembiayaan, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite lainnya yang akan dibentuk Perseroan adalah Komite Tata Kelola dan Komite ALCO. Pembentukan komite dan pedoman yang wajib disusun akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur terkait komite-komite tersebut.

7. Risiko Dukungan Dana

Pertumbuhan Perseroan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan serta sumber dana lainnya untuk mendukung kegiatan pembiayaan yang dilakukan Perseroan. Oleh karena itu, ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang memadai akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan Perseroan.

Risiko lain yang terkait dengan pendanaan dan likuiditas adalah ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan aktivitas pembiayaan yang dijalankan Perseroan sehingga hal ini dapat mengakibatkan terganggunya arus kas Perseroan. Demikian pula dengan ketidakmampuan untuk mengembalikan pinjaman pada tanggal jatuh temponya akan berdampak kepada reputasi Perseroan dimata kreditur dan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru dikemudian hari.

KETERBUKAAN INFORMASI

Otoritas mengatur melalui POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengikat seluruh perusahaan publik termasuk Perseroan. Wujud kepatuhan atas ketentuan tersebut dilaksanakan melalui penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui:

- a. Situs Web IBF dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- b. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
- c. Laporan Tahunan
- d. Situs online idxnet dan speojk

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015.

To support the work performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has supporting committees, namely: the Financing Committee, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Another committee that will be formed by the Company is the ALCO Governance and Committee. The formation of committees and guidelines that must be compiled will be adjusted to the Financial Services Authority Regulations governing the committees.

7. Risk of Financial Support

The Company's growth is highly dependent on the availability of funding originating from banking facilities and other funding sources to support the financing activities carried out by the Company. Therefore, the inability to obtain adequate funding sources will have an impact on the Company's declining growth.

Another risk associated with funding and liquidity is the inability of the Company to obtain funds with a period that is in accordance with the financing activities carried out by the Company so that this can result in disruption of the Company's cash flows. Similarly, the inability to repay loans at the maturity date will have an impact on the Company's reputation in the eyes of creditors and affects the Company's ability to obtain new funding sources in the future.

INFORMATION DISCLOSURE

The authority regulates through POJK no. 31 / POJK.04 / 2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, which binds all public companies including the Company. The form of compliance with these provisions is carried out through the submission of reports on material information or facts to the Financial Services Authority and to make announcements of information or material facts to the public through:

- a. The IBF Web Site in Indonesian and English
- b. Daily newspapers in Indonesian language with national circulation
- c. Annual Reports
- d. Online site idxnet and speojk

The material information or facts submitted are always adjusted to the provisions stated in Article 6 - POJK no. 31 / POJK.04 / 2015.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
1	10 Jan 18	001/IBFN-IDX/0118	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham . Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
2	11 Jan 18	002/IBFN-IDX/0118	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
3	11 Jan 18	003/IBFN-IDX/0118	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
4	29 Jan 18	004/IBFN-IDX/0118	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Putusan mengabulkan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap kepada Perseroan. Disclosure of Information that the Public Should Know on Decision grants an extension of the Postponement of Obligations for Fixed Debt Payments to the Company.
5	6 Feb 18	005/IBFN-IDX/0218	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Change of Shareholder Structure.
6	13 Feb 18	006/IBFN-IDX/0218	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa. Explanation of Mass Media Coverage.
7	14 Feb 18	007/IBFN-IDX/0218	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
8	15 Feb 18	008/IBFN-IDX/0218	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
9	19 Feb 18	009/IBFN-IDX/0218	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Putusan mengabulkan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Tetap kepada Perseroan. Disclosure of Information that the Public Should Know on Decision grants an extension of Permanent Delay of Debt Payment (PKPU) to the Company.
10	2 Mar 18	010/IBFN-IDX/0318	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders.
11	5 Mar 18	011/IBFN-IDX/0318	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS.
12	6 Mar 18	012/IBFN-IDX/0318	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
13	20 Mar 18	013/IBFN-IDX/0318	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Putusan mengabulkan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap kepada IBF untuk jangka waktu 60 hari (19 Maret 2018 sampai dengan 17 Mei 2018). Disclosure of Information that the Public Should Know Decision grants an extension of the postponement of the Fixed Debt Payment Obligation to the IBF for a period of 60 days (March 19, 2018 to May 17, 2018).
14	28 Mar 18	014/IBFN-IDX/0318	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
15	29 Mar 18	016/IBFN-IDX/0318	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rapat Kreditur dengan agenda pembahasan & pemungutan suara atas rencana perdamaian telah disetujui oleh mayoritas kreditor yang hadir dalam Rapat. Disclosure of Information that the Public Should Know The Creditors' Meeting with the agenda of discussion & voting on the peace plan was approved by the majority of creditors present at the Meeting.
16	29 Mar 18	015/IBFN-IDX/0318	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
17	2 Apr 18	017/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan. Submission of Annual Report.
18	2 Apr 18	018/IBFN-IDX/0418	Perubahan Akuntan Publik. Public Accountant Changes.
19	3 Apr 18	019/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan. Submission of Advertisement Proof of Information on Financial Statements.
20	4 Apr 18	020/IBFN-IDX/0418	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
21	6 Apr 18	021/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice
22	12 Apr 18	022/IBFN-IDX/0418	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pernyataan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tanggal 28 Maret 2018 antara Perseroan dengan Kreditor, serta berakhirnya status PKPU. Disclosure of Information that the Public Should Know Legitimate and legally binding statement of the Peace Agreement dated 28 March 2018 between the Company and the Creditors, as well as the expiration of PKPU status.
23	12 Apr 18	023/IBFN-IDX/0418	Perubahan Biro Administrasi Efek. Share Registrar Changes.
24	16 Apr 18	024/IBFN-IDX/0418	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Notification Plan of Annual General Meeting of Shareholders.
25	17 Apr 18	025/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
26	24 Apr 18	026/IBFN-IDX/0418	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Invitation to Annual General Meeting of Shareholders.
27	25 Apr 18	027/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
28	25 Apr 18	028/IBFN-IDX/0418	Penyampaian laporan tahunan. Submission of Annual Report.
29	25 Apr 18	029/IBFN-IDX/0418	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik. Disclosure of Information that the Public Should Know.
30	27 Apr 18	030/IBFN-IDX/0418	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
31	27 Apr 18	031/IBFN-IDX/0418	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
32	27 Apr 18	032/IBFN-IDX/0418	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Nilai Nominal Saham yang dilakukan dengan Pengurangan Jumlah Saham & Penambahan Modal Perusahaan Terbuka tanpa Memberikan HMETD. Disclosure of Information that the Public Should Know Changes in the Nominal Value of Shares by Reducing the Amount of Shares & Adding Capital to Public Companies without Giving Preemptive Rights.
33	9 May 18	033/IBFN-IDX/0418	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure
34	14 May 18	034/IBFN-IDX/0518	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
35	18 May 18	035/IBFN-IDX/0518	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders
36	18 May 18	036/IBFN-IDX/0518	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS
37	21 May 18	037/IBFN-IDX/0518	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice
38	24 May 18	038/IBFN-IDX/0518	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa. Explanation of the Exchange Explanation Request
39	30 May 18	039/IBFN-IDX/0518	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Restrukturisasi Pinjaman terkait pelaksanaan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas homologasi Perseroan 10 April 2018. Disclosure of Information that the Public Should Know Loan Restructuring Related to the Implementation of the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court for the homologation of the Company April 10, 2018.
40	4 Jun 18	040/IBFN-IDX/0518	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Nilai Nominal Saham yang dilakukan dengan Pengurangan Jumlah Saham (Reverse Stock) & untuk memenuhi POJK No. 38/POJK.04/2014. Disclosure of Information that the Public Should Know Changes in Share Nominal Value made by Reduction in Number of Shares (Reverse Stock) and to fulfill POJK No. 38 / POJK.04 / 2014.
41	8 Jun 18	041/IBFN-IDX/0618	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
42	8 Jun 18	042/IBFN-IDX/0618	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
43	11 Jun 18	043/IBFN-IDX/0618	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
44	21 Jun 18	031/IBF/CORSEC-SK/0618	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Auditan. Submission of Audited Interim Financial Reports.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
45	21 Jun 18	044/IBFN-IDX/0618	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rasio Penggabungan Saham dan Konversi Utang menjadi Saham Biasa. Disclosure of Information that the Public Should Know The ratio of Share Merger and Debt Conversion to Common Stock.
46	2 Jul 18	045/IBFN-IDX/0718	Jadwal Reverse Stock. Reverse Stock Schedule.
47	2 Jul 18	044/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Jadwal Reverse Stock Perseroan sehubungan dengan Pengumuman Koran di Harian Terbit tanggal 8 Juni 2018. Disclosure of Information that the Public Should Know Company Reverse Stock Schedule Related on the Announcement of Terbit Daily on 8 June 2018.
48	2 Jul 18	046/IBFN-IDX/0718	Jadwal Reverse Stock (KOREKSI). Reverse Stock Schedule (CORRECTION).
49	2 Jul 18	047/IBFN-IDX/0718	Jadwal Reverse Stock (KOREKSI). Reverse Stock Schedule (CORRECTION).
50	3 Jul 18	048/IBFN-IX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan akan dilaksanakannya Penambahan Modal tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu. Disclosure of Information that the Public Should Know Notification of the implementation of Capital Additions without Pre-emptive Rights.
51	3 Jul 18	Peng-P-00807/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Saham. Shares Listing
52	9 Jul 18	052/IBFN-IDX/0718	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
53	9 Jul 18	051/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik KI sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Disclosure of Information that the Public Should Know in Connection on Capital Addition plan by Providing Pre-emptive Rights I.
54	9 Jul 18	049/IBFN-IDX/0718	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
55	9 Jul 18	050/IBFN-IDX/0718	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Notification Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
56	10 Jul 18	Peng-P-00849/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Saham. Shares Listing.
57	12 Jul 18	053/IBFN-IDX/0718	Penambahan Modal Tanpa HMETD Konversi Utang Menjadi Saham. Capital Increase without HMETD Debt Conversion to Stock.
58	15 Jul 18	054/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Restrukturisasi Pembiayaan antara Perseroan dengan Indonesia Eximbank. Disclosure of Information that the Public Should Know Implementation of Capital Additions by Implementing Pre-emptive Rights.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
59	23 Jul 18	055/IBFN-IDX/0718	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik. Disclosure of Information that the Public Should Know.
60	24 Jul 18	056/IBFN-IDX/0718	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders.
61	24 Jul 18	057/IBFN-IDX/0718	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS. Submission of Advertisement Notice of Invitation to the GMS.
62	31 Jul 18	038/IBFN-IDX/0718	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit. Submission of Unaudited Interim Financial Reports.
63	1 Aug 18	059/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim. Submission of Advertisement of Information Ad Interim Financial Report.
64	13 Aug 18	060/IBFN-IDX/0818	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
65	20 Aug 18	061/IBFN-IDX/0818	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa. Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders.
66	20 Aug 18	062/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Prospektus. Submission of Prospectus.
67	21 Aug 18	063/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS. Submission of Advertisement Proof of GMS Notice.
68	21 Aug 18	064/IBFN-IDX/0818	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dengan Bank Syariah Mandiri. Disclosure of Information that the Public Should Know Restructuring of Financing Facilities with Bank Syariah Mandiri.
69	23 Aug 18	065/IBFN-IDX/0818	Perubahan Corporate Secretary. Change of Corporate Secretary.
70	23 Aug 18	066/IBFN-IDX/0818	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penggantian Penunjukan Corporate Secretary. Submission of Advertisement.
71	12 Sep 18	067/IBFN-IDX/0918	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
72	1 Oct 18	068/IBFN-IDX/1018	Jadwal HMETD. HMETD Schedule.
73	1 Oct 18	069/IBFN-IDX/1018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif atas PMHMETD. Disclosure of Information that the Public Should Know of The Registration Statement becomes effective for PMHMETD.
74	2 Oct 18	070/IBFN-IDX/1018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif atas PMHMETD (KOREKSI). Disclosure of Information that the Public Should Know of Registration Statement becomes effective for PMHMETD (CORRECTION).
75	2 Oct 18	071/IBFN-IDX/1018	Jadwal HMETD (KOREKSI). HMETD Schedule (CORRECTION).

No	Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Uraian Description
76	11 Oct 18	Peng-P-01276/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham. Listing of Equity-Type Securities and Pre-Listing of Shares.
77	17 Oct 18	Peng-P-01304/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. Shares Listing.
78	19 Oct 18	Peng-P-01324/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. Shares Listing.
79	22 Oct 18	Peng-P-01330/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. Shares Listing.
80	24 Oct 18	Peng-P-01334/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham. Shares Listing.
81	25 Oct 18	073/IBFN-IDX/1018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Disclosure of Information that the Public Should Know on Implementation of Capital Additions by Implementing Pre-emptive Rights.
82	25 Oct 18	072/IBFN-IDX/1018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
83	31 Oct 18	074/IBFN-IDX/1018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit. Submission of Unaudited Interim Financial Reports.
84	9 Nov 18	075/IBFN-IDX/1118	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
85	5 Dec 18	076/IBFN-IDX/1218	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan. Public Expose Implementation Plan – Annual.
86	10 Dec 18	077/IBFN-IDX/1218	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Monthly Register of Securities Holders/Changes in Shareholding Structure.
87	17 Dec 18	078/IBFN-IDX/1218	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI). Public Expose Implementation Plan – Annual (CORRECTION).
88	17 Dec 18	079/IBFN-IDX/1218	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan. Submission of Public Expose Content – Annual.
89	18 Dec 18	080/IBFN-IDX/1218	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penutupan Unit Usaha Syariah Perseroan. Disclosure of Information that the Public Should Know on Closure of the Company's Sharia Business Unit.
90	27 Dec 18	080/IBFN-IDX/1218	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan. Report on Public Expose – Annual.



PAPARAN PUBLIK

Pelaksanaan prinsip keterbukaan juga dijalankan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan memiliki informasi yang seimbang. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, salah satunya mengatur pelaksanaan Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2018. Manajemen dalam forum ini menyampaikan visi, misi, potensi, tantangan serta strategi bisnis yang dilakukan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan meyakini beragam kontrol yang dimiliki akan menyulitkan terjadinya pelanggaran yang melibatkan karyawan secara internal maupun dengan pihak di luar Perseroan. Namun demikian sebagai pencegahan atas tindakan yang dilakukan oleh anggota Perseroan di dalam organisasi Perseroan yang menarik perhatian, namun dilakukan secara ilegal, tidak bermoral atau melanggar hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem pelaporan ini ditujukan untuk:

- Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
- Tersedianya mekanisme deteksi dini;
- Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

Sebagai wujud komitmen menegakkan prinsip GCG, Perseroan senantiasa menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu karyawan Perseroan dan pihak eksternal yang memiliki kaitan bisnis dengan Perseroan memperoleh kesempatan untuk dapat menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta nilai-nilai etika yang berlaku. Pelaporan ini harus berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dengan itikad baik bagi kepentingan Perseroan.

Sebagai sebuah sistem tata kelola, Perseroan mencegah pelanggaran melalui deteksi awal sehingga tidak membawa dampak negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

PUBLIC EXPOSE

The implementation of the transparency principle is also carried out by the Company so that all stakeholders have balanced information. Indonesia Stock Exchange Regulation Number I.E concerning Information Delivery Obligations, one of which regulates the implementation of the Public Expose held on December 20, 2018. The Management in this forum delivered the Company's vision, mission, potential, challenges and business strategies

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Company believes that the various controls it have will make it difficult for violations to involve employees internally or with parties outside the Company. However, as a precaution for actions taken by members of the Company in the Company's organization that attract attention, but carried out illegally, immoral or in violation of applicable laws and regulations, the Company has a Violation Reporting System. This reporting system is intended for:

- Available ways of delivering important and critical information to the Company to parties who must immediately handle it securely;
- Availability of an early warning system mechanism;
- Availability of opportunities to deal with the problem of violations internally first, before expanding into a public violation problem;
- The emergence of reluctance to commit violations (supervision by all parties).

As a form of commitment to upholding GCG principles, the Company always creates a clean and responsible work situation. For this reason, the Company's employees and external parties who have business relations with the Company have the opportunity to submit reports to the Company regarding alleged violations of the principles of Good Corporate Governance and applicable ethical values. This report must be based on evidence that can be accounted for in good faith in the interests of the Company.

As a governance system, the Company prevents violations through early detection so as not to have a negative impact on the sustainability of the Company's business activities.

Literasi dan Edukasi

Literacy and Education

Tanggung Jawab Produk

Pembiayaan sebagai bisnis utama Perseroan perlu diiringi dengan edukasi yang tepat agar nasabah memiliki informasi yang cukup dalam menerima layanan dari Perseroan. Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi khusus bagi nasabah agar memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi dengan Perseroan.

Product Responsibility

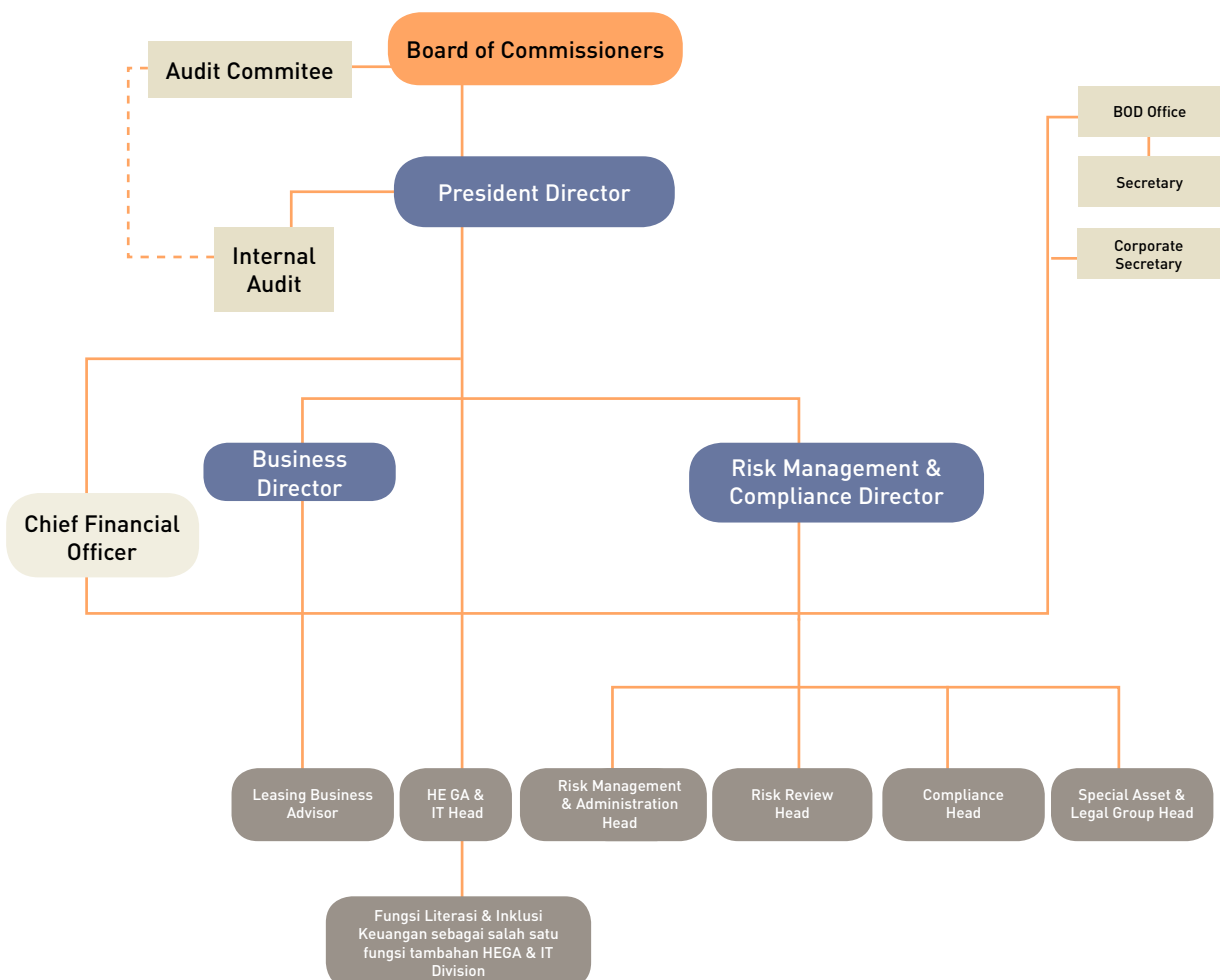
Financing as the Company's main business needs to be accompanied by appropriate education so that customers have sufficient information in receiving services from the Company. The Company also provides special communication channels for customers to obtain convenience in accessing information and conducting transactions with the Company.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Perseroan secara konsisten merencanakan dan melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no : 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Struktur organisasi yang menjalankan fungsi literasi dan inklusi keuangan dalam tubuh Perseroan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Literacy and Financial Inclusion

The Company consistently plans and implements Financial Literacy and Inclusion activities, with reference to Financial Services Authority Regulation no: 76 / POJK.07 / 2016 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and / or the public. The organizational structure that performs the functions of financial literacy and inclusion in the Company's body can be described as follows:



Perseroan telah memberikan laporan rencana kegiatan literasi keuangan tahun 2018 yang disampaikan ke OJK melalui Laporan Rencana Tahunan pada bulan Januari 2018 dan SIPEDULI pada bulan Februari 2018, dimana realisasinya berjalan sesuai rencana dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Literasi Keuangan di SMK 49 Jakarta Utara

Untuk mendukung kegiatan Bulan Inklusi Keuangan yang diamanatkan oleh OJK, Perseroan bekerjasama dengan SMK Negeri 49 Jakarta Utara melakukan proses belajar mengajar terhadap siswa-siswi SMK Negeri 49 Jakarta Utara jurusan Perbankan dan Akuntansi perihal "Tata Cara Pemberian Fasilitas Pembiayaan" pada tanggal 18 Oktober 2018. Sosialisasi tersebut diikuti oleh 40 orang siswa dan 3 orang guru pendamping. Acara ini dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 49 Jakarta Utara, dan sambutan dari pihak Perseroan diberikan oleh Risk Management & Compliance Director PT Intan Baruprana Finance Tbk, yaitu Bapak Alexander Reyza. Acara berlangsung sangat interaktif dan disambut positif oleh para siswa dan guru SMK Negeri 49 Jakarta Utara Atas materi yang disampaikan oleh Ibu Yunita R. Riyadi selaku Compliance Head Perseroan.



1. Learning Process at Public Vocational High School 49, North Jakarta

The Company had been collaborating with Public Vocational High School 49, where the Company conducted a learning process for students of the Public Vocational High School majoring in Banking and Accounting on "Procedures for Providing Financing Facilities". This socialization was attended by 40 students and 3 accompanying teachers. The event was opened by the Deputy Principal of Public Vocational High School 49 and remarks from the Company were given by PT Intan Baruprana Finance Tbk's Risk Management & Compliance Director, Mr. Alexander Reyza. The event took place very interactively and was positively welcomed by all students and teachers of Public Vocational High School 49.

2. Kegiatan Inklusi Keuangan

Awalnya Perseroan berencana untuk menyelenggarakan "PROGRAM CERMAT", yaitu suatu skema bundling produk yang bekerjasama dengan dealer untuk meningkatkan penjualan. Program ini mengalami penundaan menyusul kondisi PKPU yang diderita Perseroan pada tahun 2018 yang membuat Perseroan tidak dapat membukukan fasilitas baru sampai dengan kesepakatan homologasi terlaksana.

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan untuk tetap melaksanakan kegiatan Inklusi Keuangan, maka seiring dengan tema pada bulan Inklusi Keuangan 2018, yaitu : **"Sinergi Mendukung Percepatan Akses Keuangan"**, Perseroan melakukan kegiatan Workshop Interaktif I yang diikuti oleh karyawan internal Perseroan dan karyawan anak usaha Grup PT Intraco Penta Tbk guna meningkatkan sinergi antar anak usaha demi percepatan pertumbuhan usaha, khususnya di bidang keuangan.



2. Financial Inclusion Month

Initially the Company planned to hold a "PROGRAM CERMAT", which is a product bundling scheme that cooperates with dealers to increase sales. This program experienced a delay following the PKPU conditions suffered by the Company in 2018 which made the Company unable to book new facilities until the homologation agreement was implemented.

As a form of the Company's responsibility to carry out Financial Inclusion activities, in line with the 2018 Financial Inclusion theme, namely: "Synergy Encourages Acceleration of Financial Access", the Company took the initiative to conduct an Interactive Workshop attended by its internal employees and Intraco Penta Tbk Group employees to improve synergy between subsidiaries for the acceleration of business growth, especially in the financial sector.

3. Training Implementasi PSAK 71

Kegiatan kerjasama antara Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan, yang diikuti oleh karyawan IBF sebanyak 20 orang pada tanggal 13 November 2018 - Jakarta



3. Training on the Implementation of PSAK 71

Collaborative activities between the Company and Public Accounting Firms Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners, attended by 20 IBF employees on November 13, 2018 - Jakarta

4. Workshop Interaktif I

Pelaksanaan Workshop dengan tema yaitu "Lesson Learned" pada tanggal 16 November 2018 di INTA Building, Jakarta. Acara yang diikuti oleh Karyawan IBF sebanyak 34 orang tersebut menghadirkan narasumber Ibu Fety Lusianty selaku Risk Review Head Perseroan



4. Interactive Workshop I

The theme of the Workshop was "Lesson Learned" on November 16, 2018 at INTA Building, Jakarta. The event, which was attended by 34 IBF employees, presented by Ms. Fety Lusianty as the Company's Risk Review Head

5. Workshop Interaktif II

Pelaksanaan Workshop dengan tema yaitu "Motivasi Kerja" pada tanggal 16 November 2018 di INTA Building, Jakarta. Acara yang diikuti oleh Karyawan IBF sebanyak 36 orang tersebut menghadirkan narasumber Bapak Srie Demas Elgawa selaku HE, GA, and IT Head.



5. Interactive Workshop II

The theme of the Workshop was "Work Motivation" on November 16, 2018 at INTA Building, Jakarta. The event, which was attended by 36 IBF employees, presented by Mr. Srie Demas Elgawa as HE, GA, and IT Head.

6. Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT) yang berlangsung pada tanggal 27 November 2018 di INTA Building Jakarta. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh Karyawan IBF, dan perwakilan dari anak usaha PT Intraco Penta Tbk sebanyak 44 orang. Materi disampaikan oleh Narasumber dari PPATK, yaitu Bapak Dimas Kenn Syahrir dan Bapak Gunanto Heribowo.



6. Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Training

The Company held an Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) Training which took place on November 27th 2018 at INTA Building Jakarta. The activity was attended by all IBF employees, and 44 representatives from PT Intraco Penta Tbk's subsidiaries. The material was delivered by the speakers from the PPATK, namely Mr. Dimas Kenn Syahrir and Mr. Gunanto Heribowo.



06

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan memiliki tanggung jawab sosial yang saat ini telah menjadi satu komitmen dalam kaitannya untuk menjadi warga usaha yang baik (*good corporate citizen*). Perseroan pun memiliki komitmen untuk berperan penting dalam pembangunan yang berkelanjutan, khususnya dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat. Untuk itu aktivitas tanggung jawab sosial selalu diarahkan untuk langsung menyentuh kebutuhan masyarakat sehingga terjadi pemberdayaan dengan kualitas hidup yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Perseroan juga menyediakan beragam fasilitas dan pendukung kesejahteraan karyawan berupa standar remunerasi, tunjangan kesehatan melalui asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, serta BPJS Ketenagakerjaan yang merupakan komitmen Perseroan. Selain itu sebagai penunjang mobilitas dan aktivitas kerja karyawan tersedia pula tunjangan transportasi, dan tunjangan komunikasi.

Tanggung jawab terhadap kehidupan sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen investasi jangka panjang bagi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Bersama dengan kelompok usaha Perseroan, beragam aktivitas tanggung jawab sosial diarahkan langsung kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dan berorientasi jangka panjang. Namun Perseroan juga tidak mengabaikan tanggung jawab terhadap penanggulangan korban bencana

Perseroan memberikan perhatian besar dalam pengembangan masyarakat (*community development*), khususnya bagi masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Aktivitas pengembangan masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan sekitar dan memiliki kemampuan untuk berkembang.

Perseroan juga mengadakan sederet aktivitas tanggung jawab sosial terkait kepedulian terhadap sosial kemasyarakatan. Aktivitas CSR lainnya antara lain:

Bank Sampah

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menjaga kualitas lingkungan yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Melalui salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu *Care Green*, Perseroan bekerjasama dengan CSR PT Intraco Penta Tbk mendukung kegiatan yang dinamakan Bank Sampah.

THE BASIS FOR IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY

The company has a social responsibility that now becomes a commitment in relation to being a good corporate citizen. The Company also has a commitment to play an important role in sustainable development, especially in the development of the quality of life of the community. For this reason, social responsibility activities are always directed to directly touching the needs of the community so that there is empowerment with a better quality of life from time to time.

The Company also provides a variety of facilities and support for employee welfare in the form of remuneration standards, health benefits through commercial insurance and BPJS Health, as well as BPJS Employment which is the Company's commitment. In addition, as a support for mobility and work activities, there are also transportation allowances and communication allowances.

Responsibility for social and environmental life is part of a long-term investment commitment for the creation of sustainable development. Together with the Company's business group, a variety of social responsibility activities are directed towards groups of people who are in need and are long-term oriented. However, the Company also does not ignore the responsibility of assisting disaster victims.

The company gives great attention to community development, especially for communities around the company's location. This community development activity is intended to improve the quality of life of the community and surrounding areas and has the ability to develop.

The company also holds a series of social responsibility activities related to social awareness. Other CSR activities include:

Waste Bank

The Company has a strong commitment to maintaining environmental quality in accordance with the Company's business activities. Through one of the Corporate Social Responsibility (CSR) activities, namely *Care Green*, the Company collaborates with CSR of PT Intraco Penta Tbk to support activities called the Waste Bank.

Senam Cikung dan Posyandu

Salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan terus mendukung pengadaan bank sampah yang terdapat di Kampung Sawah, yakni berlokasi di RT 10 RW 11, Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, Jakarta Utara. Bekerjasama dengan induk Perseroan, yaitu PT Intraco Penta Tbk, pada tanggal 9 November 2018, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Bank Sampah yang ke-2. Selain peringatan HUT Bank Sampah, Perseroan juga berpartisipasi mengikuti acara Senam Cikung, Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Kegiatan ini diikuti oleh 100 peserta yang terdiri atas Nasabah Bank Sampah dan perwakilan dari masing-masing anak usaha PT Intraco Penta Tbk.

**Cikung Gymnastics and Posyandu**

One form of being care for the environment, the Company continues to support the procurement of waste banks in Kampung Sawah, which is located at RT 10 RW 11, Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, North Jakarta. In collaboration with the parent company, namely PT Intraco Penta Tbk, on November 9, 2018, the Company participated in activities to commemorate the 2nd Waste Bank Anniversary. In addition to the anniversary of the Waste Bank, the Company also participated in Cikung Gymnastics, Posyandu Balita and Elderly Posyandu. This activity was attended by 100 participants consisting of Waste Bank Customers and representatives from each subsidiary of PT Intraco Penta Tbk.

**Donor Darah**

Perseroan menyelenggarakan kegiatan Donor Darah pada tanggal 22 Februari 2018 bekerjasama dengan PT Intraco Penta Tbk selaku induk perusahaan. Sekitar 70 partisipan donor darah yang berasal dari seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha PT Intraco Penta Tbk menyumbangkan darahnya melalui Palang Merah Indonesia (PMI). Melalui kegiatan donor darah yang secara rutin dilaksanakan, Perseroan ingin meningkatkan rasa kepedulian insan terhadap sesama yang membutuhkan darah.

Blood Donation

The Company held a Blood Donation event on February 22, 2018 in collaboration with PT Intraco Penta Tbk as the parent company. About 70 blood donor participants from all employees of the Company and its subsidiary PT Intraco Penta Tbk donated blood through the Indonesian Red Cross (PMI). Through blood donation activities that are routinely carried out, the Company wants to increase human concern for others who need blood.

**Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim**

Perseroan mengadakan acara Buka Puasa Bersama dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan pada tanggal 31 Mei 2018. Bertempat di kantor Perseroan yang berlokasi di Auditorium Lantai 5 Inta Building, Jakarta Utara, Acara buka bersama tersebut diikuti oleh 100 peserta yang terdiri dari 25 anak yatim berikut pembimbing, karyawan Perseroan, dan perwakilan karyawan dari masing-masing anak usaha PT Intraco Penta Tbk.

Break Fasting With Orphans

The Company held an iftar in order to welcome the Holy Month of Ramadan on May 31, 2018. Located in the Company's office at Inta Building 5th Floor Auditorium, North Jakarta, The iftar was attended by 100 participants consists of 25 orphans including counselors, employees of the Company, and representatives of each subsidiary of PT In Traco Penta Tbk.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intan Baruprana Finance Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Jakarta, April 2019

We, the undersigned hereby declare that all information in PT Intan Baruprana Finance Tbk 2018 Annual Report has been fully stated and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Jakarta, April 2019

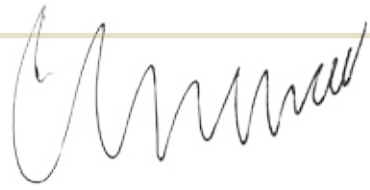
Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Willy Rumondor
Komisaris Utama
Merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner
as well as
Independent Commissioner



Petrus Halim
Komisaris
Commissioner

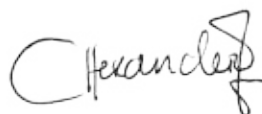


Erry Sulistio
Komisaris
Commissioner

Direksi The Board of Directors



Carolina Dina Rusdiana
Direktur Utama
President Director



Alexander Reyza
Direktur
Director



Kurniawan Saktiaji
Direktur
Director



07

Laporan Auditor

Auditor Report

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Carolina Dina Rusdiana
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Duta Permai Blok C 4/16 RT/RW. 06/009 Pisangan Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak.
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Carolina Dina Rusdiana **Alexander Reyza**



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00266/2.133/AU.1/09/1152-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp166.073.761.626 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp469.261.921.664 pada tanggal 31 Desember 2018. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Rencana Manajemen mengenai hal ini dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015 dicabut.

Kami juga membawa perhatian saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan. Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk telah berakhir.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 37 in the financial statements, the Company reported net loss Rp166,073,761,626 for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp469,261,921,664 as of 31 December 2018. These conditions raise doubt about the Company's ability to continue as a going concern. The Company's ability to continue on a going concern basis depends on the Company's success in carrying out its plans. Management's plans concerning these matters are discussed in Note 37 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

We also draw your attention to Note 38 in the financial statements. On 10 April 2018, the Central Jakarta District Court has decided the case Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST, which is the verdict of endorsement peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") has expired.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

15 Maret/March 2019

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	72.804.857.330	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	374.400.378	3.726.943.176	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	866.443.688.424	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	5.306.584.389	5.268.819.423	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja				Working capital financing
Pihak berelasi	33	53.104.070.568	-	Related party
Pihak ketiga		1.209.969.501	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(513.786.633)	-	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Modal Kerja-bersih		53.800.253.436	-	Working capital financing-net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	34.633.673.757	48.664.545.882	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang ijarah-bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables-net
Aset tetap	10	1.857.616.936	2.512.229.040	Fixed assets
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	279.793.316.436	481.540.687.796	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	74.955.516.785	91.703.386.486	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	323.292.168.538	287.218.640.881	Other assets
Aset pajak tangguhan	31	188.869.189.802	176.050.248.642	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1.903.156.719.120	2.108.617.037.867	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	83.856.782.914	479.194.447.262	Trade payables
Utang pajak	15	175.521.260	193.918.109	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,33	41.377.900	927.844.819	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah				Advance deposits for Ijarah
Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	80.179.395.438	93.517.105.352	Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	830.416.689.737	896.062.477.098	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	56.412.143.612	53.063.970.411	Loan from financial institution
Medium term notes	20	328.674.311.615	334.892.080.427	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	129.093.289.956	119.322.193.307	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	966.057.242	3.634.590.067	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas		1.509.815.569.674	1.980.808.626.852	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;				Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250				Serie B : 1,354,201,438 shares - Rp250
pada tahun 2018 dan 10.000.000.000				in 2018 and 10,000,000,000 shares -
saham - Rp100 pada tahun 2017				Rp100 in year 2017
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.421.968 saham				Serie B : 194,421,968 share in 2018
pada tahun 2018 dan 3.173.720.000				and 3,173,720,000 shares in 2017
saham pada tahun 2017	23	710.055.132.500	317.372.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	23	131.746.133.412	93.790.508.997	Other equity - management and employee stock option plan
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	19.549.654.054	19.563.276.460	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		1.252.151.144	270.785.596	Accumulated losses
Akumulasi kerugian				Appropriated
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(472.344.649.340)	(306.270.887.714)	
Jumlah ekuitas		393.341.149.446	127.808.411.015	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.903.156.719.120	2.108.617.037.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	24,33	22.037.275.029	32.422.139.413	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	25,33	(103.577.799.092)	(85.699.579.167)	Ijarah income-net
Pendapatan modal kerja	33	1.839.387.482	-	Working capital income
Pendapatan anjak piutang	33	-	117.855.906	Factoring income
Pendapatan lain-lain	26	16.912.963.769	15.632.403.318	Other income
Jumlah pendapatan		(62.788.172.812)	(37.527.180.530)	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	27,33	(4.592.109.462)	(106.725.474.789)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(202.816.769)	(51.780.879.727)	Profit sharing
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	29,33 7,8,9,11,	(51.923.660.317)	(39.972.595.246)	
Kerugian penurunan nilai	12,13	(57.582.087.542)	(40.755.423.343)	Impairment losses
Beban lain-lain	30	(2.130.977.735)	(9.982.758.576)	Other charges
Jumlah beban		(116.431.651.825)	(249.217.131.681)	Total expenses
Rugi sebelum pajak		(179.219.824.637)	(286.744.312.211)	Loss before tax
Manfaat pajak	31	13.146.063.011	71.148.250.700	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan		(166.073.761.626)	(215.596.061.511)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif Lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		981.365.548	(436.310.171)	Actuarial gain/(loss) - net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(165.092.396.078)	(216.032.371.682)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham Dasar	32	(72,82)	(67,93)	Loss per share Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

				Modal lain-lain - Opsi saham karyawan/ Other entity - Management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(90.674.826.203)	339.925.143.471	Balance as at 1 January 2017
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	3.915.639.226	-	-	-	3.915.639.226	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(436.310.171)	-	(215.596.061.511)	(216.032.371.682)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as at 31 December 2017
Penerbitan saham		392.683.132.500	37.955.624.415	-	-	-	-	430.638.756.915	Share issuance
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	(13.622.406)	-	-	-	(13.622.406)	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	981.365.548	-	(166.073.761.626)	(165.092.396.078)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		<u>710.055.132.500</u>	<u>131.746.133.412</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>1.252.151.144</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(472.344.649.340)</u>	<u>393.341.149.446</u>	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	131.938.551.332	247.682.707.759	Finance lease
Sewa Ijarah	84.406.481.760	150.058.534.509	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	(128.039.790.321)	(47.384.538.366)	Leasing, factoring and working capital activities
Pembayaran beban usaha	(2.806.939.887)	(10.349.487.207)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(11.803.481.881)	(41.505.779.475)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(18.887.445.689)	(103.644.696.537)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	54.807.375.314	194.856.740.683	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	1.014.683.234	207.624.956	Interest income received
Penerimaan pajak penghasilan	3.968.624.720	-	Income tax received
Pembayaran pajak	-	(4.487.908.348)	Tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	59.790.683.268	190.576.457.291	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pencairan/(penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya-bersih	2.978.142.420	(2.311.414.333)	Withdrawal/(placement) of restricted cash in banks -Net
Perolehan aset tetap	(22.495.000)	(2.681.499.000)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(4.547.614.068)	(12.546.605.300)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Penjualan agunan yang diambil alih	-	1.483.636.363	Sale of foreclosed assets
Penurunan titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	(8.546.972.824)	Decrease in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.591.966.648)	(24.602.855.094)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	(2.187.450.237)	(1.689.841.095)	Proceeds from payables to related parties
Pembayaran utang bank	(79.545.924.757)	(130.310.271.895)	Payments of bank loans
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(382.215.272)	(4.862.746.789)	Payment of loan from financial institution
Pembayaran MTN	(11.222.013.856)	(13.250.000.000)	Payments of MTN
PUT I	50.135.492.000	-	PUT I
Pembayaran emisi saham	(1.530.000.000)	-	Payment of shares emission
Tambahan modal disetor	27.633.295.200	-	Additional paid in capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(17.098.816.922)	(150.112.859.779)	Net cash received from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	41.099.899.698	15.860.742.418	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	31.518.298.387	15.695.496.948	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	186.659.245	(37.940.979)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	72.804.857.330	31.518.298.387	Cash and cash equivalents at end of the year
*TAMBAHAN INFORMASI- TRANSAKSI NON-KAS			* SUPPLEMENTARY INFORMATION: NON-CASH TRANSACTIONS
	2018	2017	
Konversi utang usaha menjadi saham biasa	344.077.640.500	-	Debt to equity swap
Tambahan modal disetor	10.322.329.215	-	Additional paid in capital

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Sharia financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

In 2010, the Company obtained its license to undertake Sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and Sharia transactions are disclosed separately.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 48 dan 44 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company has a total number of 48 and 44 employees as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2018 and 2017 consist of the following:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

	2018	2017	
Komisaris Utama	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim Erry Sulisto**	Petrus Halim	Commissioner
Komisaris Independen	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	Independent Commissioner
Direktur Utama	Carolina Dina Rusdiana ***	-	President Director
Direktur	Alexander Reyza Kurniawan Saktiaji	Alexander Reyza Noel Krisnandar Yahja	Directors
	2018	2017	
Dewan Pengawas Syariah	-	-	Sharia Supervisory Board
Ketua	-	-	Chairman
Anggota	-	Muhammad Nahar Nahrawi Rahmat Hidayat	Members
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Willy Rumondor**	Dani Firmansjah*	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Members
Audit Internal	Hafizh Dwi Sayadi	Hafizh Dwi Sayadi	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza	Noel Krisnandar Yahja	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 2 dari notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. tanggal 8 Januari 2018.

** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 Oktober 2018

*** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Oktober 2018

* Effectively resigned on 11 October 2017 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 2 of notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. dated 8 January 2018.

** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 17 October 2018

*** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 22 October 2018

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Public Offering of Shares of the Company**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Konversi utang menjadi saham**

c. **Debt to equity swap**

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui Penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Based on notarial deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

c. **Debt to equity swap** (continued)

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:	11 Juli/July 2018

d. **Penggabungan saham**

d. **Reverse stock**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 dan 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2018 and 31 December 2017, all of the Company's 1,517,321,249 and 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *Amendment to PSAK 2 "Statements of Cash Flow"*
- *Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Tax"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"*

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar penyajian

b. Basis of presentation

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

b. Basis of presentation (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and translation

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related parties (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related parties (continued)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset keuangan

e. Financial assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)

f. Financial liabilities and equity instruments
(continued)

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya dewan direksi dan komisaris.

- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and commissioners.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36d.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 36d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans, *medium term notes*, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

g. Netting of financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

i. Net investments in finance lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

i. Net investments in finance lease (continued)

Sebagai Lessor (lanjutan)

As Lessor (continued)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

i. Net investments in finance lease (continued)

Sebagai Lessor (lanjutan)

As Lessor (continued)

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

j. Tagihan anjak piutang

j. Factoring receivables

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Biaya dibayar di muka

k. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset tetap (lanjutan)

l. Fixed assets (continued)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial asset (continued)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Agunan yang diambil alih

o. Foreclosed collateral

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p. Revenue and expense recognition

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

q. Sewa

q. Leases

Sebagai Lessee

As Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Liabilitas imbalan pasca kerja

r. Post-employment benefits obligation

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. Post-employment benefits obligation (continued)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income remeasurement.*

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (continued)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (continued)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

t. Share-based payment arrangements

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham (lanjutan)

t. Share-based payment arrangements (continued)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

u. Laba per saham

u. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Instrumen keuangan derivatif

v. Derivative financial instruments

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

v. Derivative financial instruments
(continued)

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Informasi segmen

w. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 37.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 37.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 33.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Company assesses its loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 33.

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (lanjutan)

Estimated useful lives of fixed assets and
assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
(continued)

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Impairment loss on foreclosed assets

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Realization of deferred tax assets

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 31.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 31.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	2.911.500	12.337.500	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk	29.557.329.157	12.222.466	PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.822.614.943	2.286.201.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	938.289.240	1.171.012.316	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	596.030.456	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	541.046.930	46.058.935	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	378.196.694	191.238.246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	346.400.456	-	PT Bank BNI Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	212.793.275	1.247.244.511	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	44.392.701.151	4.953.977.966	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.234.227.365	3.534.312.148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.912.570.973	5.915.646.583	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	1.197.439.538	-	PT Bank SBI Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	65.006.803	102.024.190	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	16.409.244.679	9.551.982.921	Total
Jumlah	60.801.945.830	14.505.960.887	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	72.804.857.330	31.518.298.387	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	3,40% - 4,50%	3,30% - 5,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jangka waktu deposito berjangka adalah lima hari dan satu bulan.

As at 31 December 2018 and 2017, the term of the time deposits is five days and one month.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231.993.100	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	54.185.261	82.249.296	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	286.178.361	1.182.249.296	Total
Escrow Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar Escrow
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	88.222.017	2.544.693.880	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	374.400.378	3.726.943.176	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Piutang sewa pembiayaan	59.108.293.312	47.539.634.815	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.704.024.767	6.282.862.036	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(14.981.690.514)	(4.114.257.224)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.704.024.767)	(6.282.862.036)	Security deposit
	<u>44.126.602.798</u>	<u>43.425.377.591</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.150.823.996.237	1.248.171.764.257	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	81.626.658.942	120.219.456.517	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(222.129.392.878)	(220.340.782.000)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(81.626.658.942)	(120.219.456.517)	Security deposit
	<u>928.694.603.359</u>	<u>1.027.830.982.257</u>	
Jumlah	972.821.206.157	1.071.256.359.848	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106.377.517.733)	(91.868.574.603)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>866.443.688.424</u>	<u>979.387.785.245</u>	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	839.583.132.459	911.877.871.791	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	56.483.315.497	85.370.292.497	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(170.928.050.037)	(176.509.899.301)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(56.483.315.497)	(85.370.292.497)	Security deposit
Jumlah	668.655.082.422	735.367.972.490	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.705.854.754)	(71.456.175.008)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>579.949.227.668</u>	<u>663.911.797.482</u>	Total-net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	370.349.157.090	383.833.527.281	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	31.847.368.212	41.132.026.056	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(66.183.033.355)	(47.945.139.923)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(31.847.368.212)	(41.132.026.056)	Security deposit
Jumlah	304.166.123.735	335.888.387.358	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.671.662.979)	(20.412.399.595)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>286.494.460.756</u>	<u>315.475.987.763</u>	
Jumlah-bersih	<u>866.443.688.424</u>	<u>979.387.785.245</u>	Total-net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,50% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	8,00% - 11,00%	U.S. Dollar

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2018	2017	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related party
Tidak lebih dari satu tahun	8.624.444.476	37.400.971.222	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	8.624.453.984	10.138.663.593	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	41.859.394.852	-	More than two years
Jumlah	59.108.293.312	47.539.634.815	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	797.224.520.744	798.922.268.927	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	125.136.341.429	234.040.274.170	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	228.463.134.064	215.209.221.160	More than two years
Jumlah	1.150.823.996.237	1.248.171.764.257	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.209.932.289.549	1.295.711.399.072	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related party
Tidak lebih dari satu tahun	(4.388.853.376)	(3.851.766.610)	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(3.948.284.950)	(262.490.614)	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	(6.644.552.188)	-	More than two years
Jumlah	(14.981.690.514)	(4.114.257.224)	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(169.597.253.962)	(180.967.119.739)	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(21.043.867.019)	(27.488.563.858)	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	(31.488.271.897)	(11.885.098.403)	More than two years
Jumlah	(222.129.392.878)	(220.340.782.000)	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(237.111.083.392)	(224.455.039.224)	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	972.821.206.157	1.071.256.359.848	Total-net

Pada tahun 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak mengalami penurunan:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not impaired:

	2018	2017	
Piutang sewa pembiayaan	1.209.932.289.549	1.295.711.399.072	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106.377.517.733)	(91.868.574.603)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>1.103.554.771.816</u>	<u>1.203.842.824.469</u>	Total-net
Belum jatuh tempo	392.223.224.812	790.772.062.669	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	13.278.613.848	24.026.940.119	1 - 30 days
31 - 60 hari	69.940.373.077	21.565.772.074	31 - 60 days
61 - 90 hari	72.759.572.763	19.841.169.086	61 - 90 days
91 - 180 hari	149.718.239.772	59.192.181.129	91 - 180 days
> 180 hari	405.634.747.544	288.444.699.392	> 180 days
Jumlah-bersih	<u>1.103.554.771.816</u>	<u>1.203.842.824.469</u>	Total-net

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	91.868.574.603	76.562.284.425	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	14.508.943.130	15.306.290.178	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>106.377.517.733</u>	<u>91.868.574.603</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 20).

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2018
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Terra Factor Indonesia	5.378.718.565
Cadangan kerugian penurunan	(72.134.176)
Jumlah-bersih	<u>5.306.584.389</u>
Suku bunga efektif per tahun	9,00%

Pada tahun 2018, seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi dikonversi ke dalam bentuk Rupiah (Rp).

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak berelasi	
Telah jatuh tempo	-
Belum jatuh tempo:	
Tidak lebih dari satu tahun	810.000.000
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	810.000.000
Lebih dari dua tahun	<u>3.758.718.565</u>
Jumlah	<u>5.378.718.565</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp5.306.584.389 dan Rp5.268.819.423.

Pada tahun 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 60 bulan.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	279.899.322	39.440.718
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	<u>(207.765.146)</u>	<u>240.458.604</u>
Saldo akhir tahun	<u>72.134.176</u>	<u>279.899.322</u>

8. FACTORING RECEIVABLES

	2017	
	5.548.718.745	Related party (Note 33)
	(279.899.322)	PT Terra Factor Indonesia
	<u>5.268.819.423</u>	Allowance for impairment
		Total-net
Suku bunga efektif per tahun	9,00%	Interest rates per annum

In 2018, all factoring receivables to related party are converted into Rupiah (Rp).

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2017	
	2.071.494.588	Related party
	2.265.815.069	Past due
	1.211.409.088	Not yet due:
	-	Not more than one year
	-	More than one year but not more than two years
	-	More than two years
Jumlah	<u>5.548.718.745</u>	Total

As at 31 December 2018 and 2017, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp5,306,584,389 and Rp5,268,819,423, respectively.

In 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 60 months.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year
(Reversal)/provision during
the year

Balance at end of year

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	312.000.000	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	37.113.497.181	52.081.215.949	Third parties
Jumlah	37.113.497.181	52.393.215.949	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.479.823.424)	(3.728.670.067)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	34.633.673.757	48.664.545.882	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2018	2017	
Rupiah	35.812.866.989	48.888.753.143	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.300.630.192	3.504.462.806	U.S. Dollar
Jumlah-bersih	37.113.497.181	52.393.215.949	Total-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.479.823.424)	(3.728.670.067)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	34.633.673.757	48.664.545.882	Total-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
(lanjutan)

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	2018
1 - 30 hari	1.178.743.973
31 - 60 hari	93.874.215
61 - 90 hari	18.158.572
91 - 180 hari	497.575.922
> 180 hari	32.845.321.075
Jumlah-bersih	<u>34.633.673.757</u>

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	3.728.670.067
(Pemulihan)/ Penyisihan tahun berjalan	(1.248.846.463)
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	<u>2.479.823.424</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
RECEIVABLES (continued)

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2017	
1 - 30 days	5.667.557.297	1 - 30 days
31 - 60 days	2.311.745.469	31 - 60 days
61 - 90 days	1.123.074.881	61 - 90 days
91 - 180 days	3.778.615.182	91 - 180 days
> 180 days	35.783.553.053	> 180 days
Total-net	<u>48.664.545.882</u>	Total-net

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2017	
Balance at beginning of year	4.321.613.439	Balance at beginning of year
Provision/(reversal) during the year	2.644.340.372	Provision/(reversal) during the year
Written-off during the year	(3.237.283.744)	Written-off during the year
Balance at end of year	<u>3.728.670.067</u>	Balance at end of year

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2018					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.761.115.184	22.495.000	-	4.783.610.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.281.516.083	22.495.000	-	6.304.011.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(2.280.534.578)	(651.569.165)	-	(2.932.103.743)	Office equipment
Perabot kantor	(1.461.897.010)	(25.537.939)	-	(1.487.434.949)	Office furniture
Jumlah	(3.769.287.043)	(677.107.104)	-	(4.446.394.147)	Total
Jumlah tercatat	2.512.229.040			1.857.616.936	Net carrying value
2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	158.855.455	-	(132.000.000)	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.079.616.184	2.681.499.000	-	4.761.115.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	3.732.017.083	2.681.499.000	(132.000.000)	6.281.516.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(158.855.455)	-	132.000.000	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(1.596.301.114)	(684.233.464)	-	(2.280.534.578)	Office equipment
Perabot kantor	(1.417.919.685)	(43.977.325)	-	(1.461.897.010)	Office furniture
Jumlah	(3.173.076.254)	(728.210.789)	132.000.000	(3.769.287.043)	Total
Jumlah tercatat	558.940.829			2.512.229.040	Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.969.108.744 dan Rp2.351.895.732 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp2,969,108,744 and Rp2,351,895,732, as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

2018					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance
Biaya perolehan	1.870.285.843.339	4.547.614.068	(184.710.889.867)	(692.662.007.172)	997.460.560.368
Akumulasi penyusutan	(1.388.745.155.543)	(166.547.946.622)	144.963.851.061	692.662.007.172	(717.667.243.932)
Jumlah tercatat	481.540.687.796				279.793.316.436

Carrying amount

Accumulated depreciation

Net carrying value

2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.996.343.850.283	12.546.605.300	(138.604.612.244)	1.870.285.843.339	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(1.212.439.788.904)	(241.807.719.001)	65.502.352.362	(1.388.745.155.543)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	783.904.061.379			481.540.687.796	Net carrying value

Pengurangan pada tahun 2018 dan 2017 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Deductions in 2018 and 2017 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 25).

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

Net carrying value of IMBT assets being leased out to related parties (Note 33) are as follows:

Jumlah tercatat/ Net carrying value		
	2018	2017
PT Intraco Penta Wahana	-	11.681.322.077
Jumlah	-	11.681.322.077

PT Intraco Penta Wahana

Total

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp749.567.923.467 dan US\$6.049.891 dan Rp855.296.783.122 dan US\$15.081.380. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungan.

As at 31December 2018 and 2017, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp749,567,923,467 and US\$6,049,891 and Rp855,296,783,122 and US\$15,081,380, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	2018					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	116.416.963.806	-	-	-	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(24.713.577.320)	(16.747.869.701)	-	-	(41.461.447.021)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	91.703.386.486	(16.747.869.701)	-	-	74.955.516.785	Net carrying value

	2017					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	133.865.052.329	-	(4.565.010.796)	(12.883.077.727)	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(26.707.877.478)	(1.233.731.365)	1.514.553.796	1.713.477.727	(24.713.577.320)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	107.157.174.851	(1.233.731.365)	(3.050.457.000)	(11.169.600.000)	91.703.386.486	Net carrying value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp74.955.516.785 dan Rp91.703.386.486.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

12. FORECLOSED ASSETS

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

As at 31 December 2018 and 2017, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp74,955,516,785 and Rp91,703,386,486, respectively.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2018	2017	
<u>Penjualan</u>			<u>Disposal</u>
Kas yang diperoleh	-	1.483.636.363	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	-	-	Receivable from customers
Jumlah	-	1.483.636.363	Total
Jumlah tercatat	-	(3.050.457.000)	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	(1.566.820.637)	Loss on sale of foreclosed assets
<u>Pembiayaan kembali</u>			<u>Refinancing</u>
Pembiayaan kembali:	-		Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	-	11.700.000.000	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	-	(11.169.600.000)	Net carrying value
Keuntungan pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	-	530.400.000	Gain on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/ pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 30)	-	(1.036.420.637)	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 30)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp16.747.869.701 dan Rp1.223.731.365 pada tahun 2018 dan 2017, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

12. FORECLOSED ASSETS (continued)

The Company recognized impairment loss of Rp16,747,869,701 and Rp1,223,731,365 in 2018 and 2017, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

	2018	2017
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 33)		
Kurang dari satu tahun	1.593.249.636	44.266.637.829
Lebih dari satu tahun	105.387.859.641	56.237.091.398
Jumlah	106.981.109.277	100.503.729.227
Lain-lain kurang dari satu tahun		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	135.277.633.407	61.380.441.423
Asuransi	38.132.992.075	33.830.682.166
Uang muka	11.271.545.600	9.343.268.471
Sub-jumlah	184.682.171.082	104.554.392.060
Lain-lain lebih dari satu tahun		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	172.670.761.013	204.919.234.330
Jumlah	357.352.932.095	309.473.626.390
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.041.872.834)	(122.758.714.736)
Jumlah	323.292.168.538	287.218.640.881

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	122.758.714.736	101.222.668.337
Penyisihan tahun berjalan	18.283.158.098	21.536.046.399
Saldo akhir tahun	141.041.872.834	122.758.714.736

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp141.041.872.834 dan Rp122.758.714.736 pada tahun 2018 dan 2017 atas piutang lain-lain adalah cukup.

13. OTHER ASSETS

Receivables from related party (Note 33)	
Less than one year	
More than one year	
Total	
Others	
Other receivables from third Parties less than one year	
Insurance	
Advances	
Sub-total	
Others	
Other receivables from third Parties more than one year	
Total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017
Balance at beginning of year	122.758.714.736	101.222.668.337
Provision during the year	18.283.158.098	21.536.046.399
Balance at end of year	141.041.872.834	122.758.714.736

Management believes that allowance for impairment losses of Rp141,041,872,834 and Rp122,758,714,736 in 2018 and 2017, respectively, on other receivables is adequate.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Intraco Penta Tbk	9.806.304.457	351.058.797.721	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173	17.718.913.268	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	2.405.454.545	-	PT Intraco Penta Prima Servis
Jumlah	17.429.196.175	368.777.710.989	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000	15.935.000.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	PT Gelagar Nusantara
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	PT Airindo Sentra Medika
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	PT Petro Elektra Energy
PT Royal Standard	-	28.330.499.724	PT Royal Standard
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	2.898.500.039	18.557.149.849	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	66.427.586.739	110.416.736.273	Total
Jumlah	83.856.782.914	479.194.447.262	Total

b. Berdasarkan segmen bisnis

b. By business segment

	2018	2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Intraco Penta Tbk	9.806.304.457	351.058.797.721	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	4.006.050.000	4.006.050.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	2.405.454.545	-	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Royal Standard	-	28.330.499.724	PT Royal Standard
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	-	15.658.649.849	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	46.937.809.002	429.773.997.294	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000	15.935.000.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	PT Gelagar Nusantara
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	PT Airindo Sentra Medika
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	PT Petro Elektra Energy
PT Intraco Penta Wahana	1.211.387.173	13.712.863.268	PT Intraco Penta Wahana
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	3.398.500.039	3.398.500.000	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	36.918.973.912	49.420.449.968	Total
Jumlah	83.856.782.914	479.194.447.262	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2018	2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah	46.937.809.041	257.538.008.972	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	172.235.988.322	U.S. Dollar
Jumlah	46.937.809.041	429.773.997.294	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah	36.918.973.873	49.420.449.968	Rupiah
Jumlah	36.918.973.873	49.420.449.968	Total
Jumlah	83.856.782.914	479.194.447.262	Total

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2017, utang usaha dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Prima Servis dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% per tahun. Utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% pada tahun 2017.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days. In 2017, trade payables in Rupiah and U.S. Dollar that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Prima Servis are subjected to interest at 10%-12.5% per annum. Trade payables in Rupiah that are past due for more than 60 days to PT Intraco Penta Wahana are subjected to interest at 10%-12.5% per annum in 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, utang usaha PT Intraco Penta Prima Servis sebesar Rp178.822.812.177 dan US\$12.713.019.029 dialihkan kepada PT Intraco Penta Tbk dan utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

As at 29 September 2017, trade payable of PT Intraco Penta Prima Servis amounted Rp178,822,812,177 and US\$12,713,019,029 was transferred to PT Intraco Penta Tbk and was not subjected to interest.

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	127.723.533	150.000.000	Article 21
Pasal 23	10.617.727	22.299.895	Article 23
Pasal 4 (2)	37.180.000	21.618.214	Article 4 (2)
Jumlah	175.521.260	193.918.109	Total

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2018	2017	
PT Intraco Penta Wahana	41.377.900	41.377.900	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Tbk	-	886.466.919	PT Intraco Penta Tbk
Jumlah	41.377.900	927.844.819	Total

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

	2018	2017	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	76.446.871.405	88.974.725.575	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.732.524.033	4.542.379.777	U.S. Dollar
Jumlah	80.179.395.438	93.517.105.352	Total

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	2018	2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	144.165.595.402	142.535.844.713	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.884.386.428	145.452.667.454	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54.853.533.837	55.303.513.848	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	45.525.928.410	53.039.028.129	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	379.429.444.077	396.331.054.144	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(517.777.622)	Less unamortized transaction costs
Bersih	379.429.444.077	395.813.276.522	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia- US\$517.953 tahun 2018 dan US\$1.896.420 tahun 2017	7.500.477.393	25.692.698.160	PT Bank SBI Indonesia- US\$517,953 in 2018 and US\$1,896,420 in 2017
PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$451.533 tahun 2018 dan US\$822.054 tahun 2017	6.538.634.898	11.137.187.592	PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$451,533 in 2018 and US\$822,054 in 2017
Jumlah	14.039.112.291	36.829.885.752	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(52.060.920)	Less unamortized transaction costs
Bersih	14.039.112.291	36.777.824.832	Net
Jumlah konvensional	393.468.556.368	432.591.101.354	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231.749.178.017	239.811.645.768	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	75.110.104.852	91.691.480.523	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	70.603.353.653	71.885.416.665	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	25.256.076.544	22.789.537.700	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	402.718.713.066	426.178.080.656	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk-			Indonesia Tbk-
US\$1.893.439 tahun			US\$1,893,439 in 2018 and
2018 dan US\$1.906.147			US\$1,906,147 in 2017
tahun 2017	27.418.890.159	25.824.479.556	
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Syariah-US\$470.307			Syariah-US\$470,307 tahun
tahun 2018 dan			2018 and US\$473,864 in
US\$473.864 tahun 2017	6.810.530.144	6.419.909.468	2017
PT Bank Syariah Mandiri-			PT Bank Syariah Mandiri-
US\$0 tahun 2018 dan			US\$0 in 2018 and
US\$372.668 tahun 2017	-	5.048.906.064	US\$372,668 in 2017
Jumlah	34.229.420.303	37.293.295.088	Total
Jumlah syariah	436.948.133.369	463.471.375.744	Total syariah
Jumlah	830.416.689.737	896.062.477.098	Total
	2018	2017	
Bagian yang jatuh tempo dalam			
waktu satu tahun	130.297.926.834	896.062.477.098	Current portion
Utang jangka panjang	700.118.762.903	-	Non-current portion
Jumlah	830.416.689.737	896.062.477.098	Total
Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank			The amortized cost of the bank loans are as
adalah sebagai berikut:			follows:
	2018	2017	
Utang bank	830.416.689.737	896.062.477.098	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	10.638.708.251	24.661.542.817	Accrued interest
Jumlah	841.055.397.988	920.724.019.915	Total
Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo			Bank loans based on contractual maturity date
kontraktualnya adalah sebagai berikut:			are as follows:
	2018	2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2018	52.247.632.110	432.591.101.354	2018
2019	3.658.566.754	-	2019
2020	3.658.566.754	-	2020
2021	3.658.566.754	-	2021
2022	3.658.566.754	-	2022
> 2023	326.586.657.242	-	> 2023
	393.468.556.368	432.591.101.354	
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2018	70.603.353.653	463.471.375.744	2018
2019	3.788.359.832	-	2019
2020	3.788.359.832	-	2020
2021	3.788.359.832	-	2021
2022	3.788.359.832	-	2022
> 2023	351.191.340.388	-	> 2023
	436.948.133.369	463.471.375.744	
Jumlah utang bank-bersih	830.416.689.737	896.062.477.098	Total bank loans-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT.Bank MNC Internasional Tbk dan *Day Past Due* (DPD) diatas 90 hari maksimum sebesar 2,5% kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali dan DPD diatas 90 hari maksimum sebesar 3% kepada Indonesia Eximbank, DPD di atas 90 hari sebesar 2% dan *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, *gearing ratio* maksimum 8 kali kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 2,5% dan *gearing ratio* maksimum 9 kali kepada PT Maybank Syariah Indonesia, *gearing ratio* maksimum 10 kali kepada PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

18. BANK LOANS (continued)

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

In 2018, the Company breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk and *Day Past Due* (DPD) more than 90 days should be maximum 2.5% to PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2017, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are the *day past due* (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables, to PT Bank MNC International Tbk, maximum *gearing ratio* 8 times and DPD above 90 days maximum by 3% to Indonesia Eximbank, DPD above 90 days maximum 2% and maximum *gearing ratio* 10 times to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maximum *gearing ration* 8 times to PT Bank Mestika Dharma Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD above 90 days maximum by 2.5% and maximum *gearing ratio* 9 times to PT Maybank Syariah Indonesia, maximum *gearing ratio* 10 times to PT Bank BNI Syariah and PT Bank Mandiri Syariah.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2018, the detail of the long-term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional/Conventional				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp174.902.728.006/ Working capital credit - Rp174,902,728,006	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai oustanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties	May 2018 – Apr 2033 4%	Rp121.009.356.035

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp26.995.302.982/ Working capital credit - Rp26,995,302,982	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai oustanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	May 2018 – Apr 2033 4%	Rp13.875.030.393

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp105.239.384.367/ Working capital credit export I Rp105,239,384,367	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat <i>executing</i> kepada end user dalam mata uang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / <i>Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities</i>	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dcairkan/ <i>Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility</i>	a. Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ <i>The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%</i> b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ <i>The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status</i>	May 2018-Apr 2033 4%	Rp98.676.243.870

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor II Rp45.729.729.897/ Working capital credit export II – Rp45.729,729,89	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum <i>gearing ratio</i> of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018-Apr 2033 4%	Rp45.489.351.532
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83,394,413,042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat- alat berat produk INTA dan non- INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non- INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016-Mar 2020/ 13-13,5%	Rp45.525.928.410

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - US\$2.054.182/ Loan transaction US\$2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016-Mar 2020/ 6,5%	US\$451.533

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Bank Mestika Dharma Tbk					
Kredit modal kerja Executing (non-revolving) (Rp100.000.000.000)/ Working Capital credit executing (non- evolving) (Rp100,000,000,000)	Modal kerja/ Working capital	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan, dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicles and receivables	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, menjaminkan pada pihak lain atas piutang yang dijaminkan kepada bank atas fasilitas ini dan menarik dana melampaui pagu pinjaman/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: be a guarantor of third parties payables, pledge to the other parties the receivables that are already pledged to the bank under this facility and withdraw funds exceeding the plafond	May 2018-Apr 2033 4%	Rp54.853.533.837
PT Bank SBI Indonesia					
Pinjaman rekening koran - US\$1.257.550/ Demand loan - US\$1,257,550	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	May 2018-Apr 2033 4%	US\$517.953

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia							Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by				Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk								
Musarakah/ (Rp227.075.998.397 dan US\$2.038.050)/ (Rp227,075,998,397 and US\$2,038,050)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a.	Corporate Penta Tbk/ guarantee Corporate Penta Tbk	dari PT Intraco	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018-Apr 2033	Rp200.445.944.479	
		b.	Buyback Penta Tbk/ guarantee Buyback Penta Tbk	dari PT Intraco		4%		
		c.	Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000					
		d.	Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed					
						4%	US\$1.893.439	

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Line Facility Al Murabahah/ (Rp33.693.999.490)/ (Rp33,693,999,490)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijamin di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018-Apr 2033 4%	Rp31.303.233.538
PT Bank Negara Indonesia Syariah					
Murabahah/ (Rp208.000.000.000/ (Rp208,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at a maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	Apr 2018-Mar 2033 4%	Rp75.110.104.852

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Bank Negara Indonesia Syariah					
Murabahah/ (Rp208.000.000.000/ (Rp208,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user	Apr 2018–Mar 2033 4%	US\$470.307

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Bank Maybank Syariah					
Murabahah (Rp81.125.000.000/ (Rp81,125,000.000)	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ Fiduciary is worth IDR119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	a. Rasio <i>debt to equity</i> tidak boleh melebihi 8 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan/ <i>Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months</i> b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal perubahan anggaran dasar dan/atau pengurus, pelepasan kepemilikan atas saham milik para pemegang saham mayoritas perusahaan kepada pihak ketiga, mendirikan anak perusahaan. Nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dilarang untuk melakukan dan merubah anggaran dasar dan/atau pengurus, membagikan atau membayarkan deviden apapun/ <i>The Company shall request approval from the bank in terms of changes in the constitution and/or the management, the release of ownership of the shares owned by the majority shareholder of the company to a third party, set up a subsidiary. Customers without prior notice to the bank is prohibited to make and amend the articles of association and / or administrators, distribute or pay any dividends</i>	Apr 2017-Mar 2020 11,75%	Rp70.603.353.653

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding 31 December 2018
PT Bank Syariah Mandiri <i>Murabahah</i> (Rp32.685.847.269/ (Rp32,685,847,269)	Restrukturisasi modal kerja perusahaan/ <i>Restructuring of the Company's working capital</i>	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ <i>Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed</i> b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ <i>Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility</i> c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>	a. Perusahaan wajib memelihara <i>gearing ratio</i> sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan <i>action plan</i> atas <i>gearing ratio</i> tersebut berupa <i>top up</i> / setoran modal/ <i>The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital</i> b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ <i>The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition</i>	Apr 2018–Mar 2033 4%	Rp25.256.076.544

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 28.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 28.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.899.054 tahun 2018 dan US\$3.925.222 tahun 2017)	56.462.198.367	53.178.907.250
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(50.054.755)</u>	<u>(114.936.839)</u>
Bersih	<u>56.412.143.612</u>	<u>53.063.970.411</u>

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.900.802.111 dan Rp1.637.422.084.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

Loan from financial institution
(US\$3,899,054 in 2018 and
US\$3,925,222 in 2017)
Less unamortized transaction
costs

Net

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The profit sharing on loan from financial institution in 2018 and 2017 amounted to Rp1,900,802,111 and Rp1,637,422,084, respectively.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MEDIUM TERM NOTES

	2018
Medium term notes	328.674.311.615
Kewajiban cross currency swap	-
Kewajiban kupon	-
Bersih	<u>328.674.311.615</u>

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp11.222.013.856 dan Rp13.250.000.000.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

20. MEDIUM TERM NOTES

	2017	
Medium term notes	286.750.000.000	Medium term notes
Cross currency swap liabilities	28.892.080.427	Cross currency swap liabilities
Coupon liabilities	19.250.000.000	Coupon liabilities
Net	<u>334.892.080.427</u>	Net

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2018 and 2017, the Company paid its MTN totally Rp11,222,013,856 and Rp13,250,000,000.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

20. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement Of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 38).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2018
Biaya yang masih harus dibayar	19.417.012.985
Liabilitas lain-lain	
Konvensional	100.642.857.881
Syariah	9.033.419.090
Jumlah	<u>129.093.289.956</u>

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

21. OTHER LIABILITIES

	2017	
	42.983.809.426	Accrued expenses
		Other liabilities
	31.675.597.237	Conventional
	44.662.786.644	Syariah
	<u>119.322.193.307</u>	Total

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and *medium term notes* (Note 20).

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 36 dan 44 karyawan pada tahun 2018 dan 2017.

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Perusahaan, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pasca kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko actuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	4.817.696.599	5.892.385.549
Nilai wajar aset program	<u>(3.851.639.357)</u>	<u>(2.257.795.482)</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>966.057.242</u>	<u>3.634.590.067</u>

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 36 and 44 employees in 2018 and 2017, respectively.

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

Present value of the defined benefit obligation of funded obligation
Fair value of plan assets
Liability in the statements of financial position

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(lanjutan) OBLIGATION (continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	1.643.470.082	1.592.493.283	Current service cost
Beban jasa lalu	(1.519.896.441)	-	Past service cost
Biaya bunga	252.634.570	274.359.580	Interest cost
Jumlah	<u>376.208.211</u>	<u>1.866.852.863</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>(1.274.531.310)</u>	<u>581.746.894</u>	Actuarial loss/(gain)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(898.323.099)</u>	<u>2.448.599.757</u>	Total recognized in statements profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	5.892.385.549	3.495.565.322	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.643.470.082	1.592.493.283	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.519.896.441)	-	Past service cost
Biaya bunga	410.680.254	297.123.052	Interest cost
Pembayaran manfaat	(334.411.535)	(74.543.002)	Benefit payment
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>(1.274.531.310)</u>	<u>581.746.894</u>	Actuarial loss/(gain) on obligation
Saldo akhir	<u>4.817.696.599</u>	<u>5.892.385.549</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	2.257.795.482	-	At beginning of the year
luran pemberi kerja	1.715.000.000	2.245.000.000	Employer's contributions
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	158.045.684	22.763.473	Expected return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil aset program	83.348.760	(6.444.036)	Return on plan assets
Lainnya	(49.392.674)	-	Others
Imbalan yang dibayarkan	<u>(313.157.895)</u>	<u>(3.523.955)</u>	Benefit paid
Pada akhir tahun	<u>3.851.639.357</u>	<u>2.257.795.482</u>	At end of the year

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga pasar uang terkait aset program dialokasikan 100% ke pasar uang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	2018
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai / <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i>
Tingkat diskonto	
+1%	4.338.720.406
-1%	5.370.078.704
Tingkat kenaikan gaji	
+1%	5.387.215.711
-1%	4.315.048.721

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2017	
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai / <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i>	
		<i>Discount rate</i>
	5.240.220.377	+1%
	6.653.054.928	-1%
		<i>Future salary increment rate</i>
	6.657.518.707	+1%
	5.223.248.392	-1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment benefits for 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2018			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
PT Northcliff Indonesia	167.500.000	11,04%	41.875.000.000	PT Northcliff Indonesia
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	26.921.968	1,77%	6.730.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total
Pemegang saham	2017			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,89%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Reksadana HPAM Investa Strategis	199.055.000	6,27%	19.905.500.000	Reksadana HPAM Investa Strategis
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	479.419.600	15,11%	47.941.960.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:	11 Juli/July 2018

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan perseroan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

- Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- the value of shares Series A amounted Rp500
- the value of shares Series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo 1 Januari 2018	3.173.720.000	Balance as of 1 January 2018
Penggabungan saham	(2.538.976.000)	Reverse stock
Konversi utang menjadi saham	688.155.281	Debt to equity swap
Penawaran Umum Terbatas I	194.421.968	Right Issue I
Saldo 31 Desember 2018	<u>1.517.321.249</u>	Balance as of 31 December 2018

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Bersdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.746.133.412.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,736,133,412.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	2018
Pihak berelasi (Catatan 33)	3.439.045.166
Pihak ketiga	18.598.229.863
Jumlah	<u>22.037.275.029</u>

24. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	2017	
	1.336.694.691	Related party (Note 33)
	31.085.444.722	Third parties
	<u>32.422.139.413</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH

25. IJARAH INCOME-NET

	2018	2017	
Pendapatan sewa IMBT			<i>IMBT lease income</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	728.000.000	1.144.000.000	<i>Related parties (Note 33)</i>
Pihak ketiga	62.242.147.530	154.964.139.834	<i>third parties</i>
	<u>62.970.147.530</u>	<u>156.108.139.834</u>	
Beban penyusutan-aset IMBT			<i>Depreciation expense-IMBT</i>
(Catatan 11)			<i>assets (Note 11)</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	(219.845.982)	(18.677.923)	<i>Related parties (Note 33)</i>
Pihak ketiga	(166.328.100.640)	(241.789.041.078)	<i>Third parties</i>
	<u>(166.547.946.622)</u>	<u>(241.807.719.001)</u>	
Pendapatan Ijarah-bersih	<u>(103.577.799.092)</u>	<u>(85.699.579.167)</u>	<i>Ijarah income-net</i>

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	2018	2017	
Pendapatan denda atas piutang			<i>Income from penalties on</i>
sewa pembiayaan	4.403.093.267	7.394.521.030	<i>finance lease receivables</i>
Uang bersih	8.306.139.453	2.417.669.864	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan administrasi	3.174.443.454	700.023.250	<i>Administration income</i>
Pendapatan bunga deposito	1.014.683.234	207.624.956	<i>Interest income on time deposits</i>
Lain-lain	14.604.361	4.912.564.218	<i>Others</i>
Jumlah	<u>16.912.963.769</u>	<u>15.632.403.318</u>	<i>Total</i>

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	2018	2017	
Beban bunga dari:			<i>Interest expenses on:</i>
Utang bank	2.657.724.780	54.290.743.809	<i>Bank loans</i>
<i>Medium term notes</i>	1.303.135.940	33.249.996.924	<i>Medium term notes</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	17.875.125.002	<i>Related parties (Note 33)</i>
Pihak ketiga	-	100.000.000	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>3.960.860.720</u>	<u>105.515.865.735</u>	<i>Total</i>
Beban provisi	102.852.702	1.000.148.462	<i>Provision expenses</i>
Beban administrasi bank	528.396.040	209.460.592	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>4.592.109.462</u>	<u>106.725.474.789</u>	<i>Total</i>

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

28. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	202.816.769	5.756.442.038	U.S. Dollar
Rupiah	-	46.024.437.689	Rupiah
Jumlah	202.816.769	51.780.879.727	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Jasa profesional	16.183.244.051	6.336.767.212	Professional fees
Gaji dan tunjangan karyawan	13.932.693.384	22.337.023.083	Salaries and allowances
Beban operasional	7.680.632.949	-	Operational expenses
Sewa kantor (Catatan 33)	4.308.091.070	1.440.639.234	Office rent (Note 33)
Beban penarikan agunan	2.333.501.879	2.943.979.302	Foreclosed assets expenses
Sewa kendaraan	1.402.544.000	1.147.239.782	Vehicle rent
Iuran dan retribusi	1.000.949.325	977.319.614	Fees and retribution
Penyusutan (Catatan 10)	677.107.104	728.210.789	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	576.041.164	652.215.312	Travel
Keperluan kantor	362.078.677	281.337.251	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	232.000.520	443.843.215	Service and maintenance
Biaya manajemen (Catatan 33)	103.620.324	1.264.167.947	Management fee (Note 33)
Pendidikan dan pelatihan	31.614.129	138.907.823	Education and training
Lain lain	3.099.541.741	1.280.944.682	Others
Jumlah	51.923.660.317	39.972.595.246	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER CHARGES

	2018	2017	
Kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 12)	-	1.036.420.637	Loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 12)
Lain-lain	2.130.977.735	8.946.337.939	Others
Jumlah	2.130.977.735	9.982.758.576	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	2018	2017	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	13.146.063.011	71.148.250.700	Deferred tax
Jumlah	13.146.063.011	71.148.250.700	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018	2017	
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(179.219.824.637)	(286.744.312.211)	Statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	779.760.863	1.815.073.334	Post-employment benefits
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	16.747.869.701	(1.994.400.158)	Impairment of foreclosed assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	31.206.241	42.401.777	Difference between fiscal and commercial depreciation
Beban MESOP	-	3.915.639.226	MESOP expenses
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	60.548.028.452	41.089.279.622	Impairment losses of net investment in finance assets
Penurunan nilai piutang lain-lain	18.283.158.098	3.175.032.064	Impairment losses of other receivables
Penurunan nilai piutang asuransi	-	18.361.014.335	Impairment losses of insurance receivables
Jumlah	96.390.023.355	66.404.040.200	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	21.297.791	16.874.001	Entertainment and donation
Penyusutan asset tetap	562.154	(38.450)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.014.683.234)	(207.624.956)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan lainnya	(14.604.361)	(529.262.589)	Other revenues
Biaya administrasi medium term notes	-	207.027.882	Administration fee of medium term notes
Beban lainnya	3.057.337.602	406.538.053	Other expenses
Jumlah	2.049.909.952	(106.486.059)	Total
Rugi kena pajak	(80.779.891.330)	(220.446.758.070)	Taxable loss

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 28	-	(13.000.000)	Less prepaid income tax Article 28
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(4.487.908.348)	Less prepaid income tax Article 25
(Pajak dibayar di muka) - bersih	-	(4.500.908.348)	(Prepaid taxes) - net

Pada tanggal 27 April 2018, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00101/406/16/054/18 yang menyetujui taksiran lebih bayar PPh Badan yang dilaporkan sebelumnya sejumlah Rp4.095.007.591. Jumlah lebih bayar PPh badan yang disetujui telah diterima pada bulan Mei 2018.

In 27 April 2018, the tax office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar"/SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 which approved the estimated excess payment of corporate income tax from the previously reported amounted to Rp4,095,007,591. The approved tax refund was fully collected in May 2018.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	1 Januari/ 1 January 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2017	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2018	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(43.280.669)	10.600.445	-	(32.680.224)	7.801.561	-	(24.878.663)	Accumulated depreciation of fixed assets
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.676.969.370	(498.600.040)	-	6.178.369.330	4.186.967.425	-	10.365.336.755	Accumulated impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	3.911.909.309	978.909.807	-	4.890.819.116	-	-	4.890.819.116	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai- investasi neto sewa pembiayaan	20.031.404.794	10.272.319.907	-	30.303.724.701	15.137.007.113	-	45.440.731.814	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai- piutang lain-lain	23.914.375.923	793.758.016	-	24.708.133.939	4.570.789.525	-	29.278.923.464	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai- piutang asuransi	1.391.291.161	4.590.253.584	-	5.981.544.745	-	-	5.981.544.745	Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	873.891.330	(110.680.537)	145.436.724	908.647.517	(340.011.355)	(327.121.851)	241.514.311	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	48.000.000.000	55.111.689.518	-	103.111.689.518	(10.416.491.258)	-	92.695.198.260	Fiscal loss
Jumlah	104.756.561.218	71.148.250.700	145.436.724	176.050.248.642	13.146.063.011	(327.121.851)	188.869.189.802	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(179.219.824.637)	(286.744.312.211)
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku	(44.804.956.159)	(71.686.078.053)
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	512.477.488	537.827.353
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	31.146.415.660	-
Jumlah manfaat pajak	<u>(13.146.063.011)</u>	<u>(71.148.250.700)</u>

31. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax (continued)

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	(179.219.824.637)	(286.744.312.211)	
Tax expense (benefit) at effective tax rates	(44.804.956.159)	(71.686.078.053)	
Tax effect of permanent differences	512.477.488	537.827.353	
Tax effect of unrecognized fiscal loss	31.146.415.660	-	
Total tax benefit	<u>(13.146.063.011)</u>	<u>(71.148.250.700)</u>	

32. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2018	2017
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>(166.073.761.626)</u>	<u>(215.596.061.511)</u>
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	<u>2.280.713.302</u>	<u>3.173.720.000</u>

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

32. BASIC LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2018	2017	
Loss per computation of basic loss per share	<u>(166.073.761.626)</u>	<u>(215.596.061.511)</u>	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Weighted average number of ordinary shares for computation of (loss) per share	<u>2.280.713.302</u>	<u>3.173.720.000</u>	

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

2018						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan Neto sewa/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerjal/ Working Capital Financing
PT Intraco Penta Tbk	839.772.923	-	-	-	-	12.839.772.923
PT Intraco Penta Prima Servis	663.579.708	-	-	-	-	22.309.705.023
PT Columbia Chrome Indonesia	581.448.944	4.234.946.141	-	-	-	17.954.592.622
PT Terra Factor Indonesia	2.703.785.311	39.891.656.657	5.378.718.565	106.981.109.277	1.308.583.905	-
PT Intraco Penta Wahana	1.210.603.533	-	-	-	-	-
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan- aset IMBT	5,78%					
Persentase dari jumlah aset		2,32%	0,28%	5,62%	0,07%	2,79%
2017						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan Neto sewa/ Net investments in finance lease	Piutang Ijarah Muntahiyah Bitamlik/ Ijarah Muntahiyah Bitamlik Receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables
PT Terra Factor Indonesia	1.454.550.597	43.425.377.591	-	5.548.718.745	100.503.729.227	1.308.583.905
PT Intraco Penta Wahana	1.144.000.000	-	312.000.000	-	-	-
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan- aset IMBT	1,27%					
Persentase dari jumlah jumlah aset		2,06%	0,01%	0,26%	4,77%	0,06%

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI 33. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) (continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Jumlah tercatat aset IMBT yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

Net carrying value of IMBT assets being leased out to related parties (Note 11) are as follows:

	Jumlah tercatat/ Net carrying value		
	2018	2017	
PT Intraco Penta Wahana	-	11.681.322.077	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	-	11.681.322.077	Total

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	2018		2017	
Utang usaha (Catatan 14)				Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	9.806.304.457	351.058.797.721		PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173	17.718.913.268		PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima				PT Intraco Penta Prima
Servis	2.405.454.545	-		Servis
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)				Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Wahana	41.377.900	41.377.900		PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Tbk	-	886.466.919		PT Intraco Penta Tbk
Jumlah	17.470.574.075	369.705.555.808		Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1,16%	18,66%		Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured *buy back guarantee* and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and *personal guarantee* of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	2018		2017	
Komisaris				Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	-	1.827.913.699		Short-term employee benefits
Direktur				Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1.508.412.683	2.055.832.000		Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	1.635.279.097	1.107.049.159		Post-employment benefits

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties
(continued)

- e. PT Intraco Penta Tbk membebankan Perusahaan atas biaya manajemen untuk dukungan induk Perusahaan dalam bentuk konsultasi untuk strategi bisnis, keuangan, dan konsultasi lainnya masing-masing sebesar Rp103.620.324 dan Rp1.264.167.947 (Catatan 29) untuk periode Januari-Desember 2018 dan Juli-Desember 2017.
- f. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp4.308.091.070 dan Rp1.440.639.234 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.
- g. Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp1.952.343.741 dan Rp15.922.781.261 kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis (Catatan 27).

- e. PT Intraco Penta Tbk charged management fee to the Company for the purpose of parent Company's support in the form of consultancy of business strategy, finance, and other consultancy amounted Rp103,620,324 and Rp1,264,167,947 (Note 29) for the period January-December 2018 and July-December 2017, respectively.

- f. The Company incurred office rent expense amounting to Rp4,308,091,070 and Rp1,440,639,234 to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in 2018 and 2017, respectively.

- g. In 2017, the Company incurred interest expense amounting to Rp1,952,343,741 and Rp15,992,781,261 to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis, respectively (Note 27).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN
(lanjutan)

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN
(continued)

b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp(13.622.406) di tahun 2018 dan Rp3.915.639.226 di tahun 2017 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Stock option expense amounting to Rp(13,622,406) in 2018 and Rp3,915,639,226 in 2017 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN **34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**
(lanjutan) (continued)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap III/ Phase II			
	Tahap II/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: *Changes in outstanding options are as follows:*

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, modal lain-lain sehubungan dengan opsi sebesar Rp19.549.654.054 dan Rp19.563.276.460.

As at 31 December 2018 and 2017, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054 and Rp19,563,276,460.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:

	2018			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	71.397.743.508	(134.185.916.320)	(62.788.172.812)	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(4.329.302.590)	(262.806.872)	(4.592.109.462)	Finance cost
Bagi hasil	-	(202.816.769)	(202.816.769)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(51.923.569.508)	(90.809)	(51.923.660.317)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(58.853.701.622)	1.271.614.080	(57.582.087.542)	Impairment losses
Beban lain-lain	(2.125.912.909)	(5.064.826)	(2.130.977.735)	Other charges
Jumlah beban	(117.232.486.629)	800.834.804	(116.431.651.825)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(45.834.743.121)	(133.385.081.516)	(179.219.824.637)	Loss before tax
Manfaat pajak			13.146.063.011	Tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(166.073.761.626)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.538.294.917.479	351.732.639.105	1.890.027.556.584	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	13.129.162.536	Unallocated assets
Jumlah aset			1.903.156.719.120	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	870.286.124.515	639.529.445.159	1.509.815.569.674	Segment liabilities
Jumlah liabilitas			1.509.815.569.674	Total liabilities
Pengeluaran modal	-	102.812.183	102.812.183	Capital expenditures
Penyusutan	677.107.104		677.107.104	Depreciation
	2017			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	50.400.020.238	(87.927.200.768)	(37.527.180.530)	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(92.804.593.712)	(13.920.881.077)	(106.725.474.789)	Finance cost
Bagi hasil	-	(51.780.879.727)	(51.780.879.727)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(39.963.215.933)	(9.379.313)	(39.972.595.246)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(38.115.126.145)	(2.640.297.198)	(40.755.423.343)	Impairment losses
Beban lain-lain	(3.960.604.690)	(6.022.103.886)	(9.982.708.576)	Other charges
Jumlah beban	(174.843.540.480)	(74.373.541.201)	(249.217.081.681)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(124.443.520.242)	(162.300.741.969)	(286.744.262.211)	Loss before tax
Manfaat pajak			71.148.200.700	Tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(215.596.061.511)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.529.026.148.805	567.750.491.554	2.096.776.640.359	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	11.840.397.508	Unallocated assets
Jumlah aset			2.108.617.037.867	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.258.646.410.760	722.162.216.092	1.980.808.626.852	Segment liabilities
Jumlah liabilitas			1.980.808.626.852	Total liabilities
Pengeluaran modal	2.681.499.000	-	2.681.499.000	Capital expenditures
Penyusutan	728.210.789	-	728.210.789	Depreciation

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

2018						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	72.804.857.330	-	-	72.804.857.330	Cash and cash equivalent	
Kas yang dibatasi penggunaannya	374.400.378	-	-	374.400.378	Restricted cash	
Investasi neto sewa pembiayaan	866.443.688.424	-	-	866.443.688.424	Net investments in finance lease	
Tagihan anjak piutang	5.306.584.389	-	-	5.306.584.389	Factoring receivables	
Pembiayaan modal kerja	53.800.253.436	-	-	53.800.253.436	Working capital financing	
Aset lain-lain konvensional	295.307.376.356	-	-	295.307.376.356	Other asset conventional	
Jumlah	1.294.037.160.313	-	-	1.294.037.160.313	Total	
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha-konvensional	-	46.937.809.041	-	46.937.809.041	Trade payables-conventional	
Utang kepada pihak berelasi	-	41.377.900	-	41.377.900	Payables to related parties	
Utang bank-konvensional	-	393.468.556.368	-	393.468.556.368	Bank loans-conventional	
Medium term notes	-	328.674.311.615	-	328.674.311.615	Medium term notes	
Lain-lain-konvensional	-	12.991.156.928	-	12.991.156.928	Other asset- conventional	
Jumlah	-	782.113.211.852	-	782.113.211.852	Total	
2017						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	31.518.298.387	-	-	31.518.298.387	Cash and cash equivalent	
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.726.943.176	-	-	3.726.943.176	Restricted cash	
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	-	-	979.387.785.245	Net investments in finance lease	
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	-	-	5.268.819.423	Factoring receivables	
Aset lain-lain-konvensional	254.539.298.265	-	-	254.539.298.265	Others-conventional	
Jumlah	1.274.441.144.496	-	-	1.274.441.144.496	Total	
Liabilitas					Liabilities	
Utang usaha-konvensional	-	429.773.997.294	-	429.773.997.294	Trade payables-conventional	
Utang kepada pihak berelasi	-	927.844.819	-	927.844.819	Payables to related parties	
Utang bank-konvensional	-	432.591.101.354	-	432.591.101.354	Bank loans-conventional	
Medium term notes	-	334.892.080.427	-	334.892.080.427	Medium term notes	
Lain-lain-konvensional	-	46.235.120.513	-	46.235.120.513	Other- conventional	
Jumlah	-	1.244.420.144.407	-	1.244.420.144.407	Total	

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and *medium term notes* (Note 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pinjaman	1.215.503.144.964	1.284.018.527.936	Debt
Kas dan setara kas	(72.804.857.330)	(31.518.298.387)	Cash and cash equivalent
Pinjaman-bersih	1.142.698.287.634	1.252.500.229.549	Net debt
Ekuitas	393.341.149.446	127.808.411.015	Equity
Rasio pinjaman-bersih terhadap ekuitas	290%	980%	Net debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki rasio permodalan sebesar 23% dan 9%.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company has capital ratio amounted 23% and 9%.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -9%, -42%, -136% dan -6%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -14%, -169%, -523% dan -12%.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Capital risk management (continued)

As at 31 December 2018 the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") amounted -9%, -42%, -136% and -6% respectively.

As at 31 December 2017 the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") amounted -14%, -169%, -523% and -12%, respectively.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

	2018		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.133.157	16.409.244.679	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.092	88.222.017	Restricted Cash
Investasi neto sewa pembiayaan	21.004.497	304.166.123.735	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	89.816	1.300.630.192	IMBT receivables
Piutang lain-lain	2.309.924	33.450.014.304	Other receivables
Jumlah	24.543.486	355.414.234.927	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	-	Trade payables
Utang bank	3.333.232	48.268.532.594	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.899.054	56.462.198.367	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	154.582	2.238.502.652	Other liabilities
Jumlah	7.386.868	106.969.233.613	Total
Aset-bersih	17.156.618	248.445.001.314	Net assets
	2017		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	705.047	9.551.982.921	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	188.566	2.544.693.880	Restricted Cash
Investasi neto sewa pembiayaan	24.792.470	335.888.387.358	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	409.560	5.548.718.745	Factoring receivables
Piutang IMBT	258.670	3.504.462.806	IMBT receivables
Piutang lain-lain	8.742.153	118.438.683.423	Other receivables
Jumlah	35.096.466	475.476.929.133	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	12.713.020	172.235.988.322	Trade payables
Utang bank	5.467.310	74.071.120.420	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.925.222	53.178.907.250	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	313.959	4.253.514.486	Other liabilities
Jumlah	22.419.511	303.739.530.478	Total
Aset-bersih	12.676.955	171.737.398.655	Net assets

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax

2018	2017	2018	2017
4%	1%	7.453.349.653	1.268.945.286

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

At 31 December 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company are as follows:

	2018	2017	
Mata uang			Currency
1 US\$	14.481	13.548	US\$ 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iii. Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2018 and 2017, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai rasio piutang pembiayaan yang bermasalah sebesar 55,82% dan 71,36%.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company has non performing financing amounted 55.82% and 71.36%.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	2018					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	866.443.688.424	314.426.990.193	5.306.584.389	53.800.253.436	1.239.977.516.442	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(796.398.724.811)	(569.793.757.472)	-	(44.690.000.000)	(1.410.882.482.283)	Collateral value - heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	70.044.963.613	(255.366.767.279)	5.306.584.389	9.110.253.436	(170.904.965.841)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

	2017					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Eksposur kredit	979.387.785.245	530.205.233.678	5.268.819.423	1.514.861.838.346		Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(1.464.736.068.005)	(1.308.234.183.797)	-	(2.772.970.251.802)		Collateral value - heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(485.348.282.760)	(778.028.950.119)	5.268.819.423	(1.258.108.413.456)		Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

2018							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional		-	-	50.419.111.700	33.437.671.214	-	83.856.782.914
Liabilitas lain-lain		12.991.156.928	-	-	-	-	12.991.156.928
Utang kepada pihak berelasi		41.377.900	-	-	-	-	41.377.900
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	4,00% - 13,50%	52.552.522.327	609.765.953	2.743.925.066	24.390.464.337	313.171.878.685	393.468.556.368
Medium term notes	4,00%	6.898.790.916	3.158.561.704	14.213.527.667	68.159.300.794	236.244.130.534	328.674.311.615
Jumlah		72.483.848.071	3.768.327.657	67.376.564.433	125.987.436.345	549.416.009.219	819.032.185.725
2017							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional		74.709.149.573	-	-	-	-	74.709.149.573
Liabilitas lain-lain		46.235.120.513	-	-	-	-	46.235.120.513
Utang kepada pihak berelasi		927.844.819	-	-	-	-	927.844.819
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,50%	355.064.847.721	-	-	-	-	355.064.847.721
Utang bank - konvensional	6,50% - 13,50%	29.433.036.811	15.817.815.679	387.910.087.406	-	-	433.160.939.896
Medium term notes	10,00%	107.941.715.672	9.097.655.711	217.852.709.044	-	-	334.892.080.427
Jumlah		614.311.715.109	24.915.471.390	605.762.796.450	-	-	1.244.989.982.949

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 379% dan 32%. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 52% dan 2%.

As at 31 December 2018, the Company has Current ratio and cash ratio amounted 379% and 32%, respectively. As at 31 December 2017, the Company has current ratio and cash ratio amounted 52% and 2%, respectively.

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2018	2017	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	3.383.488.545.951	3.433.903.395.251	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>3.383.488.545.951</u>	<u>3.433.903.395.251</u>	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2018 dan 2017:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2018 and 2017:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	16.581.375.671	16.196.569.111	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.568.281.026	27.919.444.246	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.443.404.434	11.267.183.692	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.062.467.748	16.804.643.349	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.567.465.379	7.423.501.817	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Eximbank	1.282.063.012	9.503.883.536	PT Bank Maybank Syariah Indonesia Eximbank
PT Bank Mestika Dharma Tbk	967.554.336	5.486.029.204	PT Bank Mestika Dharma Tbk
	449.980.012	7.085.703.500	
Jumlah	<u>48.922.591.618</u>	<u>101.686.958.455</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia	20.098.044.049	4.467.273.600	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.254.464.213	11.684.296.551	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5.048.906.064	1.439.229.370	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	185.581.370	1.439.229.370	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Syariah	51.239.300	5.594.808.290	Syariah
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	-	3.998.476.259	Internasional Tbk
Jumlah	30.623.333.139	28.623.313.440	Total
Jumlah	79.545.924.757	130.310.271.895	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instrument

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	866.443.688.424	854.633.425.795
Pembiayaan modal kerja	53.800.253.436	48.053.516.741
Tagihan anjak piutang	5.306.584.389	3.953.754.257
Jumlah	925.550.526.249	906.640.696.793
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Utang bank - konvensional	393.468.556.368	242.029.253.852
Medium term notes	328.674.311.615	187.839.784.862
Jumlah	722.142.867.983	429.869.038.714

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
			<i>Net investments in finance</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	959.419.664.296	<i>lease</i>
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	5.296.059.192	<i>Factoring receivables</i>
Jumlah	984.656.604.668	964.715.723.488	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
			<i>Bank loans - conventional</i>
Utang bank - konvensional	432.591.101.354	432.591.101.354	<i>Medium term notes</i>
<i>Medium term notes</i>	334.892.080.427	334.892.080.427	
Jumlah	767.483.181.781	767.483.181.781	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2018					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	854.633.425.795	-	854.633.425.795	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	-	48.053.516.741	-	48.053.516.741	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	3.953.754.257	-	3.953.754.257	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	74.955.516.785	-	74.955.516.785	Foreclosed assets
Jumlah	-	981.596.213.578	-	981.596.213.578	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	242.029.253.852	-	242.029.253.852	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	187.839.784.862	-	187.839.784.862	Medium term notes
Jumlah	-	429.869.038.714	-	429.869.038.714	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

2017					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	959.419.664.296	-	959.419.664.296	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	-	5.296.059.192	-	5.296.059.192	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	91.703.386.486	-	91.703.386.486	Foreclosed assets
Jumlah	-	1.056.419.109.974	-	1.056.419.109.974	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	432.591.101.354	-	432.591.101.354	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	334.892.080.427	-	334.892.080.427	Medium term notes
Jumlah	-	767.483.181.781	-	767.483.181.781	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

37. KELANGSUNGAN USAHA

37. GOING CONCERN

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp166.073.761.626 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengalami defisit sebesar Rp469.261.921.664 pada tanggal 31 Desember 2018.

The Company reported net loss Rp166,073,761,626 for the year ended 31 December 2018 and accumulated deficit of Rp469,261,921,664 as at 31 December 2018.

Terkait dengan perbaikan struktur permodalan Perusahaan maka berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Agustus 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0233003 tanggal 21 Juni 2018 memutuskan untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka melaksanakan keputusan Homologasi dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu dari PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp104.399.970.119.

Regarding the improvement of the Company's capital structure, based on notarial deed No. 44 dated 15 August 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., a notary in Jakarta that has been approved by the Minister of Law and Human Rights as referred to in decision No. AHU-AH.01.03-0233003 dated 21 June 2018 decided to execute debt conversion into common stock in order to implement and based on Homologation decision by carrying out private placement (PMTHMETD), namely from PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading amounting to Rp250,000,000,000 and Rp104,399,970,119, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selain itu Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2018 melaksanakan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHETD I) dan berdasarkan surat yang diterima dari Biro Administrasi Efek Perusahaan yakni PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 23 Oktober 2018 perihal Hasil PUT I IBFN bahwa PT Northcliff Indonesia telah melaksanakan sejumlah 167.500.000 dengan Harga Pelaksanaan Rp400 sehingga total pelaksanaan seluruhnya berjumlah Rp67.000.000.000 dan Masyarakat pemegang HMETD yang telah melaksanakan sebanyak 26.921.968 HMETD.

Terkait berbagai upaya perbaikan tersebut di atas, maka untuk pertama kalinya sejak Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dalam 2017, Perusahaan telah berhasil kembali menyalurkan pembiayaan dan akan terus melakukan perbaikan usaha dengan fokus utama yang telah dimulai di akhir 2018 dan akan dilanjutkan di tahun 2019.

Adapun fokus utama Perusahaan di tahun 2019 adalah:

1. Melakukan percepatan perbaikan Non-Performing Financing (NPF) secara lebih aktif antara lain melalui:
 - Intensif *collection*
 - Intensif *Legal Action* dan Audit Internal
 - Reposes, Reaktivasi, penjualan dan Novasi
 - Sinergi dengan grup
 - Cessie atas tagihan pada pihak ketiga
2. Meningkatkan berbagai sumber dana dengan mendapat dukungan dari pihak perbankan maupun non-bank (lokal dan *offshore*) serta upaya lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku
3. Percepatan pengembangan bisnis yang prudent dengan melakukan evaluasi calon nasabah dengan tetap mempertahankan proses yang lebih cepat dengan cara:
 - Sinergi grup dan *intensive relationship* dengan pelanggan & distributor
 - Perbaikan *Service Level Agreement*
 - Pengetahuan seluruh sumber daya manusia terkait analisa pembiayaan dan risiko

37. GOING CONCERN (continued)

On 23 October 2018, the Company Implementing Pre-emptive Rights I (PMHETD I) and based on the letter received from the Company Securities Administration Bureau, namely PT Adimitra Jasa Korpora on 23 October 2018 regarding IBFN's First Rights Issue Result that PT Northcliff Indonesia had implemented a total of 167,500,000 with a Implementation Price of Rp400 so that the total implementation amounted to Rp67,000,000,000 and HMETD public holders who have implemented 26,921,968 HMETD.

Regarding to the efforts explain above, then the Company has drawn down its first financing since the Company is in Suspension of Debt Payment ("PKPU") in 2017 and will continue to improve Company business as the main focus, begin at the end of 2018 and continuously into 2019.

The Company's main focus in 2019 are:

1. To accelerate the improvement of Non-Performing Financing (NPF) more actively, among others through:
 - Intensive *collection*
 - Intensive *Legal Action* and Internal Audit
 - Reposes, Reactivation, Sale of asset and Debt renewal
 - Synergy with the group
 - Cessie into third party
2. Increasing various sources of funds by obtaining support from banks and non-banks (local and offshore) and other efforts in accordance with applicable regulations
3. Accelerating prudent business development by evaluating prospective customers while maintaining a faster process by:
 - Synergy with the group and intensive relationship with customer and dealer
 - Improvement service level agreement
 - Knowledge Company's resources related with financing analysis and risk

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan memiliki keyakinan bahwa ketiga fokus utama tersebut akan membawa Perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, mengurangi tingkat *Non Performing Financing* ke level yang wajar dan melanjutkan operasional bisnisnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

37. GOING CONCERN (continued)

The Company's management believes the three main focuses will bring the Company to fulfill its financial obligations, minimize the level of Non Performing Financing to a reasonable level and continue its business operations and achieve sustainable growth.

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2017 (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																																			
Hutang Separatis	<table><tr><th>Kreditor Separatis</th><th>Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")</th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347*</td><td></td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td><td></td></tr></table>	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")		ICD	60.700.874.475		BNI	153.910.574.347*		BNI Syariah	101.026.008.478		Maybank Syariah	80.430.382.896		MNC	66.183.351.360		Muamalat	298.670.796.616		Exim	145.133.150.239		Mestika	55.666.183.424		Syariah Mandiri	30.066.673.552		SBI	25.818.424.891		*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.	
Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")																																			
ICD	60.700.874.475																																			
BNI	153.910.574.347*																																			
BNI Syariah	101.026.008.478																																			
Maybank Syariah	80.430.382.896																																			
MNC	66.183.351.360																																			
Muamalat	298.670.796.616																																			
Exim	145.133.150.239																																			
Mestika	55.666.183.424																																			
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																			
SBI	25.818.424.891																																			

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																																															
Separatist Debt	<table><tr><th>Separatist Creditors</th><th>Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")</th><th></th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60,700,874,475</td><td></td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153,910,574,347*</td><td></td><td></td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101,026,008,478</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80,430,382,896</td><td></td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66,183,351,360</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298,670,796,616</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145,133,150,239</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55,666,183,424</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30,066,673,552</td><td></td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25,818,424,891</td><td></td><td></td></tr></table>	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")			ICD	60,700,874,475			BNI	153,910,574,347*			BNI Syariah	101,026,008,478			Maybank Syariah	80,430,382,896			MNC	66,183,351,360			Muamalat	298,670,796,616			Exim	145,133,150,239			Mestika	55,666,183,424			Syariah Mandiri	30,066,673,552			SBI	25,818,424,891			*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		
Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")																																															
ICD	60,700,874,475																																															
BNI	153,910,574,347*																																															
BNI Syariah	101,026,008,478																																															
Maybank Syariah	80,430,382,896																																															
MNC	66,183,351,360																																															
Muamalat	298,670,796,616																																															
Exim	145,133,150,239																																															
Mestika	55,666,183,424																																															
Syariah Mandiri	30,066,673,552																																															
SBI	25,818,424,891																																															

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

2018 (continued)

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow: <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.										

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	• 1% per tahun <i>cash interest</i>*** • 3% per tahun <i>deffered interest</i>**	Tidak dikenakan bunga

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	• 1% per year cash interest *** • 3% per year cash interest ***	No interest

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	<i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <i>Deffered Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

2018 (continued)

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	<i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period <i>Deffered Interest</i> is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor (“KJPP Assessment”). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion Creditors	Conversion Date
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2019.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 15 March 2019.



PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Telp. +6221-4401408, +6221-4408442